KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
BADAN STANDAR, KURIKULUM, DAN ASESMEN PENDIDIKAN
PUSAT PERBUKUAN

EKONOMI

Yeni Fitriani
Aisyah Nurjanah

SMA KELAS XI

Disclaimer: Buku ini disiapkan oleh Pemerintah dalam rangka pemenuhan kebutuhan buku pendidikan yang bermutu, murah, dan merata sesuai dengan amanat dalam UU No. 3 Tahun 2017. Buku ini digunakan secara terbatas pada Sekolah Penggerak. Buku ini disusun dan ditelaah oleh berbagai pihak di bawah koordinasi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi. Buku ini merupakan dokumen hidup yang senantiasa diperbaiki, diperbaharui, dan dimutakhirkan sesuai dengan dinamika kebutuhan dan perubahan zaman. Masukan dari berbagai kalangan yang dialamatkan kepada penulis atau melalui alamat surel buku@kemdikbud.go.id diharapkan dapat meningkatkan kualitas buku ini.

Ekonomi untuk SMA Kelas XI

Penulis
Yeni Fitriani
Aisyah Nurjanah

Penelaah
Regina Niken Wilantari
Fiktor Piawai

Penyelia/Penyelaras
Supriyatno
E. Oos M. Anwas
Yanuar Adi Sutrasno
Anggraeni Dian Permatasari

Ilustrator
Ilham Yahya Jalaludin

Penyunting
Astuti Tri Bawati

Penata Letak (Desainer)
Giri Lantria

Penerbit
Pusat Perbukuan
Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan
Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
Komplek Kemdikbudristek Jalan RS. Fatmawati, Cipete, Jakarta Selatan
https://buku.kemdikbud.go.id

Cetakan pertama, 2022
ISBN 978-602-244-851-8 (Jilid Lengkap)
ISBN 978-602-244-852-5 (Jilid 1)

Isi buku ini menggunakan huruf Linux Libertine 11/24 pt,
xiv, 210 hlm.: 17,6 x 25 cm.

KATA PENGANTAR

Pusat Perbukuan; Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan; Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi sesuai tugas dan fungsinya mengembangkan kurikulum yang mengusung semangat merdeka belajar mulai dari satuan Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah. Kurikulum ini memberikan keleluasaan bagi satuan pendidikan dalam mengembangkan potensi yang dimiliki oleh peserta didik. Untuk mendukung pelaksanaan kurikulum tersebut, sesuai Undang-Undang Nomor 3 tahun 2017 tentang Sistem Perbukuan, pemerintah dalam hal ini Pusat Perbukuan memiliki tugas untuk menyiapkan Buku Teks Utama.

Buku teks ini merupakan salah satu sumber belajar utama untuk digunakan pada satuan pendidikan. Adapun acuan penyusunan buku adalah Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 958/P/2020 tentang Capaian Pembelajaran pada Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah. Sajian buku dirancang dalam bentuk berbagai aktivitas pembelajaran untuk mencapai kompetensi dalam Capaian Pembelajaran tersebut. Penggunaan buku teks ini dilakukan secara bertahap pada Sekolah Penggerak, sesuai dengan Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 162/M/2021 tentang Program Sekolah Penggerak.

Sebagai dokumen hidup, buku ini tentunya dapat diperbaiki dan disesuaikan dengan kebutuhan. Oleh karena itu, saran-saran dan masukan dari para guru, peserta didik, orang tua, dan masyarakat sangat dibutuhkan untuk penyempurnaan buku teks ini. Pada kesempatan ini, Pusat Perbukuan mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah terlibat dalam penyusunan buku ini mulai dari penulis, penelaah, penyunting, ilustrator, desainer, dan pihak terkait lainnya yang tidak dapat disebutkan satu per satu. Semoga buku ini dapat bermanfaat khususnya bagi peserta didik dan guru dalam meningkatkan mutu pembelajaran.

Jakarta, Desember 2021

Plt. Kepala Pusat,

Supriyatno

NIP 19680405 198812 1 001

PRAKATA

Buku teks pelajaran ini ditulis dengan tujuan memberikan referensi bagi peserta didik yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran. Buku ini disusun berdasarkan capaian pembelajaran yang mengusung semangat merdeka belajar.

Pemberian materi dalam buku ini berfokus pada materi esensial dengan dilengkapi lembar aktivitas yang bervariasi, sehingga dapat meningkatkan kemampuan berpikir dan kemampuan analisis peserta didik, serta melatih peserta didik untuk menginterpretasi data, dan pengambilan kesimpulan. Lembar aktivitas peserta didik disusun dengan memunculkan profil pelajar Pancasila di dalam aktivitasnya. Pemberian lembar aktivitas yang bervariasi dan kontekstual diharapkan mampu meningkatkan minat peserta didik untuk mempelajari ilmu ekonomi, sehingga peserta didik dapat memenuhi kriteria capaian pembelajaran yang sudah ditentukan.

Materi disajikan tidak hanya dalam bentuk teks, akan tetapi dilengkapi dengan gambar yang dapat mempermudah peserta didik untuk mencerna materi yang sedang pelajari, materi juga disampaikan menggunakan bahasa yang sederhana dan mudah dipahami oleh peserta didik. Buku ini juga dilengkapi asesmen dan pengayaan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik dalam memahami setiap permasalahan ekonomi yang bersifat kontekstual.

Jakarta, Desember 2021

Penulis

DAFTAR ISI

DAFTAR GAMBAR

BAB 4

BAB 5

DAFTAR TABEL

PETUNJUK PENGGUNAAN BUKU

Materi ekonomi yang dipelajari khususnya di kelas XI berpusat pada kajian ekonomi makro meliputi, badan usaha dalam perekonomian, pendapatan nasional, ketenagakerjaan, inflasi dan kebijakan pemerintah meliputi kebijakan moneter dan kebijakan fiskal. Melalui pembelajaran ekonomi, kalian dilatih untuk mampu menganalisis dan memecahkan suatu permasalahan yang terjadi di kehidupan sehari-hari.

Buku teks pelajaran ekonomi ini dirancang dengan berbagai lembar aktivitas yang bisa mengasah kemampuan berfikir kritis dan analisis, kemampuan memecahkan masalah dan pengambilan keputusan serta mengembangkan keterampilan proses.

Buku ini terdiri dari 5 bab dengan bagian-bagian sebagai berikut:

1. Kover bab

Menunjukkan ilustrasi yang menggambarkan materi yang akan kalian pelajari di bab tersebut.

Tujuan Pembelajaran

Dalam bab ini, kalian akan mempelajari jenis badan usaha dalam perekonomian. Maka dari itu setelah pembelajaran, kalian diharapkan mampu membedakan konsep badan usaha dan perusahaan, mengklasifikasikan jenis badan usaha, menganalisis keunggulan dan kelemahan BUMN dan BUMD, menganalisis keunggulan dan kelemahan BUMS, membedakan antara BUMN, BUMD dan BUMS, mengukur kinerja BUMN, BUMD dan BUMS, mendeskripsikan sejarah dan pengertian koperasi, menjelaskan landasan dan prinsip koperasi, membedakan jenis koperasi, membedakan perangkat organisasi koperasi, menentukan sumber permodalan koperasi, menghitung sisa hasil usaha, menjelaskan pengertian manajemen, merinci fungsi manajemen, membedakan fungsi manajemen, menentukan tingkatan manajemen, dan membuat perencanaan bisnis dengan menerapkan literasi keuangan.

Materi Badan Usaha dalam Perekonomian

1. Konsep Badan Usaha
2. Jenis Badan Usaha
   a. BUMN
   b. BUMS
   c. BUMD
   d. Koperasi
3. Manajemen Badan Usaha

Pertanyaan Pemantik

- Mengapa suatu negara atau daerah harus memiliki badan usaha?
- Mengapa badan usaha merupakan sesuatu yang penting bagi perekonomian?
- Bagaimana menyusun perencanaan sebuah usaha?
- Mengapa koperasi dianggap sebagai soko guru perekonomian?
- Bagaimana mengatur sebuah badan usaha agar bertahan lama?

2. Tujuan pembelajaran

Berisi tujuan pembelajaran yang harus kalian capai setelah mempelajari materi pada masing-masing bab.

3. Materi

Berisi materi-materi yang akan dipelajari di setiap masing-masing bab. Materi yang disajikan dalam buku teks ini berfokus pada materi esensial.

4. Pertanyaan pemantik

Pertanyaan yang dimunculkan pada bab awal dengan tujuan memberikan stimulus kepada kalian sebagai peserta didik sehingga tertarik untuk mempelajari materi tersebut.

Tujuan Pembelajaran

Dalam bab ini, kalian akan mempelajari jenis badan usaha dalam perekonomian. Maka dari itu setelah pembelajaran, kalian diharapkan mampu membedakan konsep badan usaha dan perusahaan, mengklasifikasikan jenis badan usaha, menganalisis keunggulan dan kelemahan BUMN dan BUMD, menganalisis keunggulan dan kelemahan BUMS, membedakan antara BUMN, BUMD dan BUMS, mengukur kinerja BUMN, BUMD dan BUMS, mendeskripsikan sejarah dan pengertian koperasi, menjelaskan landasan dan prinsip koperasi, membedakan jenis koperasi, membedakan perangkat organisasi koperasi, menentukan sumber permodalan koperasi, menghitung sisa hasil usaha, menjelaskan pengertian manajemen, merinci fungsi manajemen, membedakan fungsi manajemen, menentukan tingkatan manajemen, dan membuat perencanaan bisnis dengan menerapkan literasi keuangan.

Materi Badan Usaha dalam Perekonomian

1. Konsep Badan Usaha
2. Jenis Badan Usaha
   a. BUMN
   b. BUMS
   c. BUMD
   d. Koperasi
3. Manajemen Badan Usaha

Pertanyaan Pemantik

- Mengapa suatu negara atau daerah harus memiliki badan usaha?
- Mengapa badan usaha merupakan sesuatu yang penting bagi perekonomian?
- Bagaimana menyusun perencanaan sebuah usaha?
- Mengapa koperasi dianggap sebagai soko guru perekonomian?
- Bagaimana mengatur sebuah badan usaha agar bertahan lama?

BADAN USAHA DALAM PEREKONOMIAN

KATA KUNCI :
BUMN, BUMS, BUMD, Perum, Persero, Perusahaan Perseorangan, Firma, Persekutuan Komanditer (CV), Perseroan Terbatas (PT), Koperasi, *Business Plan*.

Di kelas X, kalian telah mempelajari tentang lembaga keuangan bank maupun non bank. Pada awal bab di kelas XI, materi yang akan kalian pelajari adalah badan usaha. Dalam suatu perekonomian, adanya badan usaha dan berbagai lembaga keuangan merupakan komponen penting untuk menggerakkan roda perekonomian. Salah satu peranan yang bisa dilakukan oleh lembaga keuangan untuk badan usaha adalah dengan memberikan modal jangka panjang maupun jangka pendek untuk memperluas usahanya. Pada bab ini, selain mempelajari konsep badan usaha, kalian juga akan mempelajari bagaimana mengelola suatu badan usaha. Sejumlah informasi tidak termuat dalam materi, dan bisa kalian telusuri dari sumber lainnya yang relevan, baik dari buku, jurnal ilmiah, maupun situs internet yang terpercaya.

A. Konsep Badan Usaha

1. Pengertian Badan Usaha

Badan usaha merupakan suatu kesatuan yuridis ekonomis yang mendirikan usaha untuk mencari keuntungan. Adapun maksud dari kesatuan yuridis ekonomi merupakan individu maupun sekelompok orang yang mempunyai tujuan ingin mencari keuntungan dengan cara menghasilkan barang dan jasa. Adapun ciri badan usaha, antara lain:

a) Tujuan utama yang ingin dicapai adalah mencari keuntungan

b) Dalam proses pelaksanaannya membutuhkan modal dan tenaga kerja

Seringkali, kita memahami bahwa badan usaha dan perusahaan merupakan sesuatu hal yang sama. Akan tetapi, terdapat perbedaan konsep antara badan usaha dengan perusahaan. Badan usaha merupakan lembaga, sedangkan perusahaan merupakan tempat untuk melakukan kegiatan produksi atau tempat mengolah

5. Kata kunci

Bagian ini menunjukkan kata kunci yang menjadi pokok masalah dari materi setiap bab.

6. Peta konsep

Pada setiap awal bab, terdapat peta konsep yang akan menunjukan pada peserta didik konsep yang dipelajari pada bab tersebut secara umum. Peta konsep juga dapat menjadi gambaran konsep apa yang telah dimiliki dan akan didapatkan oleh peserta didik setelah mempelajari bab tersebut.

PETA KONSEP

Capaian Pembelajaran

Pada akhir fase F, peserta didik mampu mengidentifikasi berbagai permasalahan ekonomi (mikro dan makro) berdasarkan fenomena yang terjadi di lingkungan (masyarakat, bangsa, dan antar-bangsa). Peserta didik mampu secara kritis dan kreatif memberikan solusi pemecahan masalah terhadap berbagai permasalahan ekonomi yang terjadi. Peserta didik mampu dalam mencari, mengolah, dan menginterpretasi data dari sumber terpercaya dalam rangka membuat suatu kesimpulan serta evaluasi mengenai konsep ekonomi mikro, ekonomi makro, dan ekonomi internasional.

NO	TEMA POSTER
1)	Peran pendidikan dalam meningkatkan kesiapan tenaga kerja
2)	Peningkatan kompetensi tenaga kerja dalam menghadapi globalisasi ekonomi
3)	Peran kesehatan dan keselamatan kerja (K3) bagi produktivitas tenaga kerja
4)	Peran pemerintah dalam mendukung pembukaan lapangan kerja melalui ekonomi kreatif

B. Sistem Upah

Gambar 3.3 Para Buruh yang Baru Pulang Bekerja

Sumber: Raisan Alfarisi, 2020

Menurut Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 tentang ketenagakerjaan, upah adalah hak pekerja/buruh yang diterima dan dinyatakan dalam bentuk uang sebagai imbalan dari pengusaha atau pemberi kerja kepada pekerja/buruh yang ditetapkan dan dibayarkan menurut suatu perjanjian kerja, kesepakatan, atau peraturan perundang undangan, termasuk tunjangan bagi pekerja/buruh dan keluarganya atas suatu pekerjaan dan/atau jasa yang telah atau akan dilakukan.

7. Pengantar bab

Pada bagian awal masing-masing bab disajikan gambar atau pengantar materi yang terjadi dalam kehidupan nyata yang berkaitan dengan materi tersebut.

8. Lembar aktivitas

Selain materi, dalam buku ini juga disajikan berbagai lembar aktivitas yang bisa mengasah kemampuan berpikir kalian. Lembar aktivitas juga disajikan dalam berbagai kegiatan baik dikerjakan secara individu maupun kelompok seperti melakukan pengamatan di lingkungan sekitar, mencari informasi dari internet, menonton video, mengisi teka-teki silang, melakukan kunjungan ke tempat tertentu dan lain-lain. Lembar aktivitas tidak untuk dikerjakan di dalam buku.

Untuk menambah wawasan kalian tentang badan usaha milik negara dan daerah, kerjakan aktivitas berikut ini.

LEMBAR AKTIVITAS 2 :
BUMN DAN BUMD

PETUNJUK :

1. Lembar aktivitas ini dikerjakan secara berkelompok
2. Carilah salah satu BUMN atau BUMD yang kalian ketahui!
3. Carilah profil BUMN atau BUMD tersebut
4. Jawablah pertanyaan pada tabel di bawah ini

No	Pertanyaan	Jawaban
1)	Nama BUMN/BUMD Jenis BUMN/BUMD Jenis usaha	
2)	Apakah badan usaha tersebut memberikan keuntungan atau pemasukan untuk kas negara atau daerah. cari data tentang besarnya laba yang diperoleh BUMN/BUMD tersebut berdasarkan data terbaru!	
3)	Cari informasi dari sumber terpercaya baik itu media online atau sumber lainnya tentang laporan keuangannya, apakah perusahaan atau badan usaha tersebut memperoleh keuntungan atau kerugian?	
4)	Bentuk tanggung jawab sosial perusahaan/ CSR (*Corporate Social Responsibility*) terhadap masyarakat	
5)	Apakah badan usaha tersebut bisa menyerap banyak tenaga kerja. Tuliskan jumlah pekerjanya berdasarkan data terbaru!	

9. Refleksi

Pada kegiatan ini kalian diminta untuk mengemukakan manfaat apa yang sudah kalian peroleh dari proses pembelajaran. Kalian juga diminta untuk menguraikan permasalahan yang kalian temukan dalam proses pembelajaran.

NO	KASUS	UPAYA MENGATASI PENGANGGURAN
4)	Olive memiliki usaha rental DVD film. Akibat masyarakat saat ini lebih memilih menonton menggunakan aplikasi di gawai, Olive terpaksa menutup usahanya.	
5)	Leo bekerja sebagai penjaga kasir. Ia hanya bekerja selama lima jam sehari. Oleh sebab itu, pendapatan yang diterimanya pun masih belum cukup untuk memenuhi kebutuhan hidupnya.	

REFLEKSI

Kalian telah mempelajari materi ketenagakerjaan, salah satu dari permasalahan ketenagakerjaan adalah pengangguran. Apa manfaat yang dapat kalian ambil setelah mempelajari materi ini? Tentunya kalian akan menjadi semakin rajin saat menempuh pendidikan dan semangat dalam meningkatkan kualitas diri agar kelak kalian dapat menjadi tenaga kerja yang berkualitas. Mempelajari materi ini juga dapat meningkatkan motivasi kalian untuk membangun usaha secara mandiri, dengan begitu kalian tidak akan menjadi pengangguran dan dapat membantu dalam menyerap tenaga kerja yang ada di lingkungan sekitar, serta dapat meningkatkan kegiatan ekonomi negara.

10. Asesmen

Bagian ini disajikan di akhir materi. Pada bagian ini kalian diminta untuk menjawab pertanyaan sebagai alat ukur untuk menilai ketercapaian pembelajaran tempat tertentu dan lain-lain.

REFLEKSI

No	Pertanyaan	Jawaban
1)	Apakah kamu mengikuti pembelajaran dengan baik?	
2)	Apakah kamu bisa memahami instruksi yang disampaikan oleh Guru selama proses pembelajaran?	
3)	Coba identifikasi kesulitan dan hambatan yang kamu temui dalam proses pembelajaran ini!	
4)	Sikap positif apa yang dapat kamu peroleh dari proses pembelajaran ini?	
5)	Apa yang akan kamu lakukan untuk memperbaiki hasil belajarmu?	

ASESMEN

1. Dalam Undang-undang pemerintah diperbolehkan melakukan privatisasi. Apa yang kalian ketahui tentang privatisasi? Analisis sebab dan dampak pemerintah melakukan privatisasi BUMN!
2. Sebelum menjalankan usaha, perlu dibuat rancangan dan persiapan yang matang agar usaha dapat berjalan sesuai dengan yang diharapkan. Jelaskan hal apa yang paling harus diperhatikan dalam merancang suatu usaha!
2. Apa yang dimaksud dengan simpanan wajib? Jelaskan bagaimana status simpanan wajib tersebut apabila anggotanya mengundurkan diri dari keanggotaan koperasi!
3. Koperasi digadang-gadang menjadi soko guru perekonomian Indonesia. Akan tetapi pada kenyataannya belum banyak koperasi yang berkembang sebagaimana seharusnya. Jelaskan bagaimana upaya yang seharusnya dilakukan oleh pemerintah agar keberlangsungan koperasi tetap berjalan!
4. Apa dampak yang akan terjadi apabila fungsi manajemen tidak diterapkan dalam suatu organisasi atau badan usaha? Berikan pendapat kalian!

11. Pengayaan

Pada bagian akhir setiap bab, terdapat pengayaan yang dapat diberikan kepada peserta didik yang sudah mencapai terget pembelajaran tertentu.

ASESMEN

1. Jelaskan mengapa terkadang pengangguran disebut sebagai "sumber daya yang tersia-siakan"!
2. Identifikasi keuntungan yang akan diperoleh apabila tingkat pengangguran mengalami penurunan!
3. Mengapa upah di setiap daerah di Indonesia berbeda-beda? Jelaskan dengan menggunakan konsep ketenagakerjaan dan pengupahan yang sudah kalian pelajari!
4. Diantara pengangguran friksional, struktural, dan siklis manakah dari ketiga jenis pengangguran tersebut yang paling sering kalian temui? Jelaskan berdasarkan pengalaman kalian masing-masing!
5. Apa peran yang dapat kalian lakukan dalam upaya untuk mengatasi pengangguran?

PENGAYAAN

Perhatikan kurva keseimbangan tenaga kerja berikut ini !

Upah

Tenaga Kerja

PETA KONSEP

PETA KONSEP

BADAN USAHA DALAM PEREKONOMIAN

- KONSEP BADAN USAHA
  - Pengertian Badan Usaha
  - Jenis Badan Usaha
- BUMN
  - Pengertian BUMN
  - Jenis BUMN
  - Peranan BUMN dalam perekonomian
- BUMD
  - Pengertian BUMD
  - Jenis BUMD
  - Peranan BUMD dalam perekonomian
- BUMS
  - Pengertian BUMS
  - Jenis BUMS
  - Peranan BUMS dalam perekonomian
- KOPERASI
  - Pengertian Koperasi
  - Jenis Koperasi
  - Perangkat organisasi Koperasi
  - Menghitung SHU
- MANAJEMEN BADAN USAHA
  - Pengertian Manajemen
  - Fungsi Manajemen
  - Bidang Manajemen
  - Tingkatan Manajemen

Capaian Pembelajaran

Pada akhir fase F, peserta didik mampu mengidentifikasi berbagai permasalahan ekonomi (mikro dan makro) berdasarkan fenomena yang terjadi di lingkungan (masyarakat, bangsa, dan antar-bangsa). Peserta didik mampu secara kritis dan kreatif memberikan solusi pemecahan masalah terhadap berbagai permasalahan ekonomi yang terjadi. Peserta didik mampu dalam mencari, mengolah, dan menginterpretasi data dari sumber terpercaya dalam rangka membuat suatu kesimpulan serta evaluasi mengenai konsep ekonomi mikro, ekonomi makro, dan ekonomi internasional.

Tujuan Pembelajaran

Dalam bab ini, kalian akan mempelajari jenis badan usaha dalam perekonomian. Maka dari itu setelah pembelajaran, kalian diharapkan mampu membedakan konsep badan usaha dan perusahaan, mengklasifikasikan jenis badan usaha, menganalisis keunggulan dan kelemahan BUMN dan BUMD, menganalisis keunggulan dan kelemahan BUMS, membedakan antara BUMN, BUMD dan BUMS, mengukur kinerja BUMN, BUMD dan BUMS, mendeskripsikan sejarah dan pengertian koperasi, menjelaskan landasan dan prinsip koperasi, membedakan jenis koperasi, membedakan perangkat organisasi koperasi, menentukan sumber permodalan koperasi, menghitung sisa hasil usaha, menjelaskan pengertian manajemen, merinci fungsi manajemen, membedakan fungsi manajemen, menentukan tingkatan manajemen, dan membuat perencanaan bisnis dengan menerapkan literasi keuangan.

Materi Badan Usaha dalam Perekonomian

1. Konsep Badan Usaha
2. Jenis Badan Usaha
   a. BUMN
   b. BUMS
   c. BUMD
   d. Koperasi
3. Manajemen Badan Usaha

Pertanyaan Pemantik

- Mengapa suatu negara atau daerah harus memiliki badan usaha?
- Mengapa badan usaha merupakan sesuatu yang penting bagi perekonomian?
- Bagaimana menyusun perencanaan sebuah usaha?
- Mengapa koperasi dianggap sebagai soko guru perekonomian?
- Bagaimana mengatur sebuah badan usaha agar bertahan lama?

BADAN USAHA DALAM PEREKONOMIAN

KATA KUNCI :
BUMN, BUMS, BUMD, Perum, Persero, Perusahaan Perseorangan, Firma, Persekutuan Komanditer (CV), Perseroan Terbatas (PT), Koperasi, *Business Plan.*

Di kelas X, kalian telah mempelajari tentang lembaga keuangan bank maupun non bank. Pada awal bab di kelas XI, materi yang akan kalian pelajari adalah badan usaha. Dalam suatu perekonomian, adanya badan usaha dan berbagai lembaga keuangan merupakan komponen penting untuk menggerakkan roda perekonomian. Salah satu peranan yang bisa dilakukan oleh lembaga keuangan untuk badan usaha adalah dengan memberikan modal jangka panjang maupun jangka pendek untuk memperluas usahanya. Pada bab ini, selain mempelajari konsep badan usaha, kalian juga akan mempelajari bagaimana mengelola suatu badan usaha. Sejumlah informasi tidak termuat dalam materi, dan bisa kalian telusuri dari sumber lainnya yang relevan, baik dari buku, jurnal ilmiah, maupun situs internet yang terpercaya.

A. Konsep Badan Usaha

1. Pengertian Badan Usaha

Badan usaha merupakan suatu kesatuan yuridis ekonomis yang mendirikan usaha untuk mencari keuntungan. Adapun maksud dari kesatuan yuridis ekonomi merupakan individu maupun sekelompok orang yang mempunyai tujuan ingin mencari keuntungan dengan cara menghasilkan barang dan jasa. Adapun ciri badan usaha, antara lain:

a) Tujuan utama yang ingin dicapai adalah mencari keuntungan

b) Dalam proses pelaksanaannya membutuhkan modal dan tenaga kerja

Seringkali, kita memahami bahwa badan usaha dan perusahaan merupakan sesuatu hal yang sama. Akan tetapi, terdapat perbedaan konsep antara badan usaha dengan perusahaan. Badan usaha merupakan lembaga, sedangkan perusahaan merupakan tempat untuk melakukan kegiatan produksi atau tempat mengolah

faktor produksi secara efektif dan efisien. Menurut Ismawanto (2009), terdapat perbedaan badan usaha dengan perusahaan, yaitu:

Tabel 1.1
Perbedaan badan usaha dan perusahaan

Perusahaan	Perbedaan	Badan Usaha
Teknis Produksi	Kesatuan teknis	Yuridis formal
Menghasilkan barang dan jasa	Tujuan	Bertujuan menghasilkan laba atau keuntungan
Tidak selalu bersifat resmi atau formal	Sifat	Bersifat resmi atau formal

2. Jenis Badan Usaha

Adapun jenis badan usaha disajikan dalam diagram berikut ini:
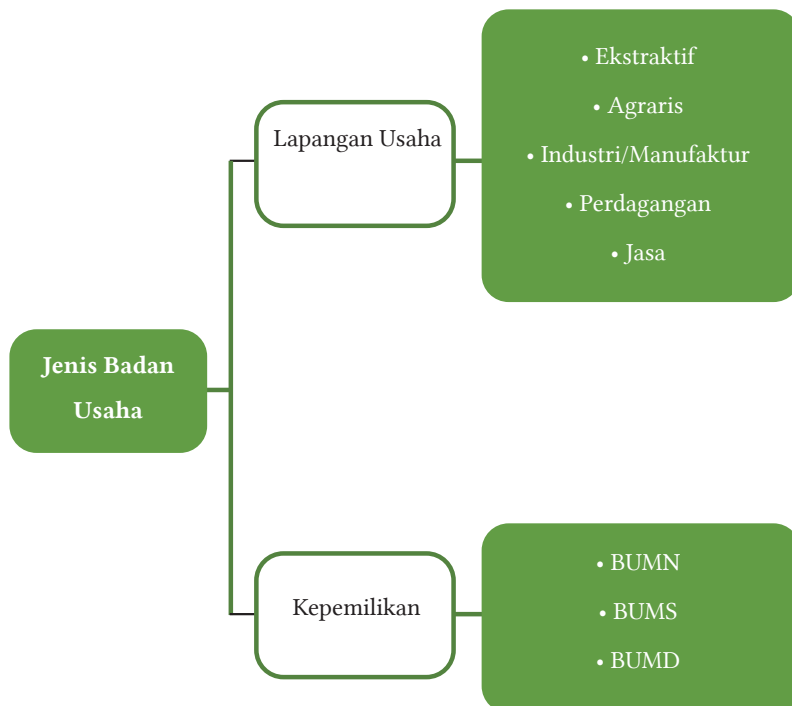
Berdasarkan lapangan usahanya, badan usaha dibedakan menjadi:

a. Badan usaha ekstraktif

Merupakan badan usaha yang kegiatan utamanya adalah mengambil langsung hasil alam atau memanfaatkan hasil alam yang tersedia dan langsung menjualnya.

Gambar 1.1 Contoh Kegiatan Ekstraktif : Nelayan yang menjual hasil tangkapannya

Sumber gambar: PT. Sarana Tani Pratama, 2017

b. Badan usaha agraris

Merupakan badan usaha yang kegiatannya mengolah alam seperti pertanian, perikanan, dan perkebunan.

Gambar 1.2. Contoh kegiatan Bidang Usaha Agraris

Sumber : Ramadhani Rafid, 2020

c. Badan usaha industri/manufaktur

Merupakan badan usaha yang mengolah barang mentah menjadi barang setengah jadi atau barang jadi.

Gambar 1.3. Contoh Kegiatan Bidang Manufaktur : Industri Pengolahan baja

:Sumber gambar: Jotoler, 2019

d. Badan usaha perdagangan

Merupakan badan usaha yang kegiatannya menyalurkan barang dari produsen kepada konsumen tanpa mengubah bentuk barang yang dijual. Jenis usaha ini juga merupakan kegiatan jual beli.

Gambar 1.4. Contoh Kegiatan Bidang Usaha Perdagangan

Sumber gambar: Chriswanders, 2019

e. Badan usaha jasa

Merupakan badan usaha yang bergerak dalam pelayanan jasa atau menjual *skill*/kemampuan kepada konsumen.

Gambar 1.5. Contoh Kegiatan Bidang Usaha Jasa

Sumber gambar: Thanzi Thanzeer, 2019

LEMBAR AKTIVITAS 1: KONSEP BADAN USAHA

PETUNJUK:

1. Lembar aktivitas ini dikerjakan secara mandiri!
2. Amati lingkungan sekitar tempat tinggal kalian!
3. Carilah jenis usaha yang terdapat di wilayah tempat tinggal kalian
4. Tuliskan hasil pengamatan kalian pada tabel di bawah ini!

No	Nama usaha	Jenis usaha	Barang/jasa yang dijual	Jumlah karyawan	Status kepemilikan
1)					
2)					
3)					
4)					
5)					

Setelah menyelesaikan lembar aktivitas 1, materi selanjutnya yang akan dipelajari adalah badan usaha berdasarkan kepemilikan. Adapun pembagian badan usaha berdasarkan kepemilikan modal disajikan sebagai berikut:
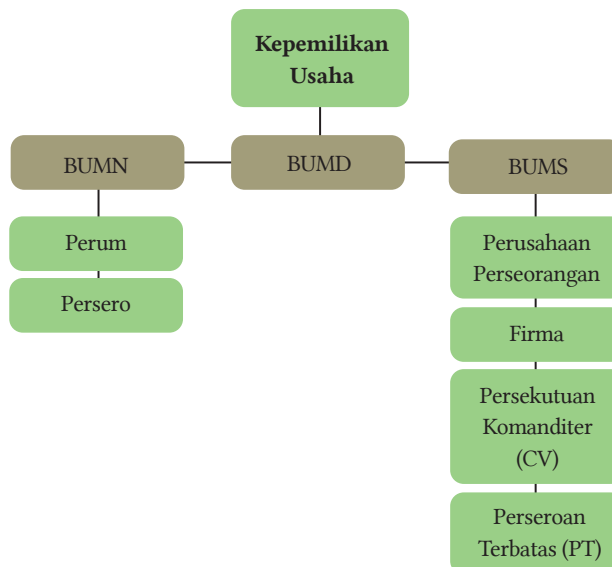
Berdasarkan kepemilikannya, badan usaha dibedakan menjadi:

B. Badan Usaha Milik Negara (BUMN)

1. Pengertian BUMN

Berdasarkan Undang-undang Republik Indonesia No. 19 Tahun 2003 tentang BUMN, Badan Usaha Milik Negara (BUMN) adalah badan usaha yang seluruh atau sebagian besar modalnya dimiliki oleh negara melalui penyertaan secara langsung yang berasal dari kekayaan negara yang dipisahkan. BUMN mempunyai tujuan sebagai berikut:

a. Memberikan sumbangan bagi perkembangan perekonomian nasional pada umumnya dan penerimaan negara pada khususnya
b. Mengejar keuntungan
c. Menyelenggarakan kemanfaatan umum berupa penyediaan barang dan/atau jasa yang bermutu tinggi dan memadai bagi pemenuhan hajat hidup orang banyak
d. Menjadi perintis kegiatan-kegiatan usaha yang belum dapat dilaksanakan oleh sektor swasta dan koperasi
e. Turut aktif memberikan bimbingan dan bantuan kepada pengusaha golongan ekonomi lemah, koperasi, dan masyarakat.

2. Jenis BUMN

Menurut Undang-undang No.19 Tahun 2003, terdapat dua jenis BUMN, yaitu:

a. Perusahaan Perseroan (Persero)
Persero merupakan BUMN yang berbentuk perseroan terbatas yang modalnya terbagi dalam saham yang seluruh atau paling sedikit 51% (lima puluh satu persen) sahamnya dimiliki oleh Negara Republik Indonesia yang tujuan utamanya mengejar keuntungan. Contoh BUMN persero diantaranya adalah PLN, PT KAI, dan Bank Mandiri.

Gambar 1.6 PLN/Bank Mandiri/PT. KAI merupakan salah satu contoh BUMN jenis Persero

b. Perusahaan Umum (Perum)

Perum merupakan BUMN yang seluruh modalnya dimiliki negara dan tidak terbagi atas saham. Maksud dan tujuan berdirinya perum adalah menyelenggarakan usaha yang bertujuan untuk kemanfaatan umum berupa penyediaan barang atau jasa yang berkualitas dengan harga yang terjangkau oleh masyarakat berdasarkan prinsip pengelolaan perusahaan yang sehat. Contoh perum diantaranya yaitu pegadaian dan perum bulog.

Pegadaian
Mengatasi Masalah Tanpa Masalah
BULOG
Bersama Mewujudkan Kedaulatan Pangan

Gambar 1.7 Pegadaian merupakan salah satu contoh BUMN jenis Perum

3. Peran BUMN dalam Perekonomian

Berdasarkan UU No. 19 Tahun 2003 tentang BUMN, disebutkan bahwa secara umum peran BUMN adalah memajukan kesejahteraan bagi seluruh rakyat sebagaimana diamanatkan dalam Pembukaan Undang-Undang Dasar 1945 yang selanjutnya lebih rinci diatur dalam Pasal 33 Undang-Undang Dasar 1945 yang merupakan tugas konstitusional bagi seluruh komponen dan seluruh kekuatan ekonomi nasional baik melalui regulasi sektoral maupun melalui kepemilikan negara terhadap unit-unit usaha tertentu dengan maksud untuk memberikan manfaat yang sebesar-besarnya bagi kemakmuran rakyat.

Dalam sistem perekonomian nasional, BUMN memiliki peranan sebagai berikut:

a. Berperan menghasilkan barang dan/atau jasa yang diperlukan dalam rangka mewujudkan sebesar-besarnya kemakmuran masyarakat. Peran BUMN dirasakan semakin penting sebagai pelopor dan/atau perintis dalam sektor-sektor usaha yang belum diminati pihak swasta.
b. BUMN juga mempunyai peran strategis sebagai pelaksana pelayanan pengembangan usaha kecil dan koperasi.

c. BUMN juga merupakan salah satu sumber penerimaan negara yang signifikan dalam bentuk berbagai jenis pajak, dividen, dan hasil privatisasi.

Pelaksanaan peran BUMN tersebut diwujudkan dalam kegiatan usaha pada hampir seluruh sektor perekonomian, seperti sektor pertanian, perikanan, perkebunan, kehutanan, manufaktur, pertambangan, keuangan, pos dan telekomunikasi, transportasi, listrik, industri dan perdagangan, serta konstruksi.

4. Keunggulan dan Kelemahan BUMN

Adapun keunggulan BUMN diantaranya:

a. Beroperasi pada bidang-bidang yang menguasai hajat hidup orang banyak
b. Menyediakan barang dan jasa publik untuk pelayanan masyarakat
c. Memperoleh jaminan modal dari pemerintah

Adapun kelemahan BUMN adalah sebagai berikut:

a. Kurangnya efisiensi dalam pelaksanaan kegiatan operasional
b. Manajemen kurang profesional
c. Penentuan keputusan lambatnyat karena panjangnya birokrasi dalam pemutusan keputusan perusahaan
d. Seringkali sulit memperoleh keuntungan bahkan terkadang perusahaan BUMN mengalami kerugian

C. Badan Usaha Milik Daerah (BUMD)

1. Pengertian BUMD

Landasan operasional yang digunakan BUMD adalah Undang-undang Nomor 5 tahun 1962 dan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 54 tahun 2017. Menurut Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 54 Tahun 2017, Badan Usaha Milik Daerah yang disingkat BUMD adalah badan usaha yang seluruh atau sebagian modalnya dimiliki oleh daerah.

Adapun menurut Undang-undang Nomor 5 Tahun 1962, perusahaan daerah adalah semua perusahaan yang didirikan berdasarkan Undang-undang ini yang seluruh modalnya atau sebagian merupakan kekayaan daerah yang dipisahkan. Adapun yang

dimaksud dengan kekayaan daerah yang dipisahkan adalah kekayaan daerah yang berasal dari APBD untuk dijadikan penyertaan modal daerah pada BUMD. Setiap daerah baik tingkat pemerintah kota/kabupaten maupun provinsi dapat mendirikan BUMD. Pendirian BUMD diatur dalam peraturan daerah (perda). Tujuan didirikannya Badan usaha milik daerah, yaitu:

a. Memberikan manfaat bagi perkembangan perekonomian daerah
b. Menyelenggarakan kemanfaatan umum berupa penyediaan barang dan/atau jasa yang bermutu bagi pemenuhan hajat hidup masyarakat sesuai kondisi, karakteristik, dan potensi daerah yang bersangkutan berdasarkan tata kelola perusahaan yang baik
c. Memperoleh laba atau keuntungan

2. Jenis BUMD

Menurut Undang-undang Nomor 54 tahun 2017 pasal 5, Jenis BUMD terdiri dari:

a. Perusahaan perseroan daerah
   BUMD yang berbentuk perseroan terbatas yang modalnya terbagi dalam saham yang seluruhnya atau paling sedikit 51% (lima puluh satu persen) sahamnya dimiliki oleh 1 (satu) daerah.
b. Perusahaan umum daerah
   BUMD yang seluruh modalnya dimiliki satu daerah dan tidak terbagi atas saham.

3. Peran BUMD dalam Perekonomian

a. Sumber pendapatan daerah
b. Penyedia barang dan/ atau jasa bagi kebutuhan masyarakat
c. Membuka lapangan pekerjaan bagi daerah

4. Keunggulan dan Kelemahan BUMD

BUMD memiliki keunggulan dan kelemahan yang sama dengan BUMN.

Untuk menambah wawasan kalian tentang badan usaha milik negara dan daerah, kerjakan aktivitas berikut ini.

LEMBAR AKTIVITAS 2:

BUMN DAN BUMD

PETUNJUK:

1. Lembar aktivitas ini dikerjakan secara berkelompok
2. Carilah salah satu BUMN atau BUMD yang kalian ketahui!
3. Carilah profil BUMN atau BUMD tersebut
4. Jawablah pertanyaan pada tabel di bawah ini

No	Pertanyaan	Jawaban
1)	Nama BUMN/BUMD Jenis BUMN/BUMD Jenis usaha	
2)	Apakah badan usaha tersebut memberikan keuntungan atau pemasukan untuk kas negara atau daerah. cari data tentang besarnya laba yang diperoleh BUMN/BUMD tersebut berdasarkan data terbaru!	
3)	Cari informasi dari sumber terpercaya baik itu media online atau sumber lainnya tentang laporan keuangannya, apakah perusahaan atau badan usaha tersebut memperoleh keuntungan atau kerugian?	
4)	Bentuk tanggung jawab sosial perusahaan/ CSR (*Corporate Social Responsibility*) terhadap masyarakat	
5)	Apakah badan usaha tersebut bisa menyerap banyak tenaga kerja. Tuliskan jumlah pekerjanya berdasarkan data terbaru!	

6)	Ketika mengalami kerugian, bagaimana badan usaha tersebut bisa menyelesaikannya? Jelaskan!	
7)	Di masa pandemi ini, apakah badan usaha tersebut bisa bertahan atau tidak?	

D. Badan Usaha Milik Swasta (BUMS)

1. Pengertian BUMS

Badan Usaha Milik Swasta (BUMS) merupakan badan usaha yang seluruh modalnya dimiliki oleh pihak swasta. Tujuan utama berdirinya BUMS adalah mencari keuntungan pribadi bagi pemiliknya, tetapi keberadaan BUMS memberikan dampak yang baik bagi perekonomian karena BUMS memberikan pajak bagi negara. Dengan tingginya hasil usaha dari BUMS maka pajak yang dibayarkan pada pemerintah juga akan semakin tinggi hal ini berdampak pada pendapatan pemerintah yang akan meningkat.

2. Jenis BUMS

Badan Usaha Milik Swasta (BUMS) terdiri dari empat jenis yakni, perusahaan perseorangan, perseroan Terbatas (PT), firma, dan CV.

a. Perusahaan Perseorangan

   Perusahaan perseorangan adalah perusahaan yang didirikan oleh seseorang dan modalnya berasal dari harta pribadi. Mendirikan perusahaan perseorangan sangatlah mudah karena tidak perlu membuat akta pendirian. Contoh dari perusahaan ini adalah usaha rumah makan dan *laundry.*

b. Firma (Fa)

   Firma adalah persekutuan yang didirikan oleh dua orang atau lebih dengan nama dan modal bersama. Perskutuan ini juga dikelola secara bersama-sama.

Karena pemilik dan pelaksana usaha ini bersama, maka setiap kebijakan yang ditetapkan juga harus mempertimbangkan kepentingan para pemilik. Apabila nanti perusahaan memperoleh keuntungan dan kerugian, kedua belah pihak sama-sama menanggungnya.

c. Persekutuan Komanditer (CV)

   Persekutuan Komanditer didirikan oleh beberapa orang, dalam persekutuan ini pendiri dibagi menjadi sekutu aktif (Komplementer) dan sekutu pasif (Komanditer). Sekutu aktif adalah sekelompok orang yang mengelola badan usaha, sedangkan sekutu pasif adalah sekelompok orang yang hanya menyerahkan modal dan tidak turut campur dalam pengelolaan usaha.

d. Perseroan Terbatas (PT)

   Perseroan Terbatas (PT) adalah perusahan yang didirikan oleh beberapa orang, berbadan hukum, dan modalnya berbentuk saham. Pemilik modal terbesar dalam suatu PT memiliki pengaruh yang besar dan akan mendapatkan laba usaha yang paling besar dibandingkan pemilik modal lain.

3. Peran BUMS dalam Perekonomian

Tujuan utama BUMS adalah mencari keuntungan. Selain untuk mencari keuntungan, BUMS memiliki peranan yang sangat besar untuk perekonomian. Adapun peranannya sebagai berikut:

a. Sebagai penggerak perekonomian
b. Membantu meningkatkan kinerja ekonomi nasional di berbagai sektor pembangunan
c. Mengurangi kemiskinan
d. Menyediakan barang dan jasa bagi masyarakat
e. Membantu pemerintah mengurangi pengangguran dengan membuka kesempatan kerja baru
f. Membantu pemerintah dalam mengelola dan mengusahakan kegiatan produksi, distribusi, dan konsumsi yang tidak dapat ditangani oleh BUMN
g. Membantu pemerintah dalam pendapatan negara dengan membayar pajak
h. Mendorong meningkatkan pertumbuhan ekonomi nasional

4. Keunggulan dan Kelemahan BUMS

Badan usaha milik swasta memiliki keunggulan diantaranya sebagai berikut:

a. Meningkatkan pendapatan nasional
b. Membuka lapangan pekerjaan
c. Meningkatkan penerimaan pajak nasional
d. Cepat dalam mengambil keputusan dalam perusahaan
e. Penyedia barang dan jasa kebutuhan masyarakat

Disamping itu, badan usaha milik swasta juga memiliki kelemahan. Adapun kelemahan yang dimiliki oleh badan usaha milik swasta adalah sebagai berikut:

a. Terlalu mementingkan laba sehingga kurang memperhatikan lingkungan
b. Kesulitan mendapatkan modal

Untuk menambah pengetahuan kalian dalam memahami materi badan usaha milik swasta, kerjakan lembar aktivitas berikut ini:

LEMBAR AKTIVITAS 3:
BADAN USAHA MILIK SWASTA (*CARD SORT*)

PETUNJUK :

1. Lembar aktivitas ini dikerjakan secara berkelompok
2. Guru akan memberikan potongan "KATA KUNCI" dan "ISI MATERI"
3. Tugas kalian adalah menyortir dan mencocokan antara "KATA KUNCI" dan "ISI MATERI" dengan tepat
4. Tempelkan pada kolom yang tersedia
5. Presentasikan hasil kerja kelompok kalian di depan kelas!

NO	KATA KUNCI	JAWABAN YANG TEPAT
1)		
2)		

3)		
4)		
5)		
6)		
7)		
8)		
9)		
10)		
11)		
12)		
13)		
14)		
15)		
16)		

LEMBAR AKTIVITAS 4:

ANALISIS BUMS

PETUNJUK :

1. Lembar aktivitas ini dikerjakan secara kelompok
2. Baca dengan seksama ilustrasi kasus di bawah ini
3. Pada lembar aktivitas ini kalian diminta untuk memberikan pendapat tentang jenis BUMS yang cocok dipilih berdasarkan ilustrasi kasus
4. Berikan pendapat kelompok kalian pada kolom yang tersedia!

Ilustrasi Kasus 1	
Talitha adalah seorang lulusan desain interior yang berumur 22 tahun. Setelah lulus, Talitha bersiap merintis karirnya. Tapi sayangnya ia tidak mempunyai minat untuk bekerja di perusahaan besar. Ia lebih tertarik memulai bisnis sendiri di bidang desain furniture, namun ia kurang pandai dalam urusan bisnis dan pasti membutuhkan modal yang cukup besar untuk memulai semua itu. Beruntungnya ia mempunyai 2 orang teman yang memiliki modal cukup dan kemampuan bisnis yang baik. Bentuk usaha apa yang kalian sarankan untuk situasi yang Talitha hadapi? Berikan alasanmu!	
Jenis usaha yang disarankan	**Alasan**

Ilustrasi Kasus 2	
Alan dan David merupakan dua orang yang sudah bersahabat sejak di bangku SMP. Ketika kuliah mereka sama-sama berkuliah di fakultas manajemen bisnis. Setelah lulus kuliah, mereka sama-sama ingin mendirikan usaha dengan mendirikan *startup* dan tidak berminat untuk mencari pekerjaan di perusahaan besar. Mereka berniat akan menjalankan usaha tersebut secara bersama-sama. Berikan rekomendasi jenis usaha apa yang bisa dijalankan oleh Alan dan David! Berikan rekomendasi juga bagaimana pengelolaan keuangannya!	
Jenis usaha yang disarankan	**Alasan**

Ilustrasi Kasus 3	
Ratih merupakan mantan pegawai swasta di salah satu perusahaan. Akibat pandemi, ia menjadi salah satu karyawan yang terkena pemutusan hubungan kerja (PHK). Dengan uang pesangon sebesar Rp10.000.000,00 yang ia miliki, ia berniat membuka usaha. Ia memiliki kemampuan untuk membuat kue dengan berbagai macam variasi. Berikan rekomendasi jenis usaha apa yang bisa dijalankan oleh Ratih! Berikan rekomendasi juga bagaimana pengelolaan keuangannya!	
Jenis usaha yang disarankan	**Alasan**

LEMBAR AKTIVITAS 5:

MEMBEDAKAN BUMN, BUMD DAN BUMS (*PICTURE TO PICTURE*)

PETUNJUK :

1. Lembar aktivitas ini dikerjakan secara berkelompok
2. Perhatikan gambar atau logo perusahaan yang diberikan oleh guru
3. Sortir gambar atau logo perusahaan tersebut, dan tempelkan pada tabel yang tersedia.

No	Bidang Usaha	BUMN	BUMD	BUMS
1)	Jasa perbankan			

2)	Transportasi			
3)	Pengiriman barang			
4)	Bahan bakar			
5)	Apotek/kesehatan			
6)	Makanan/ Minuman			
7)	Jenis usaha lainnya			

LEMBAR AKTIVITAS 6:

PRODUK/LAYANAN BUMN/BUMD/BUMS

PETUNJUK :

1. Kerjakan lembar aktivitas ini secara individu
2. Ceritakanlah pengalamanmu menggunakan salah satu produk atau layanan dari BUMN/BUMD/BUMS
3. Presentasikan hasil pekerjaan kalian di depan kelas

Berdasarkan logo-logo yang kalian sudah sortir, mungkin kalian pernah berkunjung ke salah satu perusahaan tersebut, menggunakan jasanya, atau menggunakan produknya. Ceritakanlah pengalamanmu dan tuliskan pada tabel berikut ini.

No	Pertanyaan	Jawaban
1)	Badan usaha atau perusahaan yang pernah kalian kunjungi/gunakan jasanya/gunakan produknya?	

2)	Apa yang dijual atau disediakan oleh perusahaan tersebut?	
3)	Apakah barang yang dijual atau produk yang ditawarkan merupakan barang kebutuhan semua masyarakat?	
4)	Apakah badan usaha atau perusahaan tersebut ada juga di tempat atau daerah lain?	
5)	Bagaimana pelayanannya? Apakah terdapat kekurangan? Jelaskan!	
6)	Apakah kalian bercita-cita atau termotivasi menjadi bagian dari badan usaha tersebut? Jelaskan alasan kalian!	

E. Koperasi

1. Sejarah Koperasi

Gambar 1.8 Logo Koperasi Indonesia
Sumber: freepik.com

Koperasi di Indonesia lahir dari sistem kapitalisme yang menyengsarakan kehidupan rakyat. Adanya penderitaan dan kemiskinan tersebut, mendorong seseorang yang bernama Raden Aria Wiria Atmaja yang berasal dari Purwokerto untuk mendirikan sebuah bank untuk membantu kehidupan rakyat dan membantu pegawai negeri yang terjerat hutang rentenir dengan bunga tinggi pada tahun 1896. Pada saat itu, Raden Aria Wirya Atmaja mendirikan sebuah bank untuk pegawai negeri yang diberi nama Bank Pertolongan Tabungan. Sistem yang

dipakai adalah dengan mengadopsi sistem koperasi kredit dari Jerman. Setelah beberapa lama, bank tersebut diubah menjadi koperasi.

Pada Tahun 1908, Raden Soetomo melalui Budi Utomo berusaha mengembangkan koperasi. Akan tetapi, usaha tersebut tidak berhasil karena tidak mendapatkan dukungan dari rakyat. Hal ini disebabkan karena masih rendahnya kesadaran masyarakat terhadap koperasi. Pada tahun 1913, Serikat Dagang Islam (SDI) yang kemudian berganti nama menjadi Serikat Islam (SI), menjadi pelopor berdirinya koperasi industri kecil dan kerajinan. Koperasi ini pun tidak bertahan lama disebabkan oleh beberapa faktor, diantaranya karena masih rendahnya pendidikan, kurangnya penyuluhan koperasi, dan sedikitnya pimpinan koperasi pada saat itu.

Setelah itu, perkembangan koperasi di Indonesia menunjukan tanda-tanda yang menggembirakan. Pada Tahun 1939, koperasi di Indonesia tumbuh pesat mencapai 1712 unit koperasi. Dari sekian banyak jumlah koperasi, sebanyak 172 terdaftar di pemerintah dengan jumlah anggota mencapai 14.134 orang. Pada Tanggal 12 Juli 1947, untuk pertama kalinya gerakan koperasi di Indonesia mengadakan kongres koperasi pertama di Kota Tasikmalaya, tanggal tersebut kemudian diperingati sebagai hari lahirnya koperasi. Koperasi kembali terombang-ambing setelah Indonesia menerapkan sistem demokrasi liberal pada periode 1945-1967.

2. Pengertian Koperasi

Koperasi berasal dari *cooperation, co* yang artinya bersama dan *operation* artinya adalah usaha atau kerja. Menurut Undang-undang Nomor 25 Tahun 1992, Koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang-seorang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasar atas asas kekeluargaan.

Pengertian lain tentang koperasi dikemukakan oleh Mohammad Hatta sebagai Bapak Koperasi Indonesia. Beliau menyebutkan bahwa koperasi didirikan sebagai persekutuan kaum lemah untuk membela keperluan hidupnya.

Koperasi bertujuan untuk menyejahterakan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya. Di Indonesia, koperasi berkedudukan sebagai soko guru perekonomian nasional yaitu sebagai organisasi ekonomi yang berwatak sosial sebagaimana yang tertuang dalam Undang-undang dasar Tahun 1945 pasal 33 ayat 1.

3. Landasan dan Asas Koperasi

Sebagai soko guru perekonomian, koperasi harus memiliki landasan yang kuat. Adapun landasan koperasi Indonesia meliputi:

a. Landasan Idiil

   Berdasarkan Undang-undang koperasi No. 25 Tahun 1992 menyebutkan bahwa landasan idiil koperasi adalah Pancasila. Pancasila merupakan jiwa dan pandangan hidup negara, bangsa, dan masyarakat Indonesia. Pancasila juga merupakan nilai-nilai unsur yang ingin diwujudkan oleh bangsa Indonesia dalam kehidupan sehari-hari.

b. Landasan Struktural

   Landasan struktural koperasi adalah UUD 1945 pasal 33 ayat 1 yang berbunyi "perekonomian disusun sebagai usaha bersama berdasar atas asas kekeluargaan". UUD 1945 merupakan aturan pokok organisasi negara RI yang berdasarkan Pancasila. Dalam UUD 1945 terdapat berbagai ketentuan yang mengatur berbagai aspek kehidupan bangsa Indonesia dalam bernegara.

c. Landasan Operasional

   Landasan operasional merupakan aturan kerja yang harus diikuti dan ditaati anggota, pengurus, dan pengawas dalam menjalankan tugas di koperasi. Landasan operasional tersebut terdiri atas UU No. 25 tahun 1992 tentang perkoperasian, anggaran dasar, dan anggaran rumah tangga. Dalam kegiatannya, koperasi berlandaskan atas asas kekeluargaan dan gotong royong.

4. Prinsip Koperasi

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, koperasi berpedoman pada nilai-nilai luhur. Dari nilai-nilai tersebut tercipta prinsip-prinsip yang mendarah daging dalam pengelolaan koperasi. Menurut Undang-undang No.25 Tahun 1992, prinsip koperasi Indonesia adalah sebagai berikut:

a. Keanggotaan bersifat sukarela dan terbuka
b. Pengelolaan dilakukan secara demokrasi
c. Pembagian SHU dilakukan secara adil sesuai dengan besarnya jasa usaha masing-masing anggota
d. Pemberian balas jasa yang terbatas terhadap modal
e. Kemandirian

f. Pendidikan perkoperasiaan
g. Kerjasama antar koperasi

Dua prinsip koperasi terakhir dilakukan dalam rangka mengembangkan koperasi agar koperasi lebih maju dan berkembang.

5. Jenis Koperasi

Setiap koperasi memiliki jenis dan lapangan usaha yang berbeda-beda. Jenis koperasi yang berkembang di Indonesia sebagai berikut:

a. Berdasarkan bentuknya
   1) Koperasi primer
      Koperasi yang beranggotakan orang per orang dengan jumlah minimal 20 orang. Contohnya adalah Koperasi Unit Desa (KUD) dan koperasi pegawai.
   2) Koperasi sekunder
      Koperasi yang beranggotakan badan hukum koperasi. Untuk membentuk koperasi sekunder diperlukan minimal tiga koperasi yang sudah berbadan hukum. Contohnya, Koperasi Pemuda Indonesia (KOPINDO) yang beranggotakan Koperasi Mahasiswa (KOPMA) di Indonesia.

b. Berdasarkan lapangan usaha
   1) Koperasi Simpan Pinjam (KSP)
      Koperasi Simpan Pinjam (KSP) adalah koperasi yang melaksanakan kegiatan usahanya hanya usaha simpan pinjam.
   2) Koperasi Konsumsi
      Koperasi konsumsi adalah koperasi yang menyalurkan barang-barang konsumsi kepada para anggota dengan harga layak dan murah serta berusaha membuat sendiri barang-barang konsumsi untuk keperluan anggota.
   3) Koperasi Produsen
      Koperasi produsen adalah koperasi yang anggotanya orang-orang yang mampu menghasilkan barang. Seperti koperasi peternak susu sapi di Pangalengan Jawa Barat.

6. Perangkat Organisasi Koperasi

Menurut Undang-undang Nomor 25 Tahun 1992, perangkat organisasi koperasi terdiri dari:

a. Rapat Anggota

Rapat anggota merupakan pemegang kekuasaan tertinggi dalam koperasi. Rapat anggota dihadiri oleh seluruh anggota koperasi. Terdapat beberapa hal yang disepakati di dalam rapat anggota, diantaranya yaitu:

1) Penetapan anggaran dasar koperasi
2) Kebijakan umum di bidang organisasi manajemen dan usaha koperasi
3) Pemilihan, pengangkatan, pemberhentian pengurus dan pengawas
4) Rencana kerja, rencana anggaran pendapatan dan belanja koperasi serta pengesahan laporan keuangan koperasi
5) Pembagian sisa hasil usaha

b. Pengurus

Pengurus merupakan pemegang kuasa rapat anggota. Pengurus dipilih dari dan oleh anggota koperasi dalam rapat anggota. Adapun masa jabatan pengurus koperasi adalah selama 5 tahun. Pengurus mempunyai tugas antara lain sebagai berikut:

1) Mengelola koperasi dan usahanya
2) Mengajukan rancangan rencana kerja serta rancangan rencana anggaran pendapatan dan belanja koperasi
3) Menyelenggarakan rapat anggota
4) Mengajukan laporan keuangan dan pertanggungjawaban laporan tugas

c. Pengawas

Pengawas dipilih dari dan oleh anggota koperasi dalam rapat anggota. Pengawas juga bertanggung jawab terhadap rapat anggota. Adapun tugas pengawas koperasi antara lain sebagai berikut:

1) Melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan kebijaksanaan dan pengelolaan koperasi
2) Membuat laporan tertulis tentang hasil pengawasannya.

Dalam melaksanakan tugasnya, pengawas harus merahasiakan hasil pengawasannya terhadap pihak ketiga.

7. Permodalan Koperasi

Menurut Undang-undang Nomor 25 Tahun 1992 pasal 41, modal koperasi terdiri dari modal sendiri dan modal pinjaman. Modal sendiri koperasi terdiri dari:

a. Simpanan pokok
   Simpanan pokok merupakan simpanan yang dibayarkan oleh anggota pada saat mendaftar menjadi anggota koperasi.
b. Simpanan wajib
   Simpanan wajib merupakan iuran wajib yang harus dibayarkan anggota setiap periode tertentu bisa perminggu atau perbulannya. Baik simpanan pokok ataupun simpanan wajib bisa diambil kembali oleh anggota ketika anggota tersebut mengundurkan diri dari keanggotaan koperasi.
c. Dana cadangan.
   Dana cadangan diperoleh dari penyisihan sisa hasil usaha (SHU) dan digunakan untuk menutup kerugian koperasi apabila diperlukan.
d. Hibah
   Hibah adalah sejumlah uang atau barang modal yang diterima dari pihak lain yang bersifat pemberian dan tidak mengikat

Adapun modal pinjaman koperasi bersumber dari:

a. Anggota
b. Koperasi lainnya
c. Bank dan lembaga keuangan lainnya
d. Penerbitan obligasi surat hutang lainnya
e. Sumber lain yang sah

8. Peranan Koperasi dalam Perekonomian

Menurut Undang-undang nomor 25 tahun 1992, koperasi memiliki peranan yang sangat penting untuk perekonomian Indonesia. Adapun peranannya adalah sebagai berikut:

a. Membangun dan mengembangkan potensi dan kemampuan ekonomi anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi dan sosialnya
b. Berperan serta secara aktif dalam upaya mempertinggi kualitas kehidupan manusia dan masyarakat
c. Memperkokoh perekonomian rakyat sebagai dasar kekuatan dan ketahanan perekonomian nasional dengan koperasi sebagai soko gurunya
d. Berusaha untuk mewujudkan dan mengembangkan perekonomian nasional yang merupakan usaha bersama berdasarkan atas asas kekeluargaan dan demokrasi ekonomi.

9. Perhitungan Sisa Hasil Usaha (SHU)

Salah satu pembeda antara koperasi dengan badan usaha lainnya yaitu adanya Sisa Hasil Usaha (SHU). SHU diatur dalam Undang-undang Nomor 25 Tahun 1992 pasal 45. SHU koperasi merupakan pendapatan koperasi yang diperoleh dalam satu tahun buku dikurangi dengan biaya, penyusutan, dan kewajiban lainnya termasuk pajak dalam tahun buku yang bersangkutan. SHU setelah dikurangi dana cadangan dan dibagikan kepada anggota sebanding dengan jasa usaha yang dilakukan oleh anggota terhadap koperasi. Selain itu, SHU juga digunakan untuk pendidikan perkoperasian dan keperluan lain dari koperasi sesuai dengan keputusan rapat anggota.

SHU koperasi yang diterima oleh anggota bersumber dari dua kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh anggota sendiri, yaitu:

a. SHU jasa modal

Perhitungan diambil dari seluruh simpanan yang dimiliki oleh anggota.

Adapun rumusnya yaitu:

$$\text{SHU Jasa Modal} = \frac{\textit{simpanan anggota yang bersangkutan}}{\textit{total simpanan seluruh anggota}} \times \%\ \text{SHU untuk jasa modal}$$

b. SHU jasa anggota / jasa usaha

Perhitungan sisa hasil usaha yang diberikan kepada anggota berdasarkan:

1) Jasa pinjaman

$$\text{SHU Jasa Pinjaman} = \frac{\textit{pinjaman anggota yang bersangkutan}}{\textit{total pinjaman seluruh anggota}} \times \%\ \text{SHU untuk jasa pinjaman}$$

2) Jasa pembelian anggota

$$\text{SHU Jasa Penjualan} = \frac{\textit{pembelian anggota yang bersangkutan}}{\textit{total omzet koperasi}} \times \%\ \text{SHU untuk jasa penjualan}$$

Untuk memahami materi koperasi, kerjakan lembar aktivitas berikut ini.

LEMBAR AKTIVITAS 7:
MENGAMATI KOPERASI DI LINGKUNGAN RUMAH
BAGIAN I

PETUNJUK:

1. Lembar aktivitas ini dikerjakan secara individu
2. Amati lingkungan sekitar kalian, apakah terdapat koperasi atau tidak
3. Hasil pengamatan kalian, tuliskan dalam tabel berikut ini!

No	Pertanyaan	Hasil Pengamatan
1)	Apa yang ada di benak kalian ketika mendengar kata koperasi?	
2)	Apakah di wilayah tempat tinggal kalian terdapat koperasi?	
3)	Apa yang dijual atau ditawarkan dari koperasi tersebut? Menjual barang atau menawarkan jasa?	
4)	Apakah ada anggota keluarga kalian yang menjadi anggota koperasi? Siapa?	
5)	Keuntungan apa yang diperoleh oleh keluarga/ saudara kalian yang sudah menjadi anggota koperasi tersebut?	
6)	Apakah masyarakat sangat terbantu oleh adanya koperasi tersebut?	

7)	Menurut pendapat kalian, apa perbedaan koperasi dengan badan usaha lain?	
8)	Apakah kalian tertarik untuk menjadi anggota koperasi?	
9)	Hal apa saja yang harus kalian ketahui sebelum kalian memutuskan untuk menjadi anggota koperasi?	

LEMBAR AKTIVITAS 7:
MENGAMATI KOPERASI DI LINGKUNGAN RUMAH
BAGIAN II

PETUNJUK:

1. Lembar aktivitas ini dikerjakan secara berkelompok.
2. Cari informasi dari sumber yang relevan.
3. Presentasikan hasil diskusi kelompok kalian di depan kelas!

Tahukah kalian, Undang-undang koperasi pernah diubah pada tahun 2012 menjadi Undang-undang Nomor 17 Tahun 2012? Akan tetapi pada Tahun 2017 Undang-undang koperasi kembali berpatokan pada Undang-undang Nomor 2 Tahun 1992. Berdasarkan informasi tersebut:

1) Mengapa Undang-undang koperasi kembali menggunakan Undang-undang Nomor 25 Tahun 1992?
2) Carilah makna logo koperasi sesuai dengan Undang-undang Nomor 25 Tahun 1992 dan jelaskan makna dari logo koperasi tersebut!

LEMBAR AKTIVITAS 8:

MENGHITUNG SHU

PETUNJUK:

1. Lembar aktivitas ini dikerjakan secara berpasangan
2. Kerjakan soal di bawah ini dengan tepat!

SOAL :

1. Sebagian data keuangan Koperasi Karimun Indah terdapat simpanan anggota sebesar Rp35.000.000,00 dan total penjualan sebesar Rp20.000.000,00. SHU untuk jasa anggota sebesar Rp10.000.000,00 dan SHU untuk modal sebesar Rp6.000.000,00. Nadia merupakan salah satu anggota koperasi tersebut. Simpanan Nadia di koperasi sebesar Rp2.450.000,00. Jika Nadia tidak pernah berbelanja di koperasi, hitunglah besarnya SHU yang diterima Nadia!

2. Koperasi konsumsi ''Sehati" memiliki data keuangan sebagai berikut:

   • Simpanan pokok tiap anggota Rp6.000.000,00

   • Simpanan wajib seluruh anggota sebesar Rp22.000.000,00

   • SHU yang diperoleh sebesar Rp56.000.000,00 dan omset penjualan selama setahun sebesar Rp168.000.000,00

   Pembagian SHU menurut rapat anggota:

   • Jasa modal/simpanan 25%

   • Jasa anggota 30%

   Jika Melani anggota aktif koperasi yang telah membayar simpanan pokok dan simpanan wajibnya sebesar Rp600.000,00 sedangkan jumlah pembelian yang dilakukannya ke koperasi sebesar Rp8.400.000,00, maka hitunglah jumlah SHU yang diterima Melani!

3. Koperasi “Maju Terus” memiliki SHU sebesar Rp80.000.000,00. Pembagian SHU ditetapkan sebagai berikut:

- Jasa modal 20%
- Jasa penjualan 50%
- Jasa pengurus 10%
- Jasa pendidikan 5%
- Dana cadangan 15%

Modal simpanan koperasi sebesar Rp100.000.000,00 dengan total penjualan dalam setahun Rp200.000.000,00. Jika Khairul memiliki simpanan sebesar Rp10.000.000,00 dan telah melakukan pembelian sebesar Rp20.000.000,00. Hitunglah besarnya SHU yang diterima Khairul!

4. Berikut ini merupakan data keuangan Koperasi Tanjung Pandan Makmur:

• Total SHU tahun 2021	Rp90.000.000,00
• Simpanan wajib	Rp50.000.000,00
• Simpanan pokok	Rp28.000.000,00
• Omset penjualan koperasi selama satu tahun	Rp102.000.000,00

Dari SHU tersebut dialokasikan:

- Jasa simpanan sebesar 40%
- Jasa usaha sebesar 30%
- Cadangan koperasi 20%
- Dana pendidikan 10%

Heri merupakan salah satu anggota koperasi yang memiliki simpanan pokok sebesar Rp1.500.000,00 dan simpanan wajib sebesar Rp5.000.000,00. Selama setahun, Heri melakukan pembelian di koperasi senilai Rp1.500.000,00. Hitunglah besaran SHU yang diterima Heri

LEMBAR AKTIVITAS 9:
KUNJUNGAN DAN IDENTIFIKASI PROFIL KOPERASI

PETUNJUK:

1. Lembar aktivitas ini dikerjakan secara berkelompok
2. Melakukan kunjungan ke salah satu koperasi sukses di daerah kalian
3. Membuat laporan kunjungan koperasi menggunakan format di bawah ini!
4. Presentasikan hasil pengerjaan kelompok di depan kelas!
5. Alternatif kegiatan lain, apabila tidak bisa melakukan kunjungan kalian bisa mencari profil koperasi sukses melalui Youtube atau mencari dari internet atau sumber lain yang relevan.

ISI LAPORAN KUNJUNGAN KOPERASI:

1. Sejarah koperasi
2. *Company profile* koperasi
3. Susunan kepengurusan
4. Data jumlah anggota
5. Usaha-usaha yang dijalankan oleh koperasi
6. Apakah dalam kegiatannya, koperasi sudah menerapkan dan menggunakan teknologi tertentu
7. Laporan keuangan (Apakah koperasi tersebut bisa mengelola keuangannya dengan baik)
8. Kontribusi apa yang sudah koperasi berikan untuk lingkungan sekitarnya

   Penyusunan format laporan kunjungan
   - Tulisan dengan font 12 Arial
   - Spasi 1,5
   - Margin normal
   - Laporan dibuat dalam bentuk power poin yang menarik
   - Lampirkan foto dokumentasi

F. Manajemen Badan Usaha

LEMBAR AKTIVITAS 10:
KONSEP MANAJEMEN

PETUNJUK:
Temukan 15 kata kunci berkaitan dengan konsep manajemen pada *puzzle* di bawah ini. Berilah penanda pada kata yang telah ditemukan !

C	O	N	T	R	O	L	L	I	N	G	M	G	P	L
E	R	A	R	M	N	P	H	M	E	A	E	N	L	O
W	G	M	A	C	T	U	A	T	I	N	G	I	A	A
N	A	N	A	A	G	N	S	K	E	N	H	Z	C	M
I	N	E	P	L	A	N	N	I	N	G	O	I	E	I
Y	I	I	M	J	N	T	P	A	O	T	D	N	K	D
R	Z	T	E	A	I	A	T	O	P	A	N	A	S	D
G	I	M	L	M	E	T	H	O	D	E	R	G	I	L
Y	N	I	G	O	R	A	U	P	A	T	R	R	N	E
A	G	R	T	E	R	R	Y	L	M	U	M	A	N	O
P	E	R	S	O	N	A	L	I	A	C	O	O	O	K
S	I	S	A	T	E	K	R	A	M	A	N	L	O	W
X	P	L	A	T	B	H	F	I	N	S	E	I	S	D
P	R	O	D	U	K	S	I	R	C	A	Y	E	N	P
K	E	U	A	N	G	A	N	C	S	E	A	K	Q	E
L	I	S	R	V	V	H	V	P	R	O	D	U	C	T

1. Pengertian Manajemen

Menurut G. R. Terry Manajemen adalah proses yang khas yang terdiri dari tindakan perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, dan pengawasan yang dilakukan untuk menentukan dan mencapai sasaran-sasaran yang telah ditetapkan melalui pemanfaatan sumber daya manusia serta sumber-sumber lain. Manajemen adalah wadah di dalam ilmu pengetahuan, sehingga manajemen bisa dibuktikan secara umum kebenarannya. Sedangkan menurut Mary Parker Follet, manajemen berarti sebuah seni atau kemampuan seseorang atau kelompok dalam mengelola, mengatur, dan menyelesaikan pekerjaan melalui orang lain, atau pendelegasian tugas untuk mencapai tujuan bersama dalam organisasi.

Berdasarkan pengertian manajemen di atas, maka dapat disimpulkan bahwa manajemen merupakan sebuah ilmu yang mengatur sumber daya manusia atau mengelola segala sesuatu agar berjalan secara efektif dan efisien. Individu atau pelakunya disebut dengan manajer.

2. Fungsi Manajemen

Secara umum, terdapat empat fungsi manajemen, yaitu:

a. Perencanaan (*Planning*)

Perencanaan merupakan fungsi pertama dari manajemen suatu organisasi. Fungsi ini akan dibuat atau dilakukan di awal kegiatan untuk menentukan tujuan yang ingin dicapai. Fungsi ini juga meliputi perumusan dan penyusunan apa saja yang akan dilakukan untuk mencapai tujuan, menentukan strategi dan program kerja yang akan dilakukan serta kebijakan yang akan diterapkan. Pada tahap perencanaan, juga harus ditentukan sumber daya apa saja yang bisa digunakan untuk mencapai tujuan tersebut. Pada tahapan ini, bisa juga menerapkan konsep 5W + 1 H, meliputi:

1) What

Apa yang akan dibuat atau dilakukan. Meliputi penetapan sebuah tujuan.

2) *Why*

Mengapa kita harus mencapai tujuan tersebut.

3) *Where*

Berkaitan dengan dimana kita akan mengerjakan pekerjaan tersebut.

4) *When*

Kapan kegiatan atau tujuan tersebut akan dilakukan.

5) *Who*

Siapa yang akan melakukan kegiatan tersebut.

6) *How*

Bagaimana cara yang ditempuh untuk melakukan suatu kegiatan atau cara yang ditempuh untuk mencapai tujuan yang sudah ditetapkan.

b. Perorganisasian (*Organizing*)

Pengorganisasian merupakan sebuah proses atau kegiatan membagi dan mengalokasikan pekerjaan yang harus dilakukan oleh masing-masing individu. Pengorganisasian melibatkan pemberian wewenang maupun tanggung jawab, mengalokasikan sumber daya yang terdapat di organisasi maupun perusahaan dan juga menentukan bagaimana individu atau kelompok akan dikoordinasikan. Fungsi ini identik dengan struktur organisasi. Dengan kata lain, fungsi ini merupakan kegiatan yang berhubungan dengan pembagian pekerjaan agar tujuan bisa dicapai. Pengorganisasian sangat penting dalam sebuah organisasi maupun perusahaan, supaya dapat menempatkan setiap orangnya sesuai dengan tugas dan kemampuannya. Selain itu, tidak ada penumpukan pekerjaan karena setiap orang sudah dibagi tugasnya masing-masing.

c. Pelaksanaan (*Actuating*)

Fungsi ini menggerakkan agar semua anggota kelompok bekerja secara efektif dan efisien sesuai dengan tugasnya masing-masing agar tujuan organisasi dapat dicapai. Fungsi ini juga memiliki arti melakukan tindakan untuk memberikan pengaruh dan menggerakan orang untuk bekerja dengan sendirinya dan penuh kesadaran. Dalam penerapan fungsi *actuatin*g, pimpinan perusahaan tidak hanya menggerakan, akan tetapi memberikan arahan, motivasi, dan semangat kepada setiap individu yang ada di dalam organisasi tersebut. Fungsi ini identik dengan *leadership* (kepemimpinan) dan ini menjadi bagian yang sangat penting dalam proses manajemen.

d. Pengawasan (*Controlling*)

Salah satu fungsi yang penting dalam manajemen adalah fungsi pengawasan. Fungsi ini akan menilai apakah yang sudah direncanakan berjalan dengan baik atau tidak, apakah ada yang harus diperbaiki untuk evaluasi dan perbaikan kedepannya. Dengan kata lain, pengawasan adalah kegiatan yang berhubungan dengan mengendalikan atau mengawasi setiap pekerjaan serta melakukan tindakan koreksi atau perbaikan.

3. Bidang Manajemen

Terdapat empat bidang manajemen. Masing-masing bidang ini memiliki tugas yang berbeda. Adapun keempat bidang tersebut adalah sebagai berikut:

a. Manajemen Produksi

Manajemen produksi adalah suatu kegiatan yang dilakukan untuk mengatur jalannya proses produksi yang dilakukan oleh suatu perusahaan. Manajemen produksi juga meliputi bagaimana mengatur berbagai input atau faktor produksi supaya hasil produksi yang dihasilkan sesuai dengan yang ditetapkan. Kegiatan yang terdapat dalam manajemen produksi meliputi penentuan input atau bahan baku yang akan digunakan, penentuan alat-alat atau teknologi apa yang digunakan, dan juga penentuan metode produksi, serta melakukan pengawasan selama berlangsungnya proses produksi.

b. Manajemen Pemasaran

Manajemen pemasaran adalah kegiatan pengaturan proses penyampaian produk dari produsen kepada konsumen agar berjalan secara efektif dan efisien. Kegiatan dalam manajemen pemasaran meliputi pemilihan segmentasi pasar atau memilih konsumen yang akan dituju, menganalisis kesempatan atau peluang pasar, menentukan cara promosi usaha, dan mengelola usaha pemasaran agar produk yang dihasilkan bisa dikenal oleh masyarakat. Tujuan adanya manajemen pemasaran diantaranya yaitu memperbanyak konsumen dan memperluas pasar bagi kemajuan usaha suatu perusahaan.

c. Manajemen Keuangan

Manajemen keuangan adalah kegiatan pengaturan dalam usaha pencarian dan pemanfaatan dana agar berjalan secara efektif dan efisien. Manajemen keuangan merupakan salah satu fungsi manajemen untuk menyediakan dana dalam rangka memenuhi kegiatan perusahaan. Terdapat dua kegiatan utama yang merupakan fungsi manajemen keuangan. Pertama yaitu fungsi mendapatkan dana atau bagaimana cara memperoleh dana. Sedangkan fungsi yang kedua yaitu bagaimana dana tersebut digunakan dan dikelola secara efektif dan efisien.

d. Manajemen Personalia

Manajemen personalia disebut juga manajemen sumber daya manusia. Menurut Hasibuan, manajemen personalia merupakan ilmu dan seni mengatur hubungan dan peranan tenaga kerja agar efektif dan efisien untuk membantu

terwujudnya tujuan perusahaan dan karyawan. Dengan kata lain, manajemen personalia berkaitan dengan pengurusan sumber daya manusia atau karyawan dalam suatu organisasi atau perusahaan. Kegiatan yang dilakukan oleh manajemen personalia diantaranya yaitu perekrutan karyawan, kegiatan pengembangan meliputi pendidikan dan pelatihan bagi karyawan, pemberian kompensasi atau pengaturan pemberian upah, serta kegiatan penyusunan program keselamatan, kesehatan, dan pelayanan karyawan, serta pemutusan hubungan kerja.

4. Tingkatan Manajemen

Tingkatan manajemen dalam organisasi dibedakan dari tiga golongan yaitu sebagai berikut:

a. *Top Management*

   Top Management atau manajemen puncak merupakan level tertinggi dalam tingkatan manajemen. Top Manajemen bertanggung jawab atas semua kebijakan, strategi, dan jalannya suatu perusahaan. Dalam kegiatannya, top manajemen akan lebih banyak menggunakan kerja otak daripada kerja fisik. adapun tugas top manajemen diantaranya yaitu menyusun visi misi perusahaan, menyusun kebijakan dan strateginya, dan menjalin hubungan dengan pihak diluar perusahaan. Contohnya yaitu :*general manager*, CEO (*Chief Executive Officer*), presiden direksi, dan dewan direksi.

b. *Middle Management*

   Middle Management atau manajemen menengah bertanggung jawab terhadap manajemen puncak. Dalam kegiatannya, tingkatan manajemen ini akan menggunakan kerja otak dan kerja fisik secara seimbang. Tugasnya antara lain mengawasi beberapa unit kerja dan menerapkan rencana yang sudah disusun sebelumnya. Contohnya yaitu: kepala departemen dan manajer cabang.

c. *Lower Management*

   Lower Management adalah tingkatan yang paling bawah dalam suatu organisasi. Dalam kegiatanya, level manajemen ini akan lebih banyak menggunakan kerja fisik dibandingkan dengan kerja otak. Salah satu kegiatan yang dilakukan oleh *lower management* yaitu melakukan pengambilan keputusan, mengkomunikasikan rencana, memotivasi karyawan, dan menetapkan prestasi yang layak diterima oleh karyawan. Contohnya yaitu: mandor, supervisor, dan kepala seksi.

LEMBAR AKTIVITAS 11:
MANAJEMEN BADAN USAHA

PETUNJUK:

1. Lembar aktivitas ini dilakukan secara berkelompok
2. Mengunjungi salah satu badan usaha atau koperasi yang ada di wilayah tempat tinggal kalian
3. Melakukan wawancara terhadap salah satu perusahaan/badan usaha atau koperasi

Berdasarkan perusahaan/badan usaha/koperasi yang telah kalian pilih:

1. Catatlah bidang-bidang manajemen apa saja yang dalam organisasi tersebut!
2. Catatlah tugas dari masing-masing bidang tersebut!
3. Gambarkan struktur organisasinya!
4. Buatlah fungsi manajemen yang diterapkan dalam badan usaha tersebut!

PLANNING

ORGANIZING

ACTUATING

CONTROLLING

LEMBAR AKTIVITAS 12:

***POST TEST* MANAJEMEN**

PETUNJUK:

Kerjakan lembar aktivitas ini secara individu

No	Mendatar	No	Menurun
2)	Salah satu prinsip manajemen yang harus diterapkan	1)	Kepala bagian pada divisi marketing sebuah perusahaan swasta termasuk dalam tingkatan manajemen ....
4)	Pendekatan atau tata cara yang digunakan untuk mencapai tujuan	3)	Bidang manajemen yang salah satu kegiatannya memilih pasar sasaran atau segmentasi pasar
8)	Tingkatan yang paling bawah dalam suatu organisasi	5)	Salah satu jabatan yang termasuk dalam lower management
11)	Bidang manajemen yang mengatur pemanfaatan atau pengkombinasian input untuk menjadi output	6)	Pimpinan perusahaan yang menugaskan karyawannya dengan memberi jabatan sesuai dengan keahlian masing-masing
13)	Salah satu unsur manajemen yang dibutuhkan dalam memperoleh sumber daya ekonomi seperti bahan baku	7)	Unsur penggerak utama dalam manajemen
14)	Bidang yang mengurusi sumber daya manusia	9)	Tokoh yang mengenalkan 14 prinsip manajemen
16)	Fungsi ini menggerakan karyawan untuk melakukan tugasnya	10)	Salah satu contoh jabatan yang termasuk top manajemen

17)	Kata manajemen dalam bahasa inggris	12)	Bidang manajemen yang kegiatan melakukan pengaturan dalam usaha pencarian dan pemanfaatan dana
		15)	Objek dari manajemen yang akan dikelola untuk menciptakan produk-produk yang akan dijual

TEKA TEKI SILANG
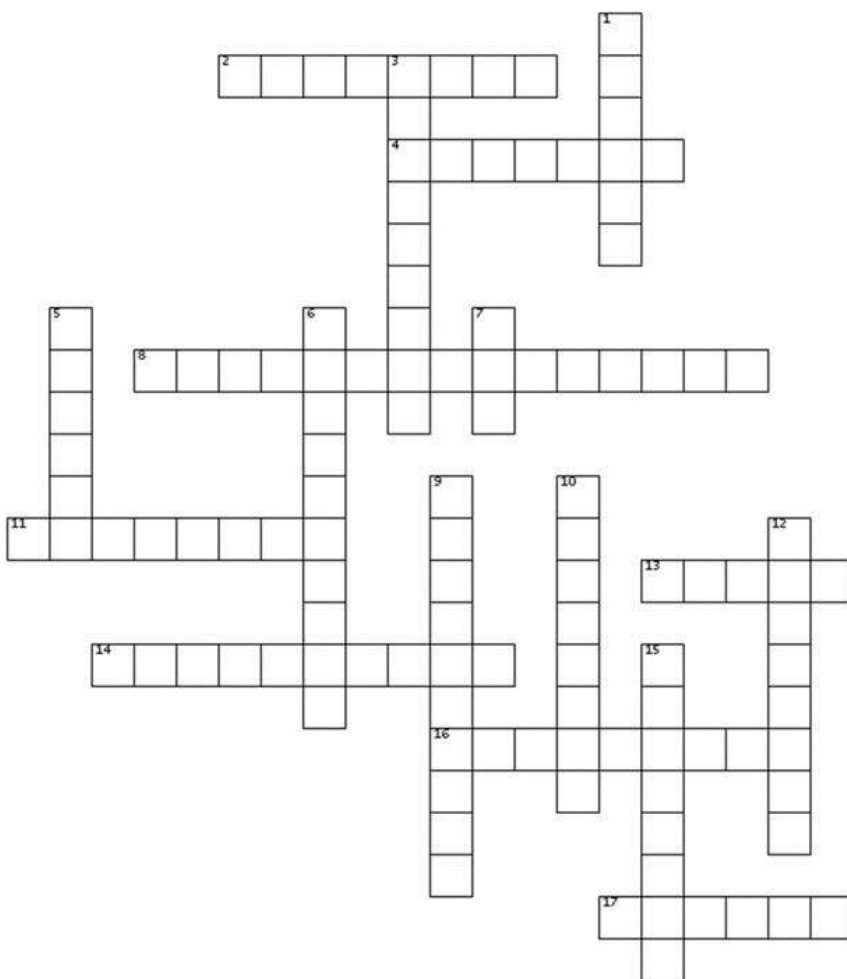
LEMBAR AKTIVITAS 13:

MEMBUAT PERENCANAAN BISNIS *(BUSINESS PLAN)*

PETUNJUK:

1 Kerjakan lembar aktivitas ini secara berkelompok
2. Lembar aktivitas ini meminta kalian untuk membuat suatu perencanaan bisnis (jenis usaha yang dibuat bebas)
3. Lakukan pengamatan di lingkungan sekitar tempat kalian tinggal, sebelum membuat perencanaan bisnis ini
4. Sajikan dalam bentuk *power point* atau infografis semenarik mungkin menggunakan platform desain yang ada di internet
5. Presentasikan perencanaan bisnis kelompok kalian di depan kelas

Step 1: Uraikan ide bisnismu dalam komponen 5W + 1 H

KOMPONEN	PERTANYAAN
WHAT	Jenis bidang usaha yang akan kalian buat Jenis produk yang akan kalian jual (barang/jasa) Apa yang membedakan produk yang akan kalian buat dengan produk pesaing?
WHY	Alasan kalian ingin mendirikan usaha tersebut Mengapa orang-orang ingin membeli produk kalian?
WHERE	Dimana kalian akan membuka usaha tersebut? Apakah tempat produksi dan tempat berjualan akan sama?
WHEN	Kapan usaha tersebut akan kalian mulai?
WHO	Siapa konsumen yang akan kalian tuju?
HOW	Bagaimana proses pembuatannya? Bagaimana proses pemasarannya?

Step 2: Lengkapi ide perencanaan bisnis kalian

1) **Buatlah profil perusahaan**
   a) Gambaran umum perusahaan, meliputi:
   - Nama perusahaan
   - Alamat perusahaan
   - Logo
   - Jumlah karyawan

   b) Struktur organisasi
   Buatlah struktur organisasi dari bisnis yang kalian buat, terdiri dari:
   - Pemilik perusahaan
   - Bagian produksi
   - Bagian pemasaran
   - Bagian keuangan

Bagian ini dibuat dalam bentuk hierarki dan boleh ditambahkan sesuai kebutuhan.

2) **Aspek manajemen pemasaran**
   a) Analisis 4P (bauran pemasaran)
   - *Product* (produk apa yang kamu jual)
   - *Place* (dimana kamu akan menjual produk/lokasi pasar)
   - *Price* (harga jual yang ditetapkan)
   - *Promotion* (bagaimana cara promosi yang dilakukan)

   b) Analisis SWOT
   Bagian ini sangat penting untuk diperhatikan sebelum kalian memulai usaha. Uraikan masing-masing komponen berikut ini dari usaha yang kalian rencanakan.
   - *Strengths*/kekuatan (uraikan kekuatan dari usaha yang didirikan)
   - *Weaks*/kelemahan (uraikan kelemahan dari usaha yang didirikan)
   - *Opportunities* (peluang/kesempatan yang dihadapi)
   - *Threats* (ancaman yang sekiranya akan ditemukan atau dihadapi)

3) **Aspek manajemen produksi**

Bagian ini terdiri dari:
   - Uraikan proses pembuatan produk
   - Barang dan alat yang dibutuhkan untuk proses produksi

4) **Aspek manajemen keuangan**

Berisikan modal yang dibutuhkan untuk mendirikan usaha

Klasifikasi biaya tetap (aset tetap) yang dibutuhkan

No	Jenis Barang	Jumlah	Harga	Total
1)				
2)				
3)				
4)				
5)				

Klasifikasi biaya variabel (biaya bahan baku) yang dibutuhkan

No	Jenis Barang	Jumlah	Harga	Total
1)				
2)				
3)				
4)				
5)				

Total biaya investasi awal = total biaya aset tetap + biaya variabel

Untuk memperoleh modal awal, apa yang akan kalian lakukan?

a) Apakah akan menggunakan modal sendiri atau meminjam kepada pihak lain seperti bank, *leasing*, pegadaian, atau koperasi?

b) Sebelum kalian menentukan akan melakukan pinjaman, analisis poin-poin di bawah ini!

Apabila ingin mengajukan pinjaman ke bank	1) Lakukan analisis produk pinjaman yang ditawarkan oleh bank. Apakah produk pinjaman yang ditawarkan sesuai atau tidak? 2) Analisis tingkat bunga yang ditawarkan. Apakah kalian bisa mengembalikan pinjaman dengan tenggat waktu yang ditetapkan dan tingkat bunga yang diberikan?
	3) Analisis kemampuan perusahaan yang kalian rintis dalam mengembalikan pinjaman tersebut! Ini bisa dihitung menggunakan rumus *break even point* (BEP) 4) Rincikan manfaat yang bisa kalian dapatkan apabila mengajukan pinjaman ke bank!
Apabila ingin mengajukan pinjaman ke koperasi	1) Apakah koperasi yang kalian tuju termasuk koperasi yang kredibel? 2) Apakah bunga pinjaman yang ditawarkan masuk akal?
Apabila ingin mengajukan ke pegadaian	1) Analisis barang apa yang kalian miliki yang bisa digunakan untuk jaminan?

Setelah melewati analisis tersebut, putuskan kalian akan mengajukan pinjaman ke lembaga keuangan yang mana.

5) **Manfaat sosial dan manfaat ekonomi**
Uraikan manfaat sosial dan manfaat ekonomi yang bisa diperoleh dari usaha yang akan kalian buat!

REFLEKSI

No	Pertanyaan	Jawaban
1)	Apakah kamu mengikuti pembelajaran dengan baik?	
2)	Apakah kamu bisa memahami instruksi yang disampaikan oleh Guru selama proses pembelajaran?	
3)	Coba identifikasi kesulitan dan hambatan yang kamu temui dalam proses pembelajaran ini!	
4)	Sikap positif apa yang dapat kamu peroleh dari proses pembelajaran ini?	
5)	Apa yang akan kamu lakukan untuk memperbaiki hasil belajarmu?	

ASESMEN

1. Dalam Undang-undang pemerintah diperbolehkan melakukan privatisasi. Apa yang kalian ketahui tentang privatisasi? Analisis sebab dan dampak pemerintah melakukan privatisasi BUMN!
2. Sebelum menjalankan usaha, perlu dibuat rancangan dan persiapan yang matang agar usaha dapat berjalan sesuai dengan yang diharapkan. Jelaskan hal apa yang paling harus diperhatikan dalam merancang suatu usaha!
2. Apa yang dimaksud dengan simpanan wajib? Jelaskan bagaimana status simpanan wajib tersebut apabila anggotanya mengundurkan diri dari keanggotaan koperasi!
3. Koperasi digadang-gadang menjadi soko guru perekonomian Indonesia. Akan tetapi pada kenyataannya belum banyak koperasi yang berkembang sebagaimana seharusnya. Jelaskan bagaimana upaya yang seharusnya dilakukan oleh pemerintah agar keberlangsungan koperasi tetap berjalan!
4. Apa dampak yang akan terjadi apabila fungsi manajemen tidak diterapkan dalam suatu organisasi atau badan usaha? Berikan pendapat kalian!

PENGAYAAN

1. Mencari bisnis atau perusahaan yang sukses. Pelajaran apa yang bisa kalian ambil dari kisah sukses perusahaan tersebut!
2. Mencari BUMN yang memberikan laba banyak bagi negara dan BUMN yang pailit, serta dampaknya terhadap perekonomian negara.
3. Mencari artikel dari sumber yang terpercaya tentang badan usaha milik negara/ atau badan usaha milik daerah yang mengalami pailit khususnya di masa pandemi.
   a. Artikel harus *update* (dikeluarkan minimal satu tahun terakhir)
   b. Uraikan poin- poin penting dari artikel tersebut! (5-7 poin)
   c. Berikan tanggapan kamu terhadap artikel tersebut!
   d. Tanggapan harus berisi minimal 2-3 paragraf
   e. Lampirkan artikel tersebut!

PETA KONSEP

- PDB
- PNB
- PNN
- PN
- NNI
- PP
- PD

- Membentuk struktur ekonomi
- Membandingkan perekonomian dari tahun ke tahun
- Membandingkan perekonomian antar Negara

- Produksi
- Pengeluaran
- Penerimaan

KOMPONEN | MANFAAT | METODE

PENDAPATAN NASIONAL

&

KESENJANGAN EKONOMI

INDIKATOR KETIMPANGA | PENYEBAB KESENJANGAN | SOLUSI

- Kurva Lorenz
- Indeks Gini

- Faktor Demografi
- Perbedaan Sumber Daya Alam
- Penurunan pendapatan per kapita
- Ketimpangan Pendapatan

- Modal dan infrastruktur
- Sumber daya manusia
- Teknologi

Tujuan Pembelajaran

Dalam bab ini, kalian akan mempelajari konsep pendapatan nasional dan kesenjangan ekonomi. Selama pembelajaran, kalian akan diminta mendeskripsikan pengertian dan metode penghitungan pendapatan nasional, menguraikan konsep pendapatan nasional, menjabarkan pendapatan perkapita, menganalisis penyebab kesenjangan ekonomi, menganalisis indikator ketimpangan pendapatan, dan menentukan solusi untuk mengatasi kesenjangan ekonomi.

Materi Pendapatan Nasional dan Kesenjangan Ekonomi

1. Konsep pendapatan nasional
2. Pendapatan per kapita
3. Kesenjangan ekonomi
4. Indikator ketimpangan pendapatan
5. Solusi kesenjangan ekonomi

Pertanyaan Pemantik

- Bagaimana pemerintah menghitung pendapatan nasional?
- Komponen apa saja yang dihitung dalam pendapatan nasional?
- Apakah pendapatan yang diterima oleh badan usaha dihitung dalam pendapatan nasional ?

A. Pendapatan Nasional

Pada bab sebelumnya, kalian telah mempelajari materi badan usaha. Adanya kegiatan badan usaha, akan memengaruhi pendapatan nasional suatu negara. Salah satu orientasi badan usaha adalah untuk mencari keuntungan. Semakin tinggi keuntungan yang diperoleh suatu badan usaha, maka akan semakin besar

kontribusinya terhadap pendapatan nasional. Selain kontribusi dari laba atau keuntungan, jumlah barang atau produk yang dihasilkan juga akan berkontribusi terhadap pendapatan nasional.

Berdasarkan pendekatan pengeluaran, investasi yang banyak dilakukan oleh badan usaha swasta juga berkontribusi terhadap perhitungan pendapatan nasional suatu negara. Pada bab ini, kalian akan mempelajari konsep pendapatan nasional dan komponen yang termasuk ke dalam metode penghitungannya.

Gambar 2.1 Kegiatan Bongkar Muat Barang
Sumber gambar: kemenkeu.go.id, 2021

Perhatikanlah lingkungan di sekitar kalian, terdapat banyak pelaku ekonomi, baik itu konsumen, produsen, pemerintah, maupun pelaku ekonomi dari luar negeri. Setiap pelaku ekonomi tentu memiliki pendapatan dan pengeluaran saat melakukan kegiatan ekonomi. Menurut kalian, apakah pendapatan dan

KATA KUNCI :

Penerimaan, pengeluaran, produksi, ekspor, impor, konsumsi, investasi, upah, laba, suku bunga, sewa, pendapatan perkapita

pengeluaran tersebut hanya dirasakan dan dihitung oleh masing-masing pelaku ekonomi tersebut?

Tentu kalian juga bertanya, apakah negara memiliki pendapatan juga? Dari mana sumber pendapatan negara tersebut? Apakah penerimaan dan pengeluaran dari para pelaku ekonomi akan berdampak pada pendapatan negara tersebut? Jawabannya adalah tentu saja berdampak. Penerimaan dan pengeluaran yang bersumber dari pelaku ekonomi tersebut akan diperhitungkan sebagai pendapatan nasional suatu negara.

Pendapatan nasional adalah nilai barang dan jasa yang diproduksi oleh masyarakat suatu negara dalam satu periode waktu tertentu. Dengan kata lain, pendapatan nasional adalah nilai bersih dari semua kegiatan ekonomi suatu negara selama kurun waktu satu tahun yang diukur menggunakan satuan mata uang tertentu. Pendapatan nasional sering disebut juga dengan output nasional atau pengeluaran nasional. Kalian dapat memahami konsep tersebut apabila kalian telah memahami definisi pendapatan nasional. Pendapatan nasional juga dapat dimaknai sebagai jumlah pendapatan yang diperoleh suatu negara dari kegiatan ekonomi dalam waktu satu tahun. Jumlah ini termasuk pembayaran yang dilakukan untuk semua sumber daya baik dalam bentuk upah, bunga, sewa, dan keuntungan.

Agar kalian lebih memahami tentang konsep pendapatan nasional, kerjakanlah aktivitas di bawah ini.

LEMBAR AKTIVITAS 1:

PENDAPATAN NASIONAL

PETUNJUK:

1) Kerjakanlah tugas di bawah ini secara berkelompok.
2) Diskusikan jawaban dalam kelompokmu.
3) Carilah informasi di buku ajar yang kalian miliki atau di situs-situs internet terpercaya mengenai metode penghitungan dan komponen pendapatan nasional.
4) Setelah selesai, presentasikan dan diskusikan hasil pekerjaan kelompokmu dengan kelompok lain.

NO	PERTANYAAN
1)	Tuliskan 10 kata kunci dari materi pendapatan nasional!
2)	Deskripsikan pengertian pendapatan nasional menurut bahasa kalian sendiri!
3)	Uraikan manfaat penghitungan pendapatan nasional!
4)	Jelaskan perbedaan metode penghitungan pendapatan nasional yang telah kalian dapatkan!
5)	Uraikan komponen penghitungan pendapatan nasional dengan metode penerimaan!
6)	Uraikan komponen penghitungan pendapatan nasional dengan metode pengeluaran!
7)	Uraikan komponen penghitungan pendapatan nasional dengan metode produksi!

1. Metode Penghitungan Pendapatan Nasional

Penghitungan pendapatan nasional merupakan pendekatan yang digunakan untuk menghitung pendapatan nasional suatu negara. Penghitungan pendapatan nasional dapat dilakukan dengan menggunakan tiga pendekatan yaitu pendekatan produksi atau nilai tambah, pendekatan pengeluaran, dan pendekatan penerimaan.

a. Pendekatan Produksi atau Nilai Tambah

Dengan menggunakan metode produksi, pendapatan nasional dihitung dengan menjumlahkan nilai tambah *(value added*) dari seluruh faktor produksi selama satu periode tertentu.

Dalam menentukan nilai tambah, total biaya output ekonomi harus dikurangi dengan biaya barang setengah jadi yang digunakan untuk memproduksi barang jadi. Pengurangan biaya barang setengah jadi tersebut harus dilakukan agar tidak menimbulkan penghitungan ganda *(double counting)*. Penghitungan pendapatan nasional dengan pendekatan produksi dapat dihitung dengan rumus :

$$= (P_1 \times Q_1) + (P_2 \times Q_2) + \ldots . (P_n \times Q_n)$$

Keterangan :

Y= Pendapatan nasional

P_1= Harga barang ke-1

P_n= Harga barang ke-n

Q_1= Jenis barang ke-1

Q_n= Jenis barang ke-n

b. Pendekatan Pengeluaran

Dengan menggunakan metode pengeluaran, pendapatan nasional dihitung dengan menjumlahkan semua pengeluaran yang dilakukan oleh para pelaku atau rumah tangga ekonomi. Pelaku ekonomi yang dimaksud terdiri dari rumah tangga konsumen, produsen, pemerintah, dan masyarakat luar negeri.

Pengeluaran yang dilakukan oleh rumah tangga konsumen adalah konsumsi yang dilakukan masyarakat, sedangkan pengeluaran yang dilakukan oleh rumah tangga produsen adalah investasi perusahaan. Pengeluaran yang dilakukan oleh pemerintah berupa pemenuhan barang publik, pemberian gaji dan subsidi yang disebut dengan *government expenditure* atau pengeluaran pemerintah. Sedangkan untuk pengeluaran masyarakat luar negeri adalah kegiatan ekspor dan impor.

Penghitungan pendapatan nasional dengan pendekatan pengeluaran dapat dihitung dengan rumus :

$$Y = C + I + G + (X - M)$$

Keterangan :

Y = Pendapatan nasional

C = Konsumsi masyarakat

I = Investasi perusahaan

G = Pengeluaran pemerintah/*government expenditure*

X = Ekspor

M = Impor

c. Pendekatan Penerimaan

Dengan menggunakan metode penerimaan, pendapatan nasional dihitung dengan menjumlahkan semua balas jasa yang diterima oleh pemilik faktor–faktor produksi. Faktor-faktor produksi tersebut terdiri dari sumber daya alam, sumber daya manusia, modal, dan kewirausahaan. Sedangkan balas jasa yang diterima pemilik faktor produksi adalah upah, sewa, bunga modal, dan laba.

Penghitungan pendapatan nasional dengan pendekatan penerimaan dapat dihitung dengan rumus :

$$Y = w + r + i + p$$

Keterangan :
Y = Pendapatan nasional
w = *wage* (upah)
r = *rent* (sewa)
i = *interest* (bunga modal)
p = *profit* (laba)

Untuk menguatkan pemahaman kalian tentang metode penghitungan pendapatan nasional, kerjakanlah aktivitas berikut.

LEMBAR AKTIVITAS 2:
MEMBEDAKAN METODE PENDEKATAN PENGHITUNGAN PENDAPATAN NASIONAL

PETUNJUK :

1) Kerjakan tugas di bawah ini secara berkelompok
2) Tuliskan Ya / Tidak untuk setiap pernyataan di bawah ini berdasarkan apakah pernyataan tersebut termasuk ke dalam penghitungan PDB / GDP atau tidak. Jika dihitung, maka berikan keterangan apakah termasuk ke dalam:
   - Konsumsi (C)
   - Investasi (I)
   - Pengeluaran pemerintah (G)
   - Ekspor neto (X – M)
   - Upah (w)
   - Sewa (r)
   - Bunga modal (i)
   - Laba (p)

   Jika ternyata tidak dihitung ke dalam PDB / GDP jelaskan alasannya di kolom keterangan.

No	Pernyataan	Ya	Tidak	Keterangan
1)	Maryam menjual pakaian yang ia beli di Indonesia kepada teman-temannya yang ada di luar negeri.			
2)	Bapak Ibrohim membayar pajak sebesar Rp25.000.000,00 setiap tahun atas bangunan yang dimilikinya.			
3)	Pemerintah memberikan beasiswa pendidikan untuk siswa yang berprestasi di tingkat SMA.			
4)	Sebelum beraktivitas, Heni selalu minum air putih.			

5)	Pemerintah daerah mengeluarkan uang sebesar 20 miliar rupiah untuk membangun infrastruktur.			
6)	Perusahaan kreatif milik Pak Asep mengeluarkan satu miliar rupiah tiap tahunnya untuk membayar gaji pegawainya.			
7)	Hamizan membeli gawai baru setiap bulan karena pekerjaannya sebagai *reviewer gadget.*			
8)	Produsen tempe di Indonesia menjual hasil produksinya ke Jepang.			
9)	Dalam rangka mengisi waktu luang, Ibu Aisyah mencoba untuk mengembangkan tanaman hidroponik di rumahnya.			
10)	Zulfah menginvestasikan uangnya di pasar modal.			

**LEMBAR AKTIVITAS 3:
MENGHITUNG PENDAPATAN
NASIONAL (PDB)**

PETUNJUK:

1) Kerjakan soal-soal di bawah ini secara individu.
2) Kerjakan dengan tidak menggunakan alat bantu hitung (kalkulator).

<table>
<tr><th>NO</th><th>PERTANYAAN</th></tr>
<tr><td>1)</td><td>Suatu negara memiliki data perhitungan pendapatan nasional (dalam ribuan rupiah) sebagai berikut:

Gaji karyawan Rp22.000.000,00
Konsumsi masyarakat Rp27.000.000,00
Laba usaha Rp9.500.000,00
Sewa tanah Rp19.800.000,00
Konsumsi pemerintah Rp70.500.000,00
Investasi Rp57.000.000,00
Bunga modal Rp29.200.000,00
Hasil tambang Rp64.000.000,00
Ekspor Rp24.500.000,00
Impor Rp27.000.000,00

Besarnya pendapatan nasional dengan menggunakan pendekatan pendapatan (dalam ribuan rupiah) adalah ....</td></tr>
<tr><td>2)</td><td>Perhatikan data berikut!

Upah Rp25.000.000,00
Laba Rp11.000.000,00
Pengeluaran pemerintah Rp6.000.000,00
Pendapatan bunga Rp2.000.000,00
Investasi Rp46.000.000,00
Impor Rp4.500.000,00
Ekspor Rp6.000.000,00
Konsumsi Rp18.000.000,00

Besarnya pendapatan nasional dengan pendekatan pengeluaran adalah ....</td></tr>
</table>

2. Konsep Pendapatan Nasional

Pendapatan nasional memiliki beberapa konsep. Setiap konsep memiliki kegunaan masing-masing dalam penghitungan pendapatan nasional. Adapun konsep pendapatan nasional diantaranya sebagai berikut.

a. Produk Domestik Bruto/*Gross Domestic Product* (PDB/ GDP)

Produk Domestik Bruto (PDB) atau *gross domestic product* adalah nilai total dari barang dan jasa yang diproduksi di sebuah negara. Tidak masalah jika produksi tersebut dihasilkan oleh warga negara asing, asalkan orang tersebut berada di wilayah suatu negara, maka produksinya dihitung sebagai produk domestik bruto. Produk domestik bruto inilah yang dihitung dengan menggunakan tiga pendekatan (produksi, penerimaan, dan pengeluaran).

b. Produk Nasional Bruto/ *Gross National Product* (PNB/ GNP)

Produk Nasional Bruto (PNB) atau *gross national product* adalah nilai moneter dari output yang dihasilkan oleh penduduk suatu negara. Berbeda dengan PDB yang menghitung semua output yang dihasilkan warga negara yang berada di dalam negeri (domestik dan asing), PNB hanya menghitung output yang dihasilkan oleh warga negara tersebut baik yang berada di dalam negeri maupun yang berada di luar negeri tanpa memperhitungkan output yang dihasilkan warga negara asing. Adapun menghitung PNB menggunakan rumus:

$$\mathbf{PNB = PDB + (PWNI - PWNA)}$$

Keterangan:

PNB	= Produk Nasional Bruto
PDB	= Produk Domestik Bruto
PWNI	= Pendapatan faktor produksi warga negera di luar negeri
PWNA	= Pendapatan faktor produksi warga negara asing di dalam negeri

c. Produk Nasional Neto/ *Net National Product* (PNN/NNP)

Produk Nasional Neto (PNN) atau *net national product* adalah nilai moneter dari produk nasional bruto dikurangi dengan penyusutan (depresiasi). Formula untuk menghitung PNN yaitu :

PNN = PNB - penyusutan

d. Pendapatan Nasional Neto/*Net National Income* (PN/ NNI)

Pendapatan Nasional neto (PN) atau net national income merupakan produk nasional neto (PNN) dikurangi dengan pajak tidak langsung dan ditambahkan dengan subsidi. Mengapa pajak tidak langsung harus dikurangi? Sebab pajak tidak langsung bukan merupakan balas jasa yang diterima oleh pemilik faktor produksi. Sedangkan subsidi nilainya ditambahkan karena merupakan balas jasa yang diterima pemilik faktor produksi tetapi tidak termasuk ke dalam penghitungan PNN. Contoh dari pajak tidak langsung adalah pajak pertambahan nilai, cukai, dan materai. Formula untuk menghitung pendapatan nasional neto yaitu :

PN = PNN – pajak tidak langsung + subsidi

e. Pendapatan Perseorangan / *Personal Income* (PP/PI)

Pendapatan Perseorangan (PP) atau *personal income* merupakan semua pendapatan yang diterima oleh semua individu atau rumah tangga di suatu negara secara kolektif. Tidak semua pendapatan dibagikan karena ada beberapa komponen yang ditahan dan tidak dihitung dalam pendapatan. Pendapatan perseorangan dapat dihitung dengan rumus :

PI = PN – (laba ditahan + iuran asuransi +
iuran jaminan sosial + pajak perseroan) + transfer payment

f. Pendapatan Disposabel / Disposable Income (PD/ DI)

Pendapatan Disposabel (PD) atau *disposable income* merupakan pendapatan yang siap untuk digunakan oleh masyarakat setelah dikurangi dengan pajak langsung.

Contoh pajak langsung yaitu pajak bumi dan bangunan, pajak penghasilan, dan pajak kendaraan bermotor.

PD = PI – pajak langsung

Agar lebih memahami tentang konsep pendapatan nasional, kerjakanlah aktivitas di bawah ini.

LEMBAR AKTIVITAS 4:
KONSEP PENDAPATAN NASIONAL

PETUNJUK:
Cocokanlah komponen-komponen pendapatan nasional yang ada di tabel A dengan yang ada di tabel B (Jawaban bisa lebih dari satu).

TABEL A	TABEL B
1.GDP (Pendekatan pengeluaran)	a. GNP dikurangi penyusutan
2. NNP	b. PI dikurangi pajak langsung
3. PI	c. sebagian pendapatan nasional tahun lalu
4. NNI	d. PI ditambah transfer payment
5. GDP (pendekatan penerimaan	e. nilai suatu barang yang semakin berkurang
6. DI	f. NNP dikurangi pajak tidak langsung
7. GN	g. w + i+ r + p
8. Pajak langsung	h. GDP dikurangi atau ditambah neto
9. Depresiasi	i. Pajak Pertambahan Nilai
10. Pajak tidak langsung	j. dikurangi jaminan sosial, asuransi, laba ditahan, pajak perseroan
11. Transfer payment	k. Pajak Bumi dan Bangunan
	l. C +I + G + (X – M)

LEMBAR AKTIVITAS 5:
MENGHITUNG PENDAPATAN NASIONAL

PETUNJUK:

1) Kerjakan soal-soal dibawah ini secara individu.
2) Kerjakan dengan tidak menggunakan alat bantu hitung (kalkulator).
   Perhatikan data berikut ini (dalam triliun rupiah)

NO	PERTANYAAN	
1)	PDB	1.725
	Penyusutan	100
	Pajak langsung	320
	Pajak tidak langsung	90
	Pendapatan masyarakat Indonesia di luar negeri	110
	Pendapatan warga negara asing di Indonesia	135
	Transfer payment	160
	Iuran asuransi	55
	Jaminan sosial	40
	Laba ditahan	20
	Hitunglah : a. PNB b. PNN c. PN d. PP e. PD	
2)	Diketahui data milik suatu negara sebagai berikut (dalam miliar rupiah).	
	PDB/GDP	4.950
	Pendapatan WNA di negara tersebut	820
	Penyusutan	600
	Pajak tidak langsung	350
	Transfer payment	130
	Pajak perseroan	110
	Laba ditahan	105
	Iuran asuransi	120
	Berdasarkan data tersebut pendapatan perseorangan/*personal income* sebesar ….	

3. Pendapatan Per Kapita

Pendapatan per kapita adalah ukuran pendapatan dari rata-rata jumlah penduduk yang ada di suatu daerah atau wilayah geografis. Pendapatan per kapita juga dapat menjadi tolok ukur atau evaluasi standar hidup di suatu daerah. Pendapatan per kapita untuk suatu negara dihitung dengan membagi pendapatan nasional negara tersebut dengan jumlah penduduknya.

Manfaat dari menghitung pendapatan per kapita yang paling umum adalah untuk memastikan kekayaan suatu daerah atau sebaliknya. Misalnya, pendapatan per kapita sebagai sumber data yang digunakan oleh Badan Pusat Statistik (BPS) untuk memberi peringkat daerah terkaya di Indonesia dan juga untuk menghitung pendapatan rata-rata masyarakat.

Pendapatan per kapita juga dapat menilai keterjangkauan harga rata-rata di daerah. Daerah dengan harga yang tinggi, biasanya memiliki pendapatan per kapita yang tinggi pula. Untuk melihat keberagaman pendapatan per kapita di Indonesia kalian dapat membuka situs BPS dan carilah berapa pendapatan per kapita di daerah tempat kalian tinggal.

Data pendapatan per kapita dapat juga dimanfaatkan oleh pengusaha untuk menentukan daerah atau wilayah yang akan dijadikan sasaran pasarnya. Jika di suatu daerah memiliki populasi dengan pendapatan per kapita yang tinggi tentunya akan menguntungkan produsen, karena hal itu menunjukkan masyarakatnya memiliki pendapatan yang tinggi. jika orang-orang memiliki banyak uang maka mereka akan lebih banyak melakukan konsumsi.

Untuk menguatkan pemahaman kalian tentang pendapatan per kapita, kerjakanlah aktivitas berikut.

LEMBAR AKTIVITAS 6:
MENGANALISIS PENDAPATAN PER KAPITA

PETUNJUK:

1) Kerjakanlah tugas dibawah ini secara berkelompok.
2) Diskusikan jawaban dengan kelompokmu.
3) Boleh mencari informasi di buku ajar yang tersedia atau di situs BPS.
4) Setelah selesai presentasikan diskusikan hasil pekerjaan kelompokmu dengan kelompok lain

No	Negara	PDB 2017	Populasi	Pendapatan Per kapita
1)	Amerika Serikat	$19,485,394,000,000	325,084,756	$59,939
2)	Cina	$12,237,700,479,375	1,421,021,791	$8,612
3)	Jepang	$4,872,415,104,315	127,502,725	$38,214
4)	Jerman	$3,693,204,332,230	82,658,409	$44,680
5)	India	$2,650,725,335,364	1,338,676,785	$1,980
6)	nggris	$2,637,866,340,434	66,727,46	$39,532
7)	Prancis	$2,582,501,307,216	64,842,509	$39,827
8)	Brazil	$2,053,594,877,013	207,833,823	$32,038
9)	Italia	$1,943,835,376,34	60,673,70	$32,038
10)	Kanada	$1,647,120,175,449	36,732,095	$44,841

11)	Rusia	$1,578,417,211,937	145,530,082	$10,846
12)	Korea Selatan	$1,530,750,923,149	51,096,415	$29,958
13)	Australia	$1,323,421,072,479	24,584,620	$53,831
14)	Spanyol	$1,314,314,164,402	46,647,428	$28,175
15)	Meksiko	$1,150,887,823,404	124,777,324	$9,224
16)	Indonesia	$1,015,420,587,285	264,650,963	$3,837

Sumber : https://www.worldometers.info/

Berdasarkan data di atas jawablah pertanyaan berikut :

No	Pertanyaan
1)	Apa saja komponen dari pendapatan per kapita?
2)	Jelaskan cara menghitung pendapatan per kapita menurut bahasa kalian sendiri!
3)	Apa dampak dari jumlah penduduk atau populasi bagi pendapatan per kapita!
4)	Analisis perbedaan PDB dan pendapatan per kapita dalam menentukan kesejahteraan suatu negara!
5)	Berdasarkan data tersebut, analisis negara mana yang memiliki perekonomian yang lebih baik!

LEMBAR AKTIVITAS 7:
MENGHITUNG PENDAPATAN PER KAPITA

PETUNJUK :

1) Hitunglah pendapatan per kapita dari data berikut ini!
2) Dapat dikerjakan dengan menggunakan alat bantu hitung.

NO	Negara	PDB 2017	Populasi	Pendapatan Per Kapita
1)	Turki	$851,549,299,635	17,021,347	
2)	Belanda	$851,549,299,635	33,101,179	
3)	Arab Saudi	$686,738,400,000	8,455,804	
4)	Swiss	$678,965,423,322	43,937,140	
5)	Argentina	$637,430,331,479	9,904,896	
6)	Swedia	$535,607,385,506	37,953,180	
7)	Polandia	$526,465,839,003	11,419,748	
8)	Belgia	$494,763,551,891	69,209,810	
9)	Thailand	$455,302,682,98	80,673,883	
10)	Austria	$416,835,975,862	8,819,901	

B. Kesenjangan Ekonomi

Gambar 2.2 Ketimpangan Pembangunan di Ibu Kota
Sumber gambar: Hans, 2012; Filin127, 2021

Amati gambar di atas, apa yang bisa kalian simpulkan dari gambar tersebut? kalian akan melihat perbedaan mencolok dari kedua jenis bangunan yang ada. Kalian dapat melihat perumahan dengan bangunan tinggi yang di dekatnya terdapat perumahan yang tidak layak huni. Hal ini dapat terjadi karena adanya kesenjangan ekonomi yang ada di masyarakat.

Kesenjangan ekonomi atau ketimpangan ekonomi adalah kondisi tidak seimbang yang terjadi di masyarakat berdasarkan aspek ekonomi, dimana aspek ekonomi dapat terlihat dari tidak seimbangnya pendapatan masyarakat. Di satu daerah bisa terdapat kelompok masyarakat yang memiliki pendapatan yang sangat tinggi, bahkan di atas rata-rata, tetapi ada juga kelompok masyarakat yang memiliki pendapatan rendah di bawah rata-rata dan tinggal di daerah yang sama.

Kesenjangan ekonomi dapat terjadi karena adanya perbedaan batas kemampuan finansial yang besar antara kelompok pendapatan tinggi dengan kelompok pendapatan rendah. Tentu saja ini bukan merupakan hal yang baik bagi suatu negara, sebab besarnya kesenjangan finansial antara kelompok pendapatan tinggi dengan kelompok pendapatan rendah menunjukkan masih tingginya ketimpangan ekonomi yang terjadi di negara tersebut. Kesenjangan ekonomi dapat memicu

timbulnya kemiskinan di masyarakat. Adapun penyebab kesenjangan ekonomi diantaranya adalah sebagai berikut.

1. PENYEBAB KESENJANGAN EKONOMI

a. Kondisi Demografi

Gambar 2.3 Kondisi Demografi

Kondisi demografi berkaitan dengan kependudukan. Kondisi penduduk di satu daerah dengan daerah lainnya tentulah berbeda, baik itu dari segi jumlah, komposisi, dan persebaran. Kondisi penduduk yang semakin beragam antara penduduk di perkotaan dan di pedesaan tentu saja akan menghasilkan masalah yang semakin kompleks.

Komposisi penduduk juga sangat menentukan kesenjangan ekonomi. Komposisi penduduk dapat dilihat dari jumlah penduduk yang berada pada usia produktif. Daerah dengan komposisi penduduk yang berada pada usia produktif lebih banyak tentu akan berbeda dengan daerah yang jumlah penduduk produktifnya lebih sedikit. Persebaran penduduk juga menjadi masalah, di mana persebaran tidak merata. Contohnya, karena merasa Pulau Jawa memberikan peluang untuk mendapatkan pekerjaan yang layak, maka banyak masyarakat yang pergi mencari pekerjaan di Pulau Jawa sehingga terjadi persebaran penduduk yang cenderung hanya terpusat di Pulau Jawa.

b. Kondisi Pendidikan

Gambar 2.4 Kondisi Pendidikan di Indonesia

Sumber gambar: Husniati Salma, 2020; Ed Us, 2020

Pendidikan adalah elevator bagi masyarakat agar dapat meningkatkan kualitas hidupnya. Meski memiliki kurikulum yang sama, tetapi setiap daerah tidak memiliki kualitas yang sama dalam pendidikan. Hal ini disebabkan karena adanya perbedaan fasilitas maupun mutu pendidikan. Perbedaan kondisi pendidikan akan menghasilkan perbedaan kualitas sumber daya manusia. Sumber daya manusia yang berkualitas dapat menjadi salah satu modal dalam menghasilkan standar ekonomi yang tinggi bagi masyarakat.

c. Pendapatan yang Tidak Merata

Gambar 2.5 Pendapatan Tidak Merata

Tingkat pendapatan atau upah di setiap daerah berbeda-beda. Hal ini dapat menyebabkan kesenjangan ekonomi sebab masyarakat di daerah perkotaan atau daerah industri akan memiliki kesempatan untuk mendapatkan upah yang lebih tinggi dibandingkan dengan masyarakat di daerah pedesaan. Tingkat pendapatan

ini akan berkaitan dengan pemenuhan kebutuhan hidup dari setiap individu. Dengan memperoleh pendapatan yang tinggi, maka kemampuan pemenuhan kebutuhan masyarakat akan semakin tinggi, sedangkan tingkat upah yang rendah akan membuat masyarakat kesulitan memenuhi kebutuhan hidupnya.

d. Pembangunan yang Tidak Merata

Gambar 2.6 Pembangunan yang tidak merata
Sumber gambar : Afif Kusuma,2019

Pembangunan yang merata merupakan salah satu langkah negara untuk mengurangi kesenjangan ekonomi. Salah satu contoh bentuk pembangunan yang dilakukan pemerintah adalah pembangunan infrastruktur. Jika pembangunan infrastruktur dilakukan dengan baik, maka ketercapaian pembangunan ekonomi yang merata akan lebih mudah dicapai. Apabila pembangunan infrastruktur dilakukan dengan merata, maka masyarakat di setiap wilayah dapat melakukan kegiatan ekonomi dengan efisien.

Rendahnya kemampuan pelaku ekonomi dalam melakukan kegiatan ekonomi, akan mengakibatkan rendahnya pendapatan yang akan mereka terima. Rendahnya pendapatan menjadi pemicu ketidakmampuan masyarakat memenuhi kebutuhannya, sehingga akan timbul permasalahan kesenjangan ekonomi di masyarakat.

e. Kurangnya Lapangan Kerja

Kesejahteraan masyarakat salah satunya dipengaruhi oleh ketersediaan lapangan kerja. Sempitnya lapangan kerja akan memunculkan pengangguran di masyarakat. Masyarakat yang tidak memiliki pekerjaan tidak dapat memenuhi kebutuhan dengan maksimal. Bayangkan apabila tenaga kerja yang tidak terserap adalah kepala keluarga di usia produktif, hal ini tentu akan berdampak tidak hanya pada satu individu melainkan pada satu keluarga.

Tingginya angka pengangguran juga disebabkan karena jumlah angkatan kerja yang terlalu tinggi di satu wilayah, sedangkan lapangan kerja yang tersedia di daerah tersebut sangat minim. Rendahnya kualitas dari sumber daya manusia juga menjadi penyebab masyarakat kesulitan mendapatkan pekerjaan yang sesuai dengan kemampuannya. Dapat saja terjadi, lapangan kerja luas, tetapi kompetensi yang dibutuhkan tidak tersedia di masyarakat. Jika di suatu daerah tidak mampu menciptakan lapangan kerja, maka kesenjangan ekonomi dapat semakin besar.

Untuk memperluas pemahaman kalian tentang penyebab kesenjangan ekonomi, kerjakanlah aktivitas berikut.

LEMBAR AKTIVITAS 8 :
MENGANALISIS KESENJANGAN EKONOMI

PETUNJUK:

1) Kerjakanlah tugas dibawah ini secara berkelompok.
2) Diskusikan jawaban dengan kelompokmu.
3) Boleh mencari informasi di buku ajar yang tersedia atau mencari di situs BPS.
4) Setelah selesai, presentasikan diskusikan hasil pekerjaan kelompokmu dengan kelompok lain.
5) Link artikel : https://www.kemenkeu.go.id/publikasi/berita/empat-penyebab ketimpangan-di-indonesia-versi-bank-dunia/

Empat Penyebab Ketimpangan di Indonesia Versi Bank Dunia

Jakarta, 08/12/2015 Kemenkeu - Di tengah upaya untuk menggenjot pertumbuhan ekonomi, pemerintah juga terus berusaha mengurangi ketimpangan sosial. Dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah (RPJM), misalnya, pemerintah menetapkan sasaran untuk menurunkan tingkat koefisien Gini (Gini ratio) dari 41 menjadi 36 pada tahun 2019 mendatang.

Agar berhasil mencapai sasaran tersebut, Indonesia, menurut Bank Dunia, perlu mengatasi empat penyebab utama ketimpangan. Dalam keterangan resminya pada Selasa (8/12), Bank Dunia merinci keempat penyebab utama ketimpangan tersebut.

Pertama, ketimpangan peluang, yang tercermin pada nasib anak-anak dari keluarga miskin, yang terpengaruh oleh tempat mereka dilahirkan atau pendidikan orang tua mereka. Menurut Bank Dunia, awal yang tidak adil dapat menentukan kurangnya peluang bagi mereka selanjutnya.

Kedua, ketimpangan pasar tenaga kerja, dimana pekerja dengan keterampilan tinggi menerima gaji yang lebih besar, dan tenaga kerja lainnya hampir tidak memiliki peluang untuk mengembangkan keterampilan mereka. Hal ini mengakibatkan mereka terperangkap dalam pekerjaan informal dengan produktivitas rendah dan pemasukan yang kecil.

Ketiga, konsentrasi kekayaan, di mana kaum elit memiliki aset keuangan seperti properti atau saham, yang ikut mendorong ketimpangan saat ini dan masa depan.

Keempat, ketimpangan dalam menghadapi guncangan. Hal ini terlihat saat terjadi guncangan, dimana masyarakat miskin dan rentan akan lebih terkena dampak. Guncangan akan menurunkan kemampuan mereka untuk memperoleh pemasukan dan melakukan investasi kesehatan dan pendidikan.(nv)

(Diakses : Minggu, 31 Oktober 2021)

Berdasarkan artikel yang sudah kalian baca, jawablah pertanyaan di bawah ini!

NO	PERTANYAAN
1)	Apa yang kalian ketahui tentang koefisien gini? Jelaskan penyebab kesenjangan atau ketimpangan ekonomi!
2)	Menurut kalian, bagaimana cara mengatasi ketimpangan ekonomi yang disebabkan oleh peluang ekonomi? Jelaskan dengan bahasa kalian sendiri!
3)	Jabarkan dampak konsentrasi kekayaan terhadap perekonomian masyarakat!
4)	Mengapa ketimpangan pasar tenaga kerja banyak terjadi di Indonesia?
5)	Mengapa guncangan dapat menyebabkan ketimpangan ekonomi di suatu negara? Jelaskan dengan bahasa kalian sendiri!

2. KETIMPANGAN PENDAPATAN

Ketimpangan pendapatan dapat terjadi akibat tidak meratanya distribusi pendapatan. Distribusi pendapatan menjelaskan dan menilai bagaimana pemerataan pendapatan di suatu negara. Menurut Bank Dunia ketimpangan pendapatan merupakan dimensi penting untuk mengukur kesejahteraan negara karena implikasinya pada kemampuan untuk mengurangi kemiskinan. Dibandingkan dengan indikator lain, ketimpangan pendapatan menjadi aspek kesejahteraan yang penting karena juga melihat

Gambar 2.7 Corrado Gini
Sumber : https://mathshistory.st-andrews.ac.uk/Biographies/Gini/pictdisplay/

distribusi pendapatan berdasarkan dari berbagai golongan masyarakat dan tidak hanya fokus pada satu kelompok masyarakat saja.

Distribusi yang tidak merata di suatu negara akan menciptakan ketimpangan distribusi pendapatan. Untuk mengetahui ketimpangan distribusi pendapatan dapat digunakan indikator yaitu koefisien gini (gini ratio) dan kurva lorenz.

a. Koefisien Gini

Koefisien gini atau indeks gini merupakan ukuran dari distribusi pendapatan. Teori koefisien gini dikembangkan oleh ahli statistik dari Italia bernama Corrado Gini pada tahun 1912. Tidak hanya mengukur distribusi pendapatan, koefisien gini juga digunakan untuk mengukur ketidaksetaraan ekonomi dan mengukur distribusi kekayaan di suatu populasi.

Nilai dari koefisien gini berkisar di angka 0 (0%) hingga 1 (100%). Jika angka koefisien gini mendekati angka nol (0) maka pendapatan terdistribusi secara merata, tetapi semakin mendekati angka satu menunjukkan pendapatan tidak terdistribusi secara merata. Koefisien gini memang digunakan sebagai alat ukur dari distribusi pendapatan, tapi tidak menjadikan sebagai ukuran mutlak pendapatan atau kekayaan negara. Sebuah negara yang memiliki pendapatan yang tinggi dengan negara yang berpendapatan rendah bisa saja memiliki nilai koefisien gini yang sama. Hal tersebut dapat terjadi apabila kedua negara tersebut distribusi pendapatannya sama.

Memperkuat pemahaman kalian tentang ketimpangan pendapatan, kerjakanlah aktivitas berikut.

LEMBAR AKTIVITAS 9:

INDIKATOR KETIMPANGAN PENDAPATAN

PETUNJUK:

1) Kerjakanlah tugas di bawah ini secara berkelompok.
2) Diskusikan jawaban dengan kelompokmu.
3) Boleh mencari informasi di buku ajar yang tersedia atau mencari di situs-situs terpercaya seperti BPS.

4) Setelah selesai, presentasikan diskusikan hasil pekerjaan kelompokmu dengan kelompok lain.

5) Link artikel

https://www.antaranews.com/berita/2000465/bps-gini-ratio-indonesia-naik-jadi-0385-naik-di-kota-maupun-desa

BPS: Gini ratio Indonesia naik jadi 0,385,

naik di kota maupun desa

Pewarta : Sewa Ketut Sudiarta Wiguna

Editor : Risbiani Fardaniah

Jakarta (ANTARA) - Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat tingkat ketimpangan pengeluaran penduduk atau Gini Ratio Indonesia pada September 2020 mencapai 0,385 atau naik 0,005 poin dibandingkan September 2019 yang mencapai 0,380.

"Peningkatan gini ratio ini terjadi baik di kota dan di desa," kata Kepala BPS Suhariyanto dalam konferensi pers virtual di Jakarta, Senin. Adapun gini ratio di desa pada September 2020 mencapai 0,319 atau naik dibandingkan September 2019 mencapai 0,315. Sedangkan di kota, kata dia, gini ratio mencapai 0,399 atau naik dibandingkan September 2019 mencapai 0,391. Menurut dia, peningkatan gini ratio tersebut disebabkan karena meningkatnya angka penduduk miskin sebagai dampak pandemi COVID-19.

BPS mencatat jumlah penduduk miskin per September 2020 mencapai 27,55 juta orang atau naik menjadi 10,19 persen dibandingkan September 2019 mencapai 24,79 juta orang pada posisi 9,22 persen.

Adapun persentase kenaikan penduduk miskin mencapai 0,97 persen atau terjadi kenaikan mencapai 2,76 juta penduduk miskin. Suhariyanto menjelaskan angka gini ratio berkisar 0-1 atau apabila terjadi peningkatan, maka angka ketimpangan semakin tinggi.

Apabila gini ratio mencapai 0, maka ketimpangan pendapatan merata sempurna, artinya setiap orang menerima pendapatan yang sama dengan yang lain. Sedangkan apabila gini ratio sama dengan 1, maka ketimpangan pendapatan timpang sempurna atau pendapatan hanya diterima oleh satu orang atau satu kelompok saja.

Sementara itu, lanjut dia, pergerakan gini ratio di setiap provinsi berbeda, ada yang mengalami peningkatan dan ada juga provinsi yang mengalami penurunan gini ratio. Kondisi itu, kata dia, disebabkan perilaku masyarakat yang berbeda baik 40 persen lapisan ekonomi terbawah, 40 persen lapisan menengah dan 20 persen atas.

Sedangkan berdasarkan provinsi, gini ratio tertinggi terjadi di Yogyakarta sebesar 0,437, Gorontalo (0,406), DKI Jakarta (0,400), Jawa Barat (0,398), Papua (0,395), Sulawesi Tenggara (0,388) dan NTB (0,386). Sedangkan gini ratio terendah terjadi di Kepulauan Bangka Belitung mencapai 0,257.

(Diakses : Sabtu, 23 Oktober 2021)

Berdasarkan artikel yang sudah kalian baca, jawablah pertanyaan dibawah ini!

No	Pertanyaan
1)	Bagaimana kaitan antara ketimpangan pendapatan dengan rasio gini?
2)	Mengapa pergerakan rasio gini di setiap provinsi berbeda-beda?
3)	Bagaimana kaitan antara ketimpangan distribusi pendapatan dengan kemiskinan
4)	Apa dampak meningkatnya rasio gini bagi pemerintah dan masyarakat?
5)	Apa kontribusi yang dapat kalian lakukan sebagai siswa untuk menurunkan tingkat ketimpangan pemerataan pendapatan ?

b. Kurva Lorenz

Kurva lorenz adalah kurva yang menunjukkan hubungan antara persentase pendapatan dengan persentase penerima pendapatan selama kurun waktu tertentu, dan biasanya berbagai negara mengukurnya dalam waktu setahun. Kurva Lorenz akan disertai angka kemiringan 1 yang disimbolkan dengan garis diagonal. Semakin jauh kurva dari garis diagonal, maka distribusi pendapatan tidak merata, sebaliknya jika kurva mendekati garis diagonal maka distribusi pendapatan merata.

Untuk memperluas pemahaman kalian tentang ketimpangan pendapatan kerjakanlah aktivitas berikut.

LEMBAR AKTIVITAS 10:
INDIKATOR KETIMPANGAN PENDAPATAN

PETUNJUK :

1) Kerjakanlah tugas di bawah ini secara berkelompok.
2) Diskusikan jawaban dengan kelompokmu.
3) Setelah selesai presentasikan dan diskusikan hasil pekerjaan kelompok-mu dengan kelompok lain.

a) Koefisien Gini

No	Tahun	Besaran Indeks Gini Perkotaan		Besaran Indeks Gini Pedesaan	
		Semester 1	Semester 2	Semester 1	Semester 2
1	2019	0,39	0,391	0.32	0.31
2	2020	0,393	0,399	0.317	0.31
3	2021	0.401	-	0.315	-

Sumber: Badan Pusat Statistika (2021)

Berdasarkan tabel tersebut,

1) Jelaskan makna dari angka tersebut?
2) Mengapa indeks gini perkotaan lebih besar dibandingkan di pedesaan?
3) Mengapa indeks gini harus dihitung? Jelaskan kegunaannya?
4) Bagaimana upaya yang dilakukan pemerintah untuk mengatasi ketimpangan pendapatan nasional?

b) Kurva Lorenz

1) Perhatikanlah gambar di bawah ini!
2) Analisis perbedaan kedua gambar tersebut!

GAMBAR A	GAMBAR B
Presentase Pendaoatan Presentase Penerima Pendapatan	Presentase Pendapatan Presentase Penerima Pendapatan
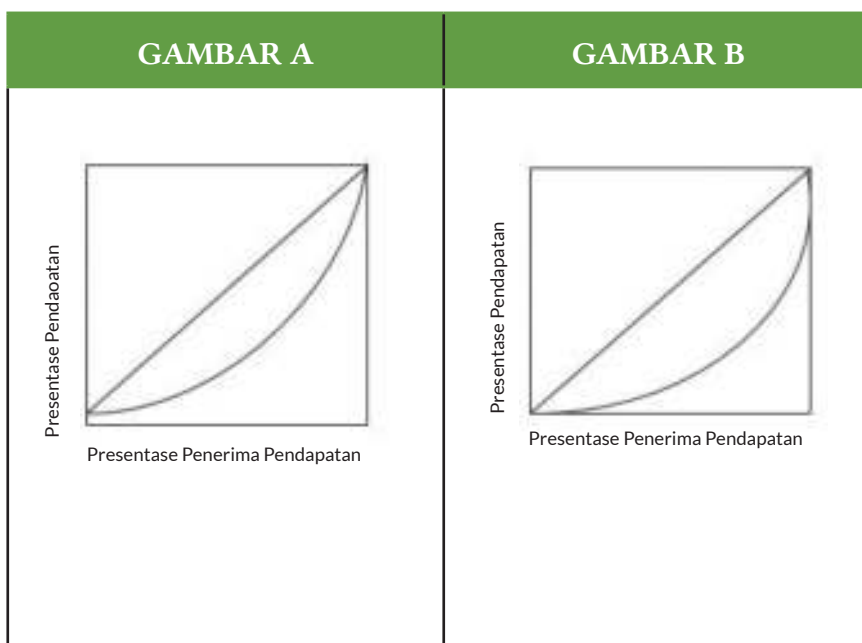
3. SOLUSI MENGATASI KESENJANGAN EKONOMI

Kesenjangan ekonomi memiliki dampak pada kesejahteraan masyarakat. Oleh sebab itu, diperlukan langkah-langkah yang solutif dalam mengatasi hal tersebut. Solusi mengatasi kesenjangan ekonomi dapat dilakukan dengan mengidentifikasi akar penyebabnya. Jika akar penyebabnya berbeda, maka solusinya juga akan berbeda. Misalnya, jika penyebab kesenjangan ekonomi berkaitan dengan pendidikan yang

tidak merata maka solusinya membuat suatu kebijakan agar pendidikan menjadi rata, begitu pun dengan aspek lainnya.

Mengatasi kesenjangan ekonomi bukan hanya menjadi tanggung jawab pemerintah, melainkan tanggung jawab seluruh lapisan masyarakat. Oleh karenanya dibutuhkan sinergi dan kerjasama antara masyarakat dan pemerintah. Adapun solusi yang dapat dilakukan untuk mengatasi kesenjangan ekonomi antara lain sebagai berikut.

a. Pendidikan

Sebagaimana penyebab kesenjangan ekonomi adalah pendidikan yang tidak merata, maka solusi mengatasi kesenjangan ekonomi adalah meningkatkan kualitas pendidikan yang merata. Tidak bisa dipungkiri bahwa pendidikan merupakan salah satu faktor yang penting untuk memperkuat pondasi perekonomian.

b. Infrastruktur

Pembangunan infrastruktur dapat mengurangi kesenjangan ekonomi. tidak dapat dipungkiri adanya infrastruktur yang tidak merata menyebabkan lambatnya pengiriman barang di berbagai daerah sehingga meningkatkan biaya produksi. Salah satu pembangunan infrastruktur yang dapat mengurangi kesenjangan adalah dengan pembangunan pelabuhan, sehingga kegiatan mengirim dan menerima barang akan dilakukan dengan cepat.

c. Subsidi

Pemberian subsidi yang tepat sasaran kepada masyarakat dapat menjadi solusi bagi masalah kesenjangan ekonomi. Subsidi dari pemerintah dapat berupa bantuan secara langsung, maupun bantuan dalam bentuk modal alat kepada masyarakat, agar dapat meningkatkan kegiatan ekonominya. Hal tersebut diharapkan dapat mendorong pendapatan di daerah sehingga kesenjangan ekonomi dapat teratasi.

Untuk memperluas pemahaman kalian tentang solusi megatasi kesenjangan ekonomi kerjakanlah aktivitas berikut.

LEMBAR AKTIVITAS 11:
SOLUSI MENGATASI KESENJANGAN EKONOMI

PETUNJUK:

1. Kerjakanlah tugas dibawah ini secara berkelompok
2) Diskusikan jawaban dengan kelompokmu
3) Boleh mencari informasi di buku ajar yang tersedia atau mencari via internet
4) Setelah selesai, presentasikan hasil pekerjaan kelompokmu dengan kelompok lain

Identifikasi masalah kesenjangan ekonomi yang ada di negara Indonesia dan tentukanlah solusi atau cara mengatasinya.

No	Masalah	Solusi
1)		
2)		
3)		
4)		
5)		

REFLEKSI

Setelah mempelajari materi pendapatan nasional dan kesenjangan ekonomi, kalian telah mengetahui bahwa masalah kesenjangan ekonomi dapat diatasi dengan meningkatkan kualitas pendidikan. Hal tersebut menunjukkan pentingnya pendidikan bagi berbagai aspek kehidupan, tidak hanya sosial namun juga aspek ekonomi. Selama pembelajaran pada bab ini, kalian mempelajari konsep pendapatan dan juga metode penghitungan yang didalamnya terdapat berbagai komponen. Maka dari itu, kalian perlu meningkatkan kemampuan analisis dan berpikir kritis, dengan begitu kalian bisa mengikuti pembelajaran dengan lebih aktif.

ASESMEN

1. Mengapa pendapatan nasional bermanfaat untuk menjadi pedoman dalam merumuskan kebijakan pemerintah!
2. Jika diketahui negara "A" mempunyai Gross National Product pada tahun 2021 sebesar 550.080 juta US$ dan jumlah penduduk 100 juta jiwa. Hitunglah pendapatan per kapita negara "A"!
3. Negara yang memiliki pendapatan nasional yang tinggi dan meningkat dari tahun ke tahun merupakan negara yang makmur dan sejahtera. Setujukah Anda dengan pernyataan tersebut? Kemukakan alasannya!
4. Perhatikan tabel pendapatan di beberapa negara:

No	Negara	Pendapatan (Juta)	Jumlah Penduduk (Juta)
1)	A	Rp100.000	200
2)	B	Rp200.000	50
3)	C	Rp180.000	300

4)	D	Rp80.000	100
5)	E	Rp120.000	60
6)	F	Rp160.000	400

Berdasarkan tabel tersebut, urutan negara dengan pendapatan per kapita tertinggi hingga terendah adalah

PENGAYAAN

PETUNJUK

- Carilah data pendapatan nasional atau PDB negara di dunia atau ASEAN (5-10 Negara) dalam kurun waktu 2 tahun terakhir

No	Nama Negara	PDB Tahun X	PDB Tahun Y	Keterangan

Berdasarkan data yang sudah kalian peroleh,

1. Sebutkan negara dengan PDB tertinggi dan terendah? Jelaskan alasannya negara tersebut memperoleh PDB dari sektor mana saja?
2. Bagaimana dampak perubahan PDB terhadap kegiatan ekonomi masyarakatnya?
3. Kenapa PDB setiap negara bisa berbeda? Kenapa PDB bisa mengalami perubahan?

PETA KONSEP

KETENAGAKERJAAN

KONSEP
- Angkatan Kerja
- Bukan Angkatan Kerja

SISTEM UPAH

PENAGGULANGAN

Jenis Pengangguran
1. Siklis
2. Friksional
3. Struktural

Upaya Penanganan
1. Meningkatkan UMKM
2. Menyelenggarakan Bursa Kerja
3. Mengembangkan Balai Latihan Kerja (BLK)

MASALAH KETENAGAKERJAAN
- Rendahnya Kualitas Tenaga Kerja
- Melimpahnya Jumlah Tenaga Kerja
- Pengupahan
- Tenaga Kerja Asing
- *Outsourcing*

Tujuan Pembelajaran

Dalam bab ini, kalian akan mempelajari konsep ketenagakerjaan, maka dari itu selama proses pembelajaran kalian akan diminta untuk mengidentifikasi jenis tenaga kerja, membedakan angkatan kerja dan bukan angkatan kerja, mendeskripsikan konsep ketenagakerjaan, menganalisis permasalahan ketenagakerjaan, menguraikan solusi mengatasi masalah ketenagakerjaan, menganalisis sistem upah, mengidentifikasi jenis upah, menjabarkan konsep pengangguran, mengidentifikasi jenis pengangguran, dan menganalisis upaya mengatasi pengangguran.

Materi Ketenagakerjaan

1. Konsep ketenagakerjaan
2. Permasalahan ketenagakerjaan
3. Sistem upah
4. Konsep pengangguran
5. Upaya mengatasi pengangguran

Pertanyaan Pemantik

- Apa yang menjadi permasalahan ketenagakerjaan?
- Bagaimana penentuan sistem upah dalam ketenagakerjaan?
- Bagaimana upaya mengatasi pengangguran?

A. Ketenagakerjaan

Pada bab sebelumnya kalian telah mempelajari pendapatan nasional dan kesenjangan ekonomi. Salah satu penyebab terjadinya kesenjangan ekonomi adalah tidak seimbangnya jumlah tenaga kerja dengan ketersediaan lapangan kerja. Pada bab ini, kalian akan mempelajari konsep ketenagakerjaan.

KATA KUNCI :

Angkatan kerja, Kesempatan kerja, Tenaga kerja, Pengangguran, upah, Pengangguran siklis, Pengangguran friksional, Pengangguran struktural

Tenaga kerja merupakan salah satu faktor penting untuk mencapai pembangunan ekonomi. Permasalahan yang berkaitan dengan ketenagakerjaan seringkali dihadapi oleh banyak negara termasuk Indonesia. Upaya yang dapat dilakukan salah satunya adalah dengan memberikan pelatihan guna meningkatkan keterampilan tenaga kerja sehingga dapat mengurangi masalah ketenagakerjaan.

1. Konsep Ketenagakerjaan

Gambar 3.1 Anak Kecil sedang Bekerja

Perhatikan gambar di atas, apa pendapat kalian mengenai gambar tersebut? Apakah seorang anak kecil termasuk sebagai tenaga kerja? Apakah anak yang tidak sekolah dapat dikelompokkan sebagai tenaga kerja? Untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan tersebut, kalian perlu memahami konsep ketenagakerjaan.

a. Tenaga Kerja

Gambar 3.2 Contoh Tenaga Kerja
Sumber: Kevin Yudhistira Alloni, Fakra, Sasint, 2020

Menurut Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 tentang ketenagakerjaan, ketenagakerjaan adalah segala hal yang berhubungan dengan tenaga kerja pada waktu sebelum, selama, dan sesudah masa kerja. Sedangkan tenaga kerja adalah

setiap orang yang mampu melakukan pekerjaan guna menghasilkan barang dan/ atau jasa baik untuk memenuhi kebutuhan sendiri maupun untuk masyarakat. Tenaga kerja dapat diklasifikasikan menjadi tiga kriteria yaitu:

1) **Tenaga Kerja Terdidik**

   Tenaga kerja terdidik adalah seseorang yang memiliki keahlian atau pengetahuan di bidang tertentu. Keahlian dan pengetahuan tersebut didapatkan melalui pendidikan formal. Contohnya adalah dokter, guru, dan akuntan.

2) **Tenaga Kerja Terlatih**

   Tenaga kerja terlatih adalah seseorang yang memiliki keterampilan atau keahlian yang didapatkan melalui pendidikan non-formal. Pendidikan tersebut bisa berupa kursus maupun pelatihan. Contohnya adalah sopir, montir dan tukang jahit.-

3) **Tenaga Kerja Tidak Terdidik dan Terlatih**

   Tenaga kerja tidak terdidik dan terlatih adalah tenaga kerja yang tidak memerlukan pendidikan dan pelatihan secara khusus. Kemampuan tenaga kerja pada kelompok ini didasarkan pada kebiasaan dan pekerjaan yang tidak menuntut keahlian tertentu. Contohnya adalah buruh cuci, kuli panggul, dan kuli bangunan.

b. Angkatan Kerja

Menurut *International Labour Organization* (ILO), angkatan kerja adalah penduduk usia kerja yang bekerja dan yang sedang mencari pekerjaan (menganggur). Angkatan kerja sering juga disebut sebagai penduduk yang aktif secara ekonomi (*economically active population*). Sejalan dengan ILO, menurut Badan Pusat Statistik (BPS) penduduk yang termasuk angkatan kerja adalah penduduk usia kerja (15 tahun ke atas) yang bekerja atau punya pekerjaan, sementara tidak bekerja, dan pengangguran. Penduduk yang termasuk bukan angkatan kerja adalah penduduk usia kerja yang masih sekolah, mengurus rumah tangga, atau melaksanakan kegiatan lainnya selain kegiatan pribadi.

c. Kesempatan Kerja

Kesempatan kerja dapat diartikan sebagai permintaan akan tenaga kerja. Ketika memproduksi barang dan jasa, rumah tangga produsen memerlukan tenaga kerja dan modal sebagai *input* untuk proses produksi. Permintaan tenaga kerja adalah prinsip ekonomi yang berasal dari permintaan untuk *output* perusahaan.

Jika permintaan terhadap *output* (barang dan jasa) perusahaan meningkat, perusahaan akan membutuhkan lebih banyak tenaga kerja sehingga akan mempekerjakan lebih banyak tenaga kerja. Sebaliknya jika permintaan terhadap *output* menurun, maka perusahaan akan membutuhkan lebih sedikit tenaga kerja sehingga permintaan tenaga kerja akan turun. Dampaknya adalah perusahaan dapat melakukan pemutusan hubungan kerja (PHK). Agar lebih memahami tentang konsep ketenagakerjaan, kerjakanlah aktivitas di bawah ini!

LEMBAR AKTIVITAS 1:

JENIS TENAGA KERJA

PETUNJUK :

1. Kerjakanlah tugas di bawah ini secara mandiri.
2. Amati lingkungan sekitar kalian. Cari tahu pekerjaan apa yang dilakukan oleh anggota keluarga atau orang di sekitar kalian. Isilah kolom di bawah ini sesuai dengan hasil pengamatan kalian.

No	Nama	Pekerjaan	Jenis Tenaga Kerja		
			Terdidik	Terlatih	Tidak Terdidik dan Terlatih
1)					
2)					
3)					
4)					
5)					
6)					
7)					
8)					
9)					
10)					

LEMBAR AKTIVITAS 2:

ANGKATAN KERJA

PETUNJUK :

1. Kerjakanlah tugas di bawah ini secara berkelompok.
2. Identifikasi kolom pernyataan di bawah ini, tentukan yang termasuk ke dalam angkatan kerja atau bukan angkatan kerja.
3. Diskusikan jawaban dengan kelompok kalian.
4. Carilah informasi yang kalian butuhkan di buku ajar yang tersedia atau mencari di situs terpercaya.
5. Beri tanda ceklis (√) pada kolom angkatan kerja dan bukan angkatan kerja sesuai dengan pernyataan.
6. Setelah selesai, presentasikan dan diskusikan hasil pekerjaan kelompok kalian dengan kelompok lain.

No	Pernyataan	Angkatan Kerja	Bukan Angkatan Kerja
1)	Eka adalah seorang ibu rumah tangga yang merawat empat orang anak.		
2)	Tri merupakan mahasiswa jurusan manajemen yang sedang menyusun tugas akhir.		
3)	Pak Andi bekerja sebagai pedagang sayur di Pasar Caringin.		
4)	Ibu Yani memiliki usaha kue kering yang ia jual kepada tetangga di lingkungan rumahnya.		

5)	Pak Putra adalah seorang pensiunan TNI Angkatan Laut.		
6)	Setelah tamat sekolah, Zaki membuka usaha rumah makan dengan temannya.		
7)	Hery merupakan seorang atlet tenis tingkat internasional.		
8)	Pak Iskandar memiliki lima rumah yang dijadikan sebagai usaha kos-kosan.		
9)	Intan mendapatkan warisan tanah seluas sepuluh hektar dan uang tabungan yang cukup untuk memenuhi kebutuhan hidupnya.		
10)	Setelah lulus kuliah, Ajeng langsung diterima bekerja sebagai guru di SD Mentari Pagi.		

LEMBAR AKTIVITAS 3:

KETENAGAKERJAAN

PETUNJUK :

1. Kerjakanlah tugas di bawah ini secara mandiri.

2. Identifikasi pekerjaan berikut termasuk jenis tenaga kerja apa (terdidik, terlatih, atau tidak terdidik dan tidak terlatih) dan apakah termasuk ke dalam angkatan kerja atau bukan angkatan kerja!

No	Pekerjaan	Angkatan Kerja Atau Bukan	Jenis Tenaga Kerja
1)	Orang yang mengurus rumah tangga		
2)	Siswa sekolah menengah atas		
3)	Pengusaha		
4)	Pensiunan		
5)	Pelukis		
6)	Penjahit		
7)	Pemilik kontrakan		
8)	Perawat		
9)	Mahasiswa		
10	Pilot		

2. Masalah Ketenagakerjaan

Masalah dalam ketenagakerjaan berkaitan tentang bagaimana tenaga kerja mendapatkan hak dan menjalankan kewajiban. Indonesia yang memiliki jumlah masyarakat yang banyak tentunya memunculkan masalah ketenagakerjaan yang beragam. Mulai dari rendahnya kualitas tenaga kerja, tingginya penawaran tenaga kerja, hingga masalah kesehatan dan keselamatan tenaga kerja. Untuk lebih memahami tentang masalah ketenagakerjaan, kerjakanlah aktivitas di bawah ini.

LEMBAR AKTIVITAS 4:

INVESTIGASI KELOMPOK

PETUNJUK :

1. Kerjakanlah tugas di bawah ini secara berkelompok.
2. Setiap kelompok memilih satu jenis kasus untuk dianalisis.
3. Diskusikan jawaban dengan kelompok kalian.
4. Carilah informasi di buku ajar yang tersedia atau mencari di situs terpercaya.
5. Setelah selesai, presentasikan dan diskusikan hasil pekerjaan kelompok kalian dengan kelompok lain.

No	Kasus
1)	Melimpahnya jumlah tenaga kerja
2)	Rendahnya kualitas tenaga kerja
3)	Rendahnya tingkat kesehatan dan keselamatan kerja
4)	Permasalahan *outsourcing*
5)	Meningkatnya pemutusan hubungan kerja (PHK)

No	Pertanyaan
1)	Carilah data pendukung berkenaan dengan masalah yang sedang kalian analisis!
2)	Identifikasi penyebab masalah tersebut!
3)	Bagaimana dampaknya bagi perusahaan dan tenaga kerja!
4)	Bagaimana cara mengatasi permasalahan tersebut!

LEMBAR AKTIVITAS 5:
MASALAH KETENAGAKERJAAN

PETUNJUK:

1. Kerjakanlah tugas di bawah ini secara berkelompok.
2. Diskusikan jawaban dengan kelompok kalian.
3. Carilah informasi di buku ajar yang tersedia atau mencari di situs terpercaya.
4. Setelah selesai, presentasikan dan diskusikan hasil pekerjaan kelompok kalian dengan kelompok lain.
5. Link artikel:
   https://kemnaker.go.id/news/detail/bertemu-dubes-brunei-menaker-bahas-penguatan-pelindungan-pekerja-migran-indonesia

Bertemu Dubes Brunei, Menaker Bahas Penguatan Perlindungan Pekerja Migran Indonesia

Jakarta--Menteri Ketenagakerjaan, Ida Fauziyah, menyatakan bahwa perlindungan Pekerja Migran Indonesia (PMI) merupakan aspek utama dalam proses penempatan PMI. Adapun, hulu dari aspek perlindungan ini adalah PMI harus memiliki kompetensi sebelum bekerja ke luar negeri.

Hal tersebut disampaikan Menaker Ida Fauziyah saat menerima kunjungan Duta Besar Luar Biasa dan Berkuasa Penuh Republik Indonesia untuk Bandar Sri Begawan, Sujatmiko, di Kantor Kemnaker, Jakarta, Jumat (5/11). z “Sebagaimana amanat UU Nomor 18 Tahun 2017, PMI tidak boleh berangkat bekerja ke luar negeri kalau tidak memiliki kompetensi,” kata Menaker Ida.

Menurut Menaker Ida, kehadiran UU Nomor 18 Tahun 2017 merupakan langkah awal dalam membenahi tata kelola penempatan PMI. Namun, UU ini harus diimplementasikan oleh seluruh pihak. Di mana dalam UU tersebut telah disebutkan bahwa Pemerintah Pusat melalui Kementerian/Lembaga, Pemerintah Daerah hingga tingkat desa, termasuk pihak swasta dan masyarakat memiliki peranan masing-masing.

“Untuk itu, seluruh pihak dari tingkat pusat hingga satuan terkecil di daerah ini harus bekerja secara sinergi. Termasuk masalah hulu ketenagakerjaan, yakni terkait peningkatan kompetensi calon PMI,” katanya.

Menaker Ida menambahkan, pihaknya juga terus mendorong perluasan akses peningkatan kompetensi bagi calon PMI. Salah satunya mendorong kuota program Kartu Pra Kerja bagi calon PMI.

“Tahun ini memang belum dapat. Namun kami akan terus perjuangkan agar tahun 2022 nanti, ada kuota pelatihan bagi calon PMI melalui Kartu Prakerja,” ujarnya.

Pertemuan dengan Dubes LBBP Bandar Sri Begawan membahas langkah lanjut peningkatan penempatan tenaga kerja terampil Indonesia di Brunei dan perlindungan PMI, termasuk penyelesaian Nota Kesepahaman Indonesia dan Brunei terkait Penempatan dan Perlindungan Pekerja Sektor Domestik.

(Diakses: Minggu, 7 November 2021)

Berdasarkan artikel yang sudah kalian baca, jawablah pertanyaan di bawah ini!

No	Pertanyaan
1.	Jelaskan amanat UU yang dimaksud Menaker pada artikel tersebut!
2.	Apa yang dimaksud dengan tenaga kerja migran Indonesia? Jelaskan dengan bahasa kalian sendiri!
3.	Bagaimana mengatasi masalah tenaga kerja migran Indonesia tersebut?
4.	Strategi apa yang hendak dilakukan Indonesia melalui kerjasama tersebut?
5.	Mengapa penguatan perlindungan pekerja migran di Indonesia penting dilakukan?

LEMBAR AKTIVITAS 6:
MEMBUAT POSTER TENTANG SOLUSI MENGATASI MASALAH KETENAGAKERJAAN

Lembar aktivitas ini merupakan lembar aktivitas alternatif yang bisa dikerjakan sesuai petunjuk dan arahan dari Guru.

PETUNJUK:

1. Kerjakanlah tugas berikut ini secara berkelompok.
2. Buatlah poster yang menunjukan solusi dalam mengatasi masalah ketenagakerjaan. Poster dapat dibuat dengan menggunakan *platform* desain grafis tertentu atau dapat menggambar secara langsung menggunakan alat dan bahan yang tersedia.
3. Poster tidak boleh mengandung unsur SARA (suku, agama, ras, dan golongan).
4. Poster harus mengandung aspek nasionalisme.
5. Presentasikan hasil poster yang sudah kelompok kalian buat.

No	Tema Poster
1)	Peran pendidikan dalam meningkatkan kesiapan tenaga kerja
2)	Peningkatan kompetensi tenaga kerja dalam menghadapi globalisasi ekonomi
3)	Peran kesehatan dan keselamatan kerja (K3) bagi produktivitas tenaga kerja
4)	Peran pemerintah dalam mendukung pembukaan lapangan kerja melalui ekonomi kreatif

B. Sistem Upah

Gambar 3.3 Para Buruh yang Baru Pulang Bekerja
Sumber: Raisan Alfarisi, 2020

Menurut Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 tentang ketenagakerjaan, upah adalah hak pekerja/buruh yang diterima dan dinyatakan dalam bentuk uang sebagai imbalan dari pengusaha atau pemberi kerja kepada pekerja/buruh yang ditetapkan dan dibayarkan menurut suatu perjanjian kerja, kesepakatan, atau peraturan perundang undangan, termasuk tunjangan bagi pekerja/buruh dan keluarganya atas suatu pekerjaan dan/atau jasa yang telah atau akan dilakukan.

1. Jenis Upah

Indonesia mengenal beberapa jenis upah diantaranya yaitu:

a. Upah menurut waktu adalah sistem upah yang didasarkan pada berapa lamanya kerja seseorang.

b. Upah menurut satuan hasil adalah sistem upah yang didasarkan pada jumlah produk yang dihasilkan oleh seorang pekerja.

c. Upah borongan adalah sistem upah yang didasarkan pada kesepakatan dari yang memberi kerja dengan penerima kerja.

2. Upah Minimum

Dalam upaya mewujudkan penghasilan yang dapat memenuhi kebutuhan layak bagi masyarakat, pemerintah menerapkan kebijakan dalam sistem pengupahan yaitu kebijakan upah minimum. Upah minimum adalah standar penghasilan yang harus diberikan oleh pengusaha kepada pekerja yang tingkatannya disesuaikan dengan produktivitas dan pertumbuhan ekonomi suatu negara.

3. Dewan Pengupahan

Menurut Keputusan Presiden Republik Indonesia nomor 107 tahun 2004 tentang Dewan Pengupahan, dewan pengupahan adalah suatu lembaga non struktural yang bersifat tripartit. Dewan pengupahan terdiri dari dewan pengupahan nasional (Depenas), dewan pengupahan provinsi (Depeprov), dan dewan pengupahan kabupaten/kota (Depekab/Depeko).

a. Dewan Pengupahan Nasional

Dewan pengupahan nasional (Depenas) dibentuk oleh presiden. Lembaga ini bertugas memberikan saran dan pertimbangan kepada pemerintah dalam rangka perumusan kebijakan pengupahan dan pengembangan sistem pengupahan nasional. Dalam menjalankan tugasnya, Depenas bekerja sama dengan pemerintah, pihak swasta, dan pihak-pihak lain yang terkait. Keanggotaan Depenas terdiri dari unsur pemerintah, organisasi pengusaha, serikat pekerja/serikat buruh, perguruan tinggi, dan pakar. Sedangkan keanggotaan Depenas terdiri dari unsur pemerintah, organisasi pengusaha, dan serikat pekerja/serikat buruh dengan komposisi perbandingan 2:1:1. Sementara jumlah anggota dari perguruan tinggi dan pakar komposisinya disesuaikan dengan kebutuhan

b. Dewan Pengupahan Provinsi

Dewan pengupahan provinsi (Depeprov) dibentuk oleh gubernur. Tugas Depeprov yakni memberikan saran dan pertimbangan kepada gubernur dalam rangka:

1) Penetapan upah minimum provinsi (UMP).
2) Penetapan upah minimum kabupaten/kota (UMK) dan upah minimum sektoral (UMS).
3) Penerapan sistem pengupahan di tingkat provinsi.

Selain itu, Depeprov juga bertugas menyiapkan bahan perumusan pengembangan sistem pengupahan nasional. Depeprov bekerja sama dengan pemerintah, lembaga swasta, dan pihak-pihak terkait yang dianggap perlu. Keanggotaan Depeprov terdiri dari pihak pemerintah, organisasi pengusaha, serikat pekerja/serikat buruh dengan komposisi perbandingan 2:1:1. Keanggotaan Depeprov dari unsur perguruan tinggi dan pakar jumlahnya disesuaikan menurut kebutuhan.

c. Dewan Pengupahan Kabupaten/Kota

Dewan pengupahan kabupaten/kota (Depekab/Depeko) dipimpin oleh bupati/walikota. Tugas Depekab/Depeko adalah memberikan saran dan pertimbangan kepada bupati/walikota dalam rangka:

1) Pengusulan upah minimum kabupaten/kota (UMK) dan/atau upah minimum sektoral kabupaten/kota(UMSK).
2) Penerapan sistem pengupahan di tingkat kabupaten/kota.

Selain itu, Depekab/Depeko juga bertugas menyiapkan bahan perumusan pengembangan sistem pengupahan nasional. Keanggotaan Depekab/Depeko terdiri dari unsur pemerintah, organisasi pengusaha, serikat pekerja/serikat buruh, perguruan tinggi, dan pakar. Keanggotaan dari unsur pemerintah, organisasi pengusaha, dan serikat pekerja/serikat buruh dengan komposisi perbandingan 2:1:1. Untuk jumlah anggota dari perguruan tinggi dan pakar komposisinya disesuaikan dengan kebutuhan.

Untuk meningkatkan pengetahuan tentang sistem upah, kerjakanlah aktivitas di bawah ini.

LEMBAR AKTIVITAS 7:

***SEND A PROBLEM* SISTEM UPAH**

PETUNJUK:

1. Kerjakan tugas berikut secara berkelompok.
2. Buatlah pertanyaan berdasarkan diagram jenis upah dan tabel upah minimum regional/provinsi) berikut.
3. Setiap anggota kelompok memunculkan sebuah pertanyaan dan menuliskannya pada satu sisi kartu yang berlabel Q.
4. Berikan pertanyaan tersebut pada teman di kelompok kalian untuk dijawab. Jika jawaban disetujui oleh teman kalian, tuliskan jawaban tersebut pada sisi kartu lain yang berlabel A.
5. Jika jawaban tidak disetujui oleh teman kalian, maka pertanyaan dan jawaban tersebut harus diperbaiki.
6. Setelah selesai, presentasikan dan diskusikan hasil pekerjaan kelompok kalian dengan kelompok lain.

Diagram Jenis Upah
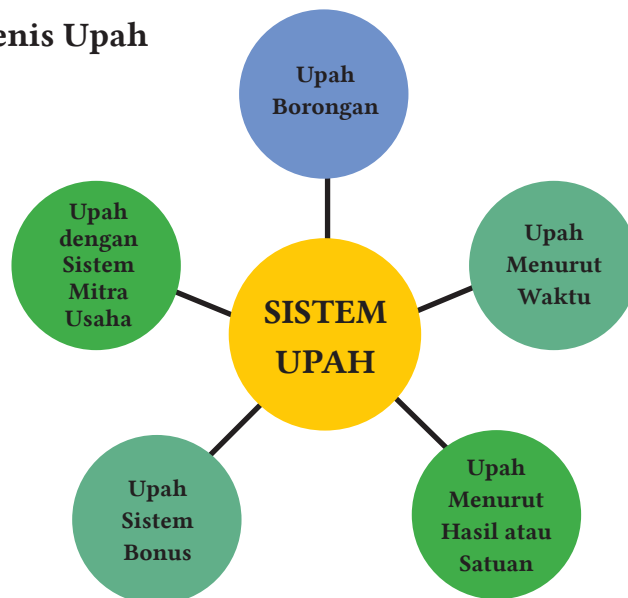
Tabel Upah Minimum Regional/Provinsi

Provinsi	Upah Minimum Regional/Provinsi (Rupiah)		
	2018	2019	2020
Aceh	2.700.000,00	2.916.810,00	3.165.031,00
Sumatera Utara	2.132.189,00	2.303.403,00	2.499.423,00
Sumatera Barat	2.119.067,00	2.289.220,00	2.484.041,00
Riau	2.464.154,00	2.662.026,00	2.888.564,00
Jambi	2.243.719,00	2.423.889,00	2.630.162,00
Sumatera Selatan	2.595.995,00	2.804.453,00	3.043.111,00
Bengkulu	1.888.741,00	2.040.407,00	2.213.604,00
Lampung	2.074.673,00	2.241.270,00	2.432.002,00
Kep. Bangka Belitung	2.755.444,00	2.976.706,00	3.230.024,00
Kep. Riau	2.563.875,00	2.769.754,00	3.005.460,00
DKI Jakarta	3.648.036,00	3.940.973,00	4.276.350,00
Jawa Barat	1.544.361,00	1.668.373,00	1.810.351,00
Jawa Tengah	1.486.065,00	1.605.396,00	1.742.015,00
DI Yogyakarta	1.454.154,00	1.570.923,00	1.704.608,00
Jawa Timur	1.508.895,00	1.630.059,00	1.768.777,00
Banten	2.099.385.00	2.267.990,00	2.460.997,00
Bali	2.127.157.00	2.297.969,00	2.494.000,00
Nusa Tenggara Barat	1.825.000.00	2.012.610,00	2.183.883,00
Nusa Tenggara Timur	1.660.000,00	1.795.000,00	1.950.000,00
Kalimantan Barat	2.046.900,00	2.211.500,00	2.399.699,00
Kalimantan Tengah	2.421.305,00	2.663.435,00	2.903.145,00
Kalimantan Selatan	2.454.671,00	2.651.782,00	2.877.449,00
Kalimantan Timur	2.543.332,00	2.747.561,00	2.981.379,00
Kalimantan Utara	2.559.903,00	2.765.463,00	3.000.804,00
Sulawesi Utara	2.824.286,00	3.051.076,00	3.310.723,00
Sulawesi Tengah	1.965.232,00	2.123.040,00	2.303.711,00
Sulawesi Selatan	2.647.767,00	2.860.382,00	3.103.800,00
Sulawesi Tenggara	2.177.052,00	2.351.870,00	2.552.015,00

Gorontalo	2.206.813,00	2.384.020,00	2.788.826,00
Sulawesi Barat	2.193.530,00	2.381.000,00	2.678.863,00
Maluku	2.222.220,00	2.400.664,00	2.604.961,00
Maluku Utara	2.320.803,00	2.508.091,00	2.721.530,00
Papua Barat	2.667.000,00	2.934.500,00	3.134.600,00
Papua	3.000.000,00	3.240.900,00	3.516.700,00

Sumber data : https://www.bps.go.id/
Diakses : Jumat, 12 November 2021

LEMBAR AKTIVITAS 8:

JENIS UPAH

PETUNJUK:

1. Kerjakanlah tugas di bawah ini secara mandiri.
2. Amati lingkungan sekitar kalian. Cari tahu sistem dari pekerjaan yang dilakukan oleh anggota keluarga atau orang di sekitar kalian. Isilah kolom dibawah ini sesuai dengan hasil pengamatan kalian.

Tabel Jenis Upah

NO	NAMA	PEKERJAAN	JENIS UPAH	NOMINAL
1)				
2)				
3)				
4)				
5)				
6)				
7)				
8)				
9)				
10)				

Apa yang dapat kalian simpulkan dari data tersebut?

C. Pengangguran

Gambar 3.4 Ilustrasi Pengangguran
Sumber gambar: Towfiqu barbhuiya, 2021

1. Konsep Pengangguran

Pengangguran adalah kelompok angkatan kerja yang tidak bekerja atau sedang mencari pekerjaan. Pengangguran dapat terjadi karena jumlah penawaran tenaga kerja lebih besar daripada permintaan tenaga kerja. Dengan kata lain, terjadi surplus atau kelebihan penawaran di pasar tenaga kerja.

Pengangguran menjadi salah satu masalah yang sering muncul di negara-negara berkembang. Hal ini disebabkan karena tingginya jumlah penduduk yang tidak diimbangi dengan ketersediaan lapangan pekerjaan, sehingga memicu terjadinya ketimpangan pendapatan. Untuk melihat jumlah pengangguran di Indonesia, kalian dapat mencarinya melalui situs resmi BPS.

Untuk meningkatkan pengetahuan tentang konsep pengangguran, kerjakanlah aktivitas di bawah ini.

LEMBAR AKTIVITAS 9:
SOSIODRAMA KONSEP PENGANGGURAN

PETUNJUK:

1. Kerjakanlah tugas di bawah ini secara berkelompok.
2. Carilah informasi mengenai jenis-jenis pengangguran berdasarkan penyebabnya dari buku ajar dan dari sumber lain yang terpercaya.
3. Buatlah teks sosiodrama dengan tema pengangguran (isi sosiodrama harus berisi konsep dan jenis pengangguran).
4. Tampilkan drama tersebut di kelas.
5. Jawablah lembar aktivitas berikut berdasarkan sosiodrama yang telah kalian lihat.

KONSEP	DEFINISI	CONTOH
Pengangguran		
Orang yang menganggur		
Angkatan kerja		
Tingkat pengangguran		
Tenaga kerja penuh		
Pengangguran friksional		
Pengangguran struktural		
Pengangguran siklis		

2. Jenis-Jenis Pengangguran

Pengangguran dibagi menjadi beberapa jenis, berdasarkan lamanya waktu bekerja dan penyebabnya. Adapun jenis-jenis pengangguran adalah sebagai berikut:

a. Pengangguran Berdasarkan Lamanya Waktu Bekerja

1) Pengangguran Terbuka

Pengangguran terbuka adalah angkatan kerja yang sama sekali tidak mempunyai pekerjaan. Contohnya yaitu mahasiswa yang baru lulus kuliah dan belum bekerja. Menurut BPS, pengangguran terbuka terdiri atas kelompok orang yang:

a) tidak memiliki pekerjaan dan sedang mencari pekerjaan

b) tidak memiliki pekerjaan dan sedang mempersiapkan usaha

c) tidak memiliki pekerjaan dan tidak mencari pekerjaan karena merasa tidak mungkin memperoleh pekerjaan

d) sudah memiliki pekerjaan tetapi belum mulai bekerja

2) Setengah Pengangguran

Setengah pengangguran adalah angkatan kerja yang sudah bekerja namun tidak bekerja secara optimal atau bekerja di bawah jam kerja normal. Contohnya petani yang menganggur karena menunggu musim panen tiba.

3) Pengangguran Terselubung

Pengangguran terselubung adalah angkatan kerja yang sudah bekerja namun tidak bekerja secara optimal karena ketidaksesuaian latar belakang pendidikan, atau pekerjaan tidak sesuai dengan bakat dan kemampuan pekerja. Contohnya adalah seorang sarjana hukum yang bekerja sebagai *customer service* di salah satu bank padahal idealnya seorang sarjana hukum dapat bekerja sebagai pengacara, jaksa, atau notaris.

b. Pengangguran Berdasarkan Penyebabnya

1) Pengangguran Struktural

Pengangguran struktural terjadi karena adanya perubahan struktur ekonomi suatu negara, misalnya perubahan dari negara yang berstruktur agraris menjadi negara industri. Pengangguran ini disebabkan karena keahlian yang dimiliki oleh tenaga kerja tidak sesuai dengan pekerjaan yang dibutuhkan saat ini.

2) **Pengangguran Friksional**

Pengangguran friksional adalah angkatan kerja yang tidak bekerja karena mengharapkan pekerjaan yang lebih baik dari sebelumnya. Pengangguran friksional bersifat sementara karena pada dasarnya pengangguran ini bukan disebabkan oleh ketidakmampuan memperoleh pekerjaan, melainkan karena adanya keinginan untuk mendapatkan pekerjaan dan gaji yang lebih baik.

3) **Pengangguran Siklis**

Pengangguran siklis terjadi karena adanya penurunan kegiatan ekonomi. ketika permintaan barang dan jasa dalam perekonomian menurun, hal ini akan memaksa perusahaan untuk memberhentikan pekerja dalam upaya untuk memotong biaya. Perusahaan menghasilkan pendapatan dari penjualan barang dan jasa, dan ketika pendapatan menurun drastis, maka bisnis akan mengalami penurunan laba. Dalam upaya menjaga bisnis tetap bertahan, perusahaan memberhentikan pekerja untuk mengurangi biaya tenaga kerja.

Untuk meningkatkan pengetahuan tentang jenis pengangguran, kerjakanlah aktivitas di bawah ini.

LEMBAR AKTIVITAS 10:
JENIS PENGANGGURAN

PETUNJUK:

1. Kerjakanlah tugas di bawah ini secara mandiri.
2. Carilah informasi di buku ajar yang tersedia atau di situs terpercaya.
3. Berikan tanda pada kata yang sesuai dengan petunjuk yang telah disediakan pada kotak di bawah ini, kemudian tuliskan kata tersebut di samping petunjuk kata!

Y	O	P	E	N	G	A	N	G	G	U	R	A	N
K	A	I	Z	Y	V	Y	C	T	K	A	A	C	U
P	N	Z	D	F	J	H	R	N	M	N	U	Y	C
U	G	S	T	E	R	S	E	L	U	B	U	N	G
U	K	T	J	S	C	I	J	Z	Y	T	D	Y	S
I	A	R	U	U	H	H	K	I	W	E	G	Y	V
T	T	U	K	K	L	U	S	S	I	K	L	I	S
E	A	K	M	A	N	O	G	L	I	N	H	E	I
R	N	T	R	R	Q	L	C	J	Q	O	B	G	X
B	K	U	K	E	K	F	H	U	I	L	N	L	P
U	E	R	G	L	T	S	G	I	A	O	T	A	P
K	R	A	S	A	P	C	F	N	T	G	B	U	L
A	J	L	A	D	T	U	F	X	C	I	N	F	W
D	A	S	M	U	S	I	M	A	N	K	H	W	T

a) Kondisi ekonomi di mana orang yang mau dan mampu bekerja tetapi tidak mampu mendapatkan pekerjaan (Pengangguran)

b) Penduduk usia kerja yang bekerja namun sementara tidak bekerja (menganggur) (Angkatan Kerja)

c) Pengangguran yang berumur pendek dan terjadi ketika orang berganti pekerjaan dan mencari pekerjaan yang lebih baik (Friksional)

d) Jenis pengangguran yang terjadi selama beberapa bulan setiap tahun di industri seperti pertanian, konstruksi, dan pariwisata karena perubahan pola cuaca dan permintaan konsumen (Musiman)

e) Pengangguran yang meluas akibat resesi ekonomi atau penurunan perekonomian di Indonesia (Siklis)

f) Pengangguran yang disebabkan oleh perubahan dalam struktur ekonomi dan tidak lagi dibutuhkan oleh industri modern (Struktural)

g) Pengangguran yang disebabkan pekerjaannya tergantikan oleh mesin (Teknologi)

h) Pengangguran yang terjadi karena kurangnya kesempatan kerja (Terbuka)

i) Pengangguran akibat tenaga kerja tidak bekerja secara maksimal (Terselubung)

j) Pengangguran yang diakibatkan tenaga kerja memilih untuk tidak bekerja, mungkin disebabkan karena ia mendapatkan warisan (Sukarela)

LEMBAR AKTIVITAS 11:

JENIS PENGANGGURAN

PETUNJUK:

1. Kerjakanlah tugas dibawah ini secara mandiri!
2. Boleh mencari informasi di buku ajar yang tersedia atau mencari via internet.
3. Setelah selesai, presentasikan hasil pekerjaan kalian di depan kelas.

Bacalah situasi-situasi yang disajikan dan identifikasi jenis pengangguran berdasarkan situasi tersebut.

S = Struktural

C = Siklis

F = Friksional

SKENARIO

____1.	Ibu Silvy berpindah tempat tinggal dan untuk sementara waktu belum mendapatkan pekerjaan.
____2.	Wulan baru saja lulus kuliah dan sedang berusaha mendapatkan pekerjaan pertamanya.
____3.	Perusahaan ABC adalah salah satu perusahaan yang terdampak pandemi, sehingga beberapa karyawannya di-PHK.
____4.	Seorang penjaga gerbang tol menjadi pengangguran karena pekerjaannya digantikan oleh mesin.
____5.	Seorang yang tidak selesai SMA melamar beberapa pekerjaan namun selalu ditolak akibat tidak memenuhi syarat.

____6.	Peningkatan teknologi membuat beberapa sektor pekerjaan manusia tergantikan oleh mesin.
____7.	Seseorang yang menganggur menolak pekerjaan yang ditawarkan karena upahnya terlalu rendah.
____8.	Sebuah perusahaan manufaktur memberhentikan 10 % tenaga kerja mereka akibat krisis finansial global.
____9.	Musim hujan yang lebih panjang mengakibatkan para pekerja di sektor pertanian tidak dapat memanen padi tepat waktu.

3. Upaya Mengatasi Pengangguran

Gambar 3.5 Pelatihan Keterampilan Bagi Tenaga Kerja

Sumber gambar: jabarprov.go.id, 2018

Upaya yang dapat dilakukan untuk mengatasi pengangguran tentunya dengan membuka lapangan pekerjaan, karena masalah pengangguran timbul akibat penawaran tenaga kerja yang lebih tinggi dibandingkan permintaannya, maka solusinya adalah meningkatkan permintaan tenaga kerja. Adapun upaya yang dapat dilakukan adalah sebagai berikut:

1. **Meningkatkan Investasi**

   Investasi bagi perusahaan akan meningkatkan modal perusahaan untuk membuka usaha-usaha baru, dengan begitu penyerapan tenaga kerja dapat dilakukan oleh perusahaan. Dengan mempermudah alur investasi akan menimbulkan dampak yang luas. Karena selain dapat menyerap tenaga kerja, investasi juga dapat menggerakkan perekonomian dan meningkatkan pertumbuhan ekonomi.

2. **Pelatihan Kerja**

   Pengangguran dapat timbul karena angkatan kerja tidak memiliki keterampilan yang dibutuhkan. Oleh karena itu, untuk mengatasinya perlu diberikan pelatihan-pelatihan yang dibutuhkan masyarakat sehingga mereka memiliki keahlian atau kualifikasi yang diperlukan di perusahaan. Pelatihan kerja juga dapat meningkatkan kualitas tenaga kerja sehingga bisa bekerja dengan optimal.

3. **Program Kerja Sama Luar Negeri**

   Pemanfaatan kerja sama dengan negara lain dapat dilakukan sebagai usaha penyerapan tenaga kerja Indonesia. Kerja sama ini dapat dilakukan oleh pihak swasta maupun pemerintah. Dengan kerja sama tersebut, kesempatan kerja masyarakat semakin terbuka, dan permintaan tenaga kerja yang tidak seimbang di dalam negeri dapat teratasi.

4. **Menggalakkan Usaha UMKM**

   Meningkatkan kesadaran masyarakat untuk menggiatkan UMKM adalah salah satu upaya mengatasi pengangguran. Masyarakat dibina dan diberikan bantuan modal untuk membuka lapangan kerjanya sendiri sehingga masyarakat tidak hanya berusaha mencari pekerjaan bagi dirinya sendiri tapi juga dapat membuka lapangan usaha baru yang dapat membantu mengurangi angka pengangguran dan meningkatkan kegiatan ekonomi.

Untuk meningkatkan pengetahuan tentang upaya mengatasi jenis pengangguran, kerjakanlah aktivitas di bawah ini!

LEMBAR AKTIVITAS 12:

UPAYA MENGATASI PENGANGGURAN

PETUNJUK:

1. Kerjakanlah tugas di bawah ini secara berkelompok.
2. Diskusikan jawaban dengan kelompok kalian.
3. Carilah informasi di buku ajar yang tersedia atau di situs terpercaya.
4. Setelah selesai, presentasikan dan diskusikan hasil pekerjaan kelompok kalian dengan kelompok lain.

NO	KASUS	UPAYA MENGATASI PENGANGGURAN
1)	Rafi baru lulus dari sekolah menengah atas. Akibat keterbatasan ekonomi, ia tidak bisa melanjutkan kuliah. Oleh karena itu, ia memilih untuk bekerja. Namun setiap kali melamar pekerjaan, Rafi selalu ditolak karena ia tidak memiliki keterampilan yang dibutuhkan perusahaan.	
2)	Lina adalah seorang pramusaji di sebuah restoran. Karena terdampak pandemi covid, restoran tersebut terpaksa memberhentikan Lina sehingga ia kini harus menganggur.	
3)	Sudah satu tahun Fahmi lulus kuliah, namun hingga kini ia belum juga mendapatkan pekerjaan.	

NO	KASUS	UPAYA MENGATASI PENGANGGURAN
4)	Olive memiliki usaha rental DVD film. Akibat masyarakat saat ini lebih memilih menonton menggunakan aplikasi di gawai, Olive terpaksa menutup usahanya.	
5)	Leo bekerja sebagai penjaga kasir. Ia hanya bekerja selama lima jam sehari. Oleh sebab itu, pendapatan yang diterimanya pun masih belum cukup untuk memenuhi kebutuhan hidupnya.	

REFLEKSI

Kalian telah mempelajari materi ketenagakerjaan, salah satu dari permasalahan ketenagakerjaan adalah pengangguran. Apa manfaat yang dapat kalian ambil setelah mempelajari materi ini? Tentunya kalian akan menjadi semakin rajin saat menempuh pendidikan dan semangat dalam meningkatkan kualitas diri agar kelak kalian dapat menjadi tenaga kerja yang berkualitas. Mempelajari materi ini juga dapat meningkatkan motivasi kalian untuk membangun usaha secara mandiri, dengan begitu kalian tidak akan menjadi pengangguran dan dapat membantu dalam menyerap tenaga kerja yang ada di lingkungan sekitar, serta dapat meningkatkan kegiatan ekonomi negara.

ASESMEN

1. Jelaskan mengapa terkadang pengangguran disebut sebagai "sumber daya yang tersia-siakan"!
2. Identifikasi keuntungan yang akan diperoleh apabila tingkat pengangguran mengalami penurunan!
3. Mengapa upah di setiap daerah di Indonesia berbeda-beda? Jelaskan dengan menggunakan konsep ketenagakerjaan dan pengupahan yang sudah kalian pelajari!
4. Diantara pengangguran friksional, struktural, dan siklis manakah dari ketiga jenis pengangguran tersebut yang paling sering kalian temui? Jelaskan berdasarkan pengalaman kalian masing-masing!
5. Apa peran yang dapat kalian lakukan dalam upaya untuk mengatasi pengangguran?

PENGAYAAN

Perhatikan kurva keseimbangan tenaga kerja berikut ini !

S = Labour supply (penawaran tenaga kerja)

D = Labour demand (permintaan tenaga kerja)

1) Berada di titik manakah ketika pengangguran terjadi?

2) Berada di titik manakah saat terjadi kelebihan permintaan tenaga kerja?

3) Jelaskan hubungan upah dengan jumlah tenaga kerja dalam permintaan dan penawaran tenaga kerja?

PETA KONSEP

BAB4

Teori Permintaan Uang

Teori Penawaran Uang

Indeks Harga
- Konsep Perubahan Harga
- Konsep Indeks Harga
- Fungsi Indeks Harga
- Menghitung Indeks Harga

Inflasi
- Pengertian Inflasi
- Penyebab Inflasi
- Jenis Inflasi
- Menghitung Inflasi
- Dampak Inflasi
- Cara Mengatasi Inflasi

Tujuan Pembelajaran

Dalam bab ini, kalian akan mempelajari teori uang, indeks harga, dan inflasi. Maka dari itu selama pembelajaran, kalian diharapkan mampu menjelaskan teori permintaan uang, menjelaskan teori penawaran uang, menjelaskan konsep perubahan harga, menjelaskan pengertian indeks harga, menguraikan tujuan perhitungan indeks harga, menentukan macam-macam indeks harga, menghitung indeks harga, menjelaskan pengertian inflasi, menganalisis penyebab inflasi, menghitung inflasi, mengelompokkan jenis-jenis inflasi, menganalisis dampak inflasi, dan menganalisis cara mengatasi inflasi.

Materi Pendapatan Nasional dan Kesenjangan Ekonomi

1. Teori permintaan uang
2. Teori penawaran uang
3. Indeks Harga
4. Inflasi

Pertanyaan Pemantik

Kenapa harga selalu mengalami perubahan?

- Seberapa penting kestabilan harga bagi perekonomian?
- Apakah inflasi selalu membahayakan perekonomian?
- Bagaimana pemerintah mengatasi inflasi?

Kata Kunci

Uang kuasi, uang kartal, uang giral, simpanan berjangka, giro, indeks harga konsumen (IHK), Laspeyres, Paasche, inflasi, hiperinflasi ,demand pull inflation, cost push inflation

A. Permintaan dan Penawaran Uang

Pada bab ketenagakerjaan kalian telah mempelajari konsep pengangguran, dimana salah satu cara mengatasinya adalah dengan berwirausaha. Masyarakat yang berwirausaha diharapkan dapat meningkatkan pendapatannya. Masyarakat yang memiliki pendapatan yang tinggi tentu akan meningkatkan pula permintaannya memenuhi berbagai kebutuhannya. Pada bab ini kalian akan mempelajari apa itu konsep permintaan dan penawaran uang serta pengaruhnya terhadap inflasi.

1. TEORI PERMINTAAN UANG

Gambar 4.1 Seorang Pekerja sedang melakukan kegiatan Pengalokasian Dana
Sumber gambar: Kelly Sikkema, 2019

Apakah kalian mendapatkan uang jajan dari orang tua kalian? Jika iya, apakah kalian mengalokasikan dana tersebut untuk dibelanjakan barang yang kalian inginkan, atau uang tersebut kalian simpan untuk berjaga-jaga apabila suatu saat terdapat pengeluaran tidak terduga, kalian sudah memiliki simpanan? Jika kalian melakukan salah satu dari tindakan tersebut, tandanya kalian sedang melakukan permintaan uang.

Permintaan uang adalah sejumlah uang yang diperlukan masyarakat atau keinginan masyarakat untuk memegang uang dalam periode waktu tertentu dalam rangka memenuhi kebutuhannya.

a. Teori Permintaan Uang Irving Fisher

Teori kuantitas uang yang dijelaskan oleh Irving Fisher menjelaskan bagaimana uang beredar di masyarakat. Irving Fisher merumuskan teori kuantitas uang sebagai berikut:

$$M \cdot V = P \cdot T$$

Keterangan:

M = *Money* (jumlah uang beredar)

V = *Velocity* (kecepatan peredaran uang)

P = *Price* (harga)

T = *Transaction* (volume barang yang diperdagangkan)

Untuk meningkatkan pengetahuan kalian tentang teori kuantitas uang, kerjakanlah aktivitas di bawah ini

LEMBAR AKTIVITAS 1:
TEORI KUANTITAS UANG

PETUNJUK:

1) Kerjakanlah tugas di bawah ini secara berkelompok.
2) Uraikan teori kuantitas uang dari tokoh ekonomi di bawah ini, dengan menjawab pertanyaan:
   a) Jabarkan teori kuantitas uang dari kedua tokoh di bawah ini!
   b) Analisis perbedaan kedua teori tersebut!
3) Boleh mencari informasi di buku ajar yang tersedia atau situs internet terpercaya.
4) Setelah selesai, presentasikan dan diskusikan hasil pekerjaan kelompok kalian dengan kelompok lain.

No	Tokoh	Teori
1)	**Irving Fisher**	
2)	**MARSHALL - PIGOU (CAMBRIDGE)**	

LEMBAR AKTIVITAS 2:

TEORI KUANTITAS UANG FISHER

PETUNJUK:

1) Kerjakanlah tugas di bawah ini secara mandiri.
2) Boleh mencari informasi di buku ajar yang tersedia atau situs terpercaya.
3) Kerjakanlah soal-soal di lembar aktivitas berikut ini!

No	Pertanyaan	Jawaban
1)	Menjelang lebaran, kebutuhan terus meningkat mulai dari kewajiban memberikan tunjangan hari raya (THR), mudik, membeli hantaran, membeli baju baru, hingga membeli makanan untuk persediaan. Tidak heran setiap tahun khususnya menjelang lebaran, kebutuhan uang tunai ikut meningkat. Untuk memenuhi kebutuhan transaksi rupiah menjelang peringatan hari raya Idul Fitri 2020, Bank Indonesia telah menyiapkan uang tunai sebanyak 167 triliun rupiah. Berdasarkan wacana diatas: a. Mengapa permintaan uang tunai mengalami kenaikan menjelang lebaran? Jelaskan! b. Apa faktor-faktor yang menyebabkan kenaikan permintaan uang dan jumlah uang yang beredar menjelang lebaran?	

2)	Teori Kuantitas Uang (Irving Fisher): M x V = P x T Dalam suatu transaksi perekonomian, dengan tingkat harga sebesar Rp1.000.000,00 dan barang yang terjual sebanyak 100 unit, diketahui bahwa kecepatan peredaran uang sebanyak 10 kali. Tentukanlah jumlah uang yang beredar berdasarkan transaksi tersebut!	

b. Teori Permintaan Uang Keynes

Selain Fisher, teori permintaan uang juga dikemukakan oleh John Maynard Keynes. Keynes menyebutkan bahwa masyarakat memiliki tiga motif dalam memegang uang, yaitu:

1. Motif transaksi

Masyarakat memegang uang dengan tujuan melakukan transaksi ekonomi atau konsumsi sehari-hari. Dorongan untuk melakukan kegiatan membeli barang maupun jasa adalah penerapan dari motif ini.

2. Motif berjaga-jaga

Masyarakat memegang uang dengan tujuan melakukan pembayaran– pembayaran tidak terduga di masa yang akan datang. Misalnya untuk pembayaran saat sakit atau kecelakaan.

3. Motif spekulasi

Masyarakat melakukan kegiatan spekulasi dengan membeli produk-produk investasi di pasar modal dengan harapan mendapatkan keuntungan di masa yang akan datang. Produk-produk investasi tersebut contohnya adalah saham, obligasi, dan reksadana.

Untuk meningkatkan pengetahuan kalian tentang permintaan uang Keynes, kerjakanlah aktivitas berikut ini.

LEMBAR AKTIVITAS 3:

TEORI PERMINTAAN UANG

PETUNJUK:

1) Kerjakanlah tugas di bawah ini secara mandiri.
2) Lakukanlah wawancara pada orang tuamu berkaitan dengan pengeluaran rutin.
3) Isilah kolom di bawah ini sesuai dengan hasil wawancara kalian!
4) Buatlah kesimpulan dari hasil wawancaramu dan kaitkan dengan

No	Pertanyaan	Hasil Wawancara
1)	Berapa jumlah anggaran rumah tangga keluarga kalian setiap bulan-nya?	
2)	Berdasarkan anggaran tersebut, apa saja jenis-jenis kebutuhan yang harus dipenuhi setiap bulan? Jabarkan mulai dari kebutuhan yang paling prioritas!	
3)	Berapa besar anggaran untuk belanja kebutuhan rumah tangga setiap bulan?	
4)	Berapa besar anggaran untuk simpanan darurat?	
5)	Apakah keluarga kalian mengalokasi-kan anggaran untuk membeli surat berharga (misalnya, saham, obligasi, dan reksadana)? Jika iya, berapa besar yang dianggarkan?	

LEMBAR AKTIVITAS 4: TEORI PERMINTAAN UANG

PETUNJUK:

1) Kerjakanlah tugas di bawah ini secara mandiri.
2) Lakukanlah wawancara pada orang tuamu berkaitan dengan pengeluaran rutin.
3) Isilah kolom di bawah ini sesuai dengan hasil wawancara kalian!
4) Buatlah kesimpulan dari hasil wawancaramu dan kaitkan dengan konsep permintaan uang!

No.	Pernyataan	Motif Memegang Uang		
		Transaksi	Berjaga-Jaga	Spekulasi
1)	Ani menganggarkan uang sebesar Rp3.000.000,00 setiap bulannya untuk membeli kebutuhan pokok keluarganya.			
2)	Meski anaknya masih berusia 5 tahun, setiap bulan Risa menganggarkan uang untuk pendidikan anaknya di masa depan			

3)	Hery menyisihkan penghasilan yang diterimanya untuk berinvestasi di pasar modal.			
4)	Lina rutin membeli produk perawatan wajah setiap bulan.			
5)	Hendy menganggarkan dana berobat untuk keluarganya.			
6)	Setiap bulan Anto membayar iuran keamanan dan kebersihan di lingkungan tempat tinggalnya.			
7)	Ida mengeluarkan uang yang cukup besar untuk membeli reksadana.			

8)	Marie rutin membayar iuran BPJS kesehatan setiap bulan.			
9)	Ivan membeli produk sukuk ritel.			
10)	Kristinah harus selalu menganggarkan dana darurat dari anggaran bulannya untuk mengantisipasi kebutuhan yang tidak terduga.			

2. TEORI PENAWARAN UANG

Gambar 4.2 Aktivitas Pengadaan Uang

Sumber gambar: Mufid Majnun, 2020

Jika permintaan uang dilakukan oleh masyarakat, tentunya kalian bertanya siapakah yang melakukan penawaran uang? Berapa banyak uang yang ditawarkan pada masyarakat?. Penawaran uang adalah jumlah uang yang beredar di masyarakat. Bank Indonesia selaku otoritas moneter di Indonesia memiliki tugas untuk mengatur jumlah uang beredar. Menurut Bank Indonesia komponen uang beredar terdiri dari uang kartal yang dipegang masyarakat, uang giral, uang kuasi, dan surat berharga selain saham yang diterbitkan oleh sistem moneter.

Komponen uang dibagi menjadi dua, yaitu uang dalam arti sempit (M1) dan uang dalam arti luas (M2). Menurut Bank Indonesia, komponen uang dalam arti sempit (M1) terdiri dari uang kartal yang dipegang masyarakat dan uang giral, termasuk uang elektronik yang diterbitkan bank. sedangkan uang beredar dalam arti luas (M2) adalah komponen M1 ditambahkan uang kuasi. uang kuasi sendiri terdiri dari simpanan berjangka dan tabungan (rupiah dan valas) serta simpanan giro valas.

Untuk meningkatkan pengetahuan tentang penawaran uang, kerjakanlah aktivitas di bawah ini.

LEMBAR AKTIVITAS 5:
TEORI PENAWARAN UANG

PETUNJUK:

1) Kerjakanlah tugas di bawah ini secara berkelompok.
2) Identifikasi instrumen yang termasuk kedalam M1 dan M2
3) Diskusikan jawaban dengan kelompok kalian.
4) Boleh mencari informasi di buku ajar yang tersedia atau situs terpercaya.
5) Setelah selesai, presentasikan dan diskusikan hasil pekerjaan kelompok kalian dengan kelompok lain.
6) Silakan mencari referensi data pada link: https://www.bi.go.id/id/statistik/ekonomi-keuangan/seki/Pages/SE-

KI-OKTOBER-2021.aspx

Keterangan	**Tahun**					
	2015	**2016**	**2017**	**2018**	**2019**	**2020**
Jumlah Uang Beredar Luas (M2)	**5.004.977**	**5.004.977**	**5.419.165**	**5.760.046**	**6.136.777**	**6.905.939**
Jumlah Uang Beredar Sempit (M1)	**2.570.782**	**2.570.782**	**2.857.012**	**3.042.898**	**3.256.902**	**3.742.960**

Sumber: Bank Indonesia tahun 2021

No.	Pertanyaan
1)	Mengapa M2 jauh lebih banyak dibanding M1? Jelaskan dengan bahasa kalian sendiri!
2)	Identifikasi apa saja instrumen yang dihitung dalam M1 dan M2!

B. Indeks Harga

1. Konsep Perubahan Harga

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), harga merupakan nilai barang yang ditentukan dengan uang. Dalam kegiatan ekonomi, harga suatu barang akan mengalami perubahan. Terdapat beberapa faktor yang memengaruhi perubahan harga, antara lain:

a. Perubahan permintaan konsumen,
b. Perubahan pendapatan konsumen,
c. Perubahan biaya produksi.

Untuk mengetahui perubahan harga barang atau melihat perbandingan harga barang dari waktu ke waktu, kalian dapat menghitungnya dengan menggunakan indeks relatif harga. Adapun rumusnya adalah sebagai berikut:

$$\Delta P = Pn/Po \times 100$$

Keterangan:

ΔP = Perubahan harga

Pn = harga pada tahun ditanyakan

Po = harga pada tahun dasar

Untuk memahami materi konsep perubahan harga, kerjakanlah aktivitas di bawah ini!

LEMBAR AKTIVITAS 6:
KONSEP PERUBAHAN HARGA

PETUNJUK:

1) Kerjakan lembar aktivitas ini secara individu!
2) Perhatikan tabel di bawah ini dengan seksama!

Berikut ini merupakan harga beras dalam kurun waktu 10 tahun terakhir.

Tahun (setiap Januari)	Harga Beras Per Kg
2010	**Rp6.702,00**
2011	**Rp7.853,00**
2012	**Rp8.726,00**
2013	**Rp9.433,00**
2014	**Rp9.433,00**
2015	**Rp10.612,00**
2017	**Rp10.612,00**
2018	**Rp11.579,00**
2019	**Rp12.276,00**
2020	**Rp12.343,00**

Berdasarkan tabel tersebut, jawablah pertanyaan di bawah ini!

No	Pertanyaan	Jawaban
1)	Apa yang dapat kalian simpulkan berdasarkan data pada tabel tersebut?	
2)	Mengapa harga komoditas setiap tahunnya mengalami perubahan?	
3)	Apa saja faktor-faktor yang memengaruhi perubahan harga tersebut?	
4)	Apakah perubahan harga berlaku untuk semua komoditas?	
5)	Seberapa penting pemerintah harus mengatur harga komoditas? Jabarkan dengan bahasa kalian sendiri!	

2. Konsep Indeks Harga

Pernahkah kalian melihat harga barang-barang yang selalu mengalami perubahan harga? Apa jenis barang di lingkungan kalian yang sering mengalami perubahan

harga? Secara statistik, perubahan harga barang dapat diukur dan dihitung dengan menggunakan indeks harga.

Indeks harga merupakan sebuah rataan dari perubahan harga yang proporsional pada suatu barang atau jasa tertentu antara dua periode waktu. Menurut Badan Pusat Statistik (BPS), indeks harga merupakan suatu ukuran statistik untuk menyatakan perubahan-perubahan harga yang terjadi pada suatu periode ke periode yang lainnya.

Indeks harga sangat diperlukan untuk mengetahui perubahan kondisi ekonomi suatu negara. Salah satu indeks harga yang sering dijadikan indikator inflasi adalah indeks harga konsumen.

Menurut *The Classification of individual consumption by purpose* (COICOP), indeks harga konsumen dikelompokkan dalam 7 kelompok pengeluaran yang terdiri dari:

a. Bahan makanan
b. Makanan jadi, minuman, dan tembakau
c. Perumahan
d. Sandang
e. Kesehatan
f. Pendidikan dan olahraga
g. Transportasi dan komunikasi

3. Fungsi Perhitungan Indeks Harga

Adapun manfaat dari perhitungan indeks adalah:

a. Mengetahui perubahan harga dari sekelompok tetap barang dan jasa yang pada umumnya dikonsumsi oleh masyarakat.
b. Indeks harga konsumen memungkinkan konsumen untuk menentukan perubahan harga terhadap daya beli.
c. Perubahan indeks harga konsumen dapat dijadikan sebagai indikator terjadinya inflasi dan deflasi.
d. Menentukan target inflasi.
e. Menghitung indeks biaya hidup.

4. Menghitung Indeks Harga

Indeks harga bisa dihitung menggunakan beberapa metode, diantaranya yaitu:

a. Metode tidak tertimbang (agregatif sederhana)

Dalam metode agregatif sederhana, semua barang dianggap sama dan dijumlahkan secara agregatif (keseluruhan) baik untuk tahun dasar maupun tahun yang akan dihitung angka indeksnya. Dengan kata lain, indeks agregatif sederhana menunjukan perbandingan harga atau produksi dari sekelompok jenis barang.

Angka indeks dengan metode sederhana dirumuskan sebagai berikut:

$$IA = \frac{(\Sigma Pn)}{(\Sigma Po)} \times 100$$

Keterangan:
IA : Indeks Harga Agregatif
ΣPn : Jumlah harga-harga pada tahun ke−n (tahun yang akan dihitung)
ΣPo : Jumlah harga-harga pada tahun dasar *(based year)*

b. Metode tertimbang

Tabel 4.1. Rumus Menghitung Indeks Harga dengan Metode tertimbang

Metode	Penjelasan	Rumus
Laspeyres	Indeks harga diperoleh dengan cara menggunakan faktor penimbang kuantitas barang pada tahun dasar.	$IL = \frac{\Sigma(Pn \times Qo)}{\Sigma(Po \times Qo)} \times 100$
Paasche	Indeks harga diperoleh dengan cara menggunakan faktor penimbang kuantitas barang pada tahun yang dihitung angka indeksnya.	$IP = \frac{\Sigma(Pn \times Qn)}{\Sigma(Po \times Qn)} \times 100$

Keterangan:
IL = Indeks Laspeyres
IP = Indeks Paasche
Pn = Harga pada tahun berjalan
Po = Harga pada tahun dasar
Qn = Kuantitas pada tahun berjalan
Qo = Kuantitas pada tahun dasar

Ada beberapa hal yang harus diperhatikan dalam menentukan tahun dasar untuk perhitungan indeks harga, diantaranya yaitu:

1) Pada tahun tersebut, kondisi perekonomian suatu negara sedang stabil. Artinya tingkat inflasi berada dalam kondisi rendah.
2) Jarak antar tahun tidak terlalu jauh. Misalnya ketika akan menghitung indeks harga 2020, tahun dasar (based year) yang digunakan hendaklah dalam rentang waktu 5 sampai 10 tahun terakhir.
3) Penentuan tahun dasar (based year) juga bisa diambil berdasarkan peristiwa penting seperti adanya pergantian pemimpin.

Untuk memahami pemahaman kalian dalam menghitung indeks harga, silakan kerjakan lembar aktivitas kedua berikut ini.

LEMBAR AKTIVITAS 7: KONSEP INDEKS HARGA

PETUNJUK:

1) Kerjakan tugas ini secara berkelompok.
2) Pergilah ke salah satu pasar tradisional di sekitar tempat tinggal kalian (survei secara langsung).
3) Lakukan wawancara dengan beberapa pedagang di pasar tersebut untuk mengetahui harga barang-barang tertentu.
4) Data yang dicari dalam kurun waktu 3 bulan terakhir.

Barang	Bulan X	Bulan Y	Bulan Z
Beras			
Bawang merah			
Cabe			
Telur			
Daging Ayam			
Total (Σ)			

Berdasarkan data di atas:

1) Hitunglah indeks harga dengan metode indeks agregatif sederhana!

Indeks Harga Bulan Y	Indeks Harga Bulan Z

2) Pada periode tersebut, apakah harga barang tersebut mengalami kenaikan atau penurunan? Jelaskan penyebabnya!
3) Apa jenis barang atau komoditas yang sering mengalami perubahan harga?
   Temukan dan jelaskan penyebab dari perubahan harga barang-barang tersebut!

LEMBAR AKTIVITAS 8: KONSEP INDEKS HARGA

PETUNJUK

1) Lembar aktivitas ini dikerjakan secara berkelompok.
2) Carilah daftar harga 7 komoditas atau kebutuhan pokok di daerah kalian selama 3 tahun terakhir!
3) Carilah data-data tersebut melalui situs BPS (www.bps.go.id).
4) Tuliskan hasil pengamatan kalian pada tabel berikut ini!

No	Jenis Barang	2019	2020	2021
1)				
2)				
3)				
4)				
5)				
6)				
7)				
	Total (Σ)			

Berdasarkan data diatas :

1) Hitunglah indeks harga dengan metode indeks agregatif sederhana! Tahun dasar yang digunakan adalah tahun 2019.

Indeks Harga 2020	Indeks Harga 2021

2) Analisis apakah terdapat kenaikan atau penurunan indeks? Jelaskan alasan kalian!
3) Berdasarkan data tersebut, apakah tahun 2020 dapat dijadikan sebagai tahun dasar? Apakah hal tersebut akan berpengaruh signifikan terhadap perhitungan indeksnya? Kemukakan pendapat kalian!
4) Perhitungan indeks harga konsumen dilihat dari barang dan jasa yang sering dikonsumsi oleh masyarakat umum. Mengapa demikian? Kemukakan alasannya!
5) Seberapa penting indeks harga bagi perekonomian? Apa manfaat yang bisa diperoleh dengan adanya indeks harga?

Untuk menambah pemahaman kalian dalam menghitung indeks harga, kerjakan lembar aktivitas berikut ini.

LEMBAR AKTIVITAS 9: MENGHITUNG INDEKS HARGA

PETUNJUK

1) Kerjakan lembar aktivitas ini secara berpasangan (pair check).
2) Hitunglah indeks harga dengan menggunakan metode Laspeyres dan metode Paasche.

NO.	Nama Barang	2018		2019		2020	
		Harga	Jumlah	Harga	Jumlah	Harga	Jumlah
1)	Beras	Rp11.000,00	24	Rp12.000,00	28	Rp12.300,00	33
2)	Telur	Rp18.000,00	32	Rp20.000,00	36	Rp24.000,00	40
3)	Minyak Goreng	Rp12.000,00	25	Rp13.500,00	27	Rp15.000,00	32
4)	Terigu	Rp9.800,00	36	Rp10.500,00	38	Rp11.000,00	40

Catatan: Tahun 2018 dijadikan tahun dasar (based year)
Berdasarkan data di atas, hitunglah:

1) Indeks harga 2019 dan 2020 dengan menggunakan metode Laspeyres dan metode Paasche!

NO.	Nama Barang	2018		2019		Laspeyres		Paasche!	
		Harga	Jumlah	Harga	Jumlah	Pn.Qo	Po.Qo	Pn.Qn	Po.Qn

- Indeks Laspeyres 2020
- Indeks Paasche 2020

2) Indeks harga 2020 dengan menggunakan metode Laspeyres dan metode Paasche!

NO.	Nama Barang	2018		2020		Laspeyres		Paasche!	
		Harga	Jumlah	Harga	Jumlah	Pn.Qo	Po.Qo	Pn.Qn	Po.Qn

- Indeks Laspeyres 2020
- Indeks Paasche 2020

C. Inflasi

1. Pengertian Inflasi

Setelah kalian memahami indeks harga, materi selanjutnya yang akan dipelajari adalah inflasi. Indeks harga merupakan indikator yang dapat digunakan untuk menentukan tingkat inflasi. Untuk memahami materi inflasi, amati gambar di bawah ini!

Gambar 4.3 Ilustrasi Inflasi

Apa yang dapat kalian simpulkan dari gambar tersebut? Pernahkah kalian mengalami kondisi seperti itu? Seiring bertambahnya waktu, jumlah barang dan jasa yang dibeli dengan uang tertentu semakin berkurang. Kondisi tersebut merupakan sebuah fenomena yang disebut dengan inflasi.

Menurut Badan Pusat Statistik (www.bps.go.id), inflasi adalah kecenderungan naiknya harga barang dan jasa pada umumnya yang berlangsung secara terus menerus di dalam suatu perekonomian. Jika harga barang dan jasa di dalam negeri meningkat, maka inflasi mengalami kenaikan. Naiknya harga barang dan jasa tersebut menyebabkan turunnya nilai uang. Dengan demikian, inflasi dapat juga diartikan sebagai penurunan nilai uang terhadap nilai barang dan jasa secara umum.

Secara umum kondisi inflasi terjadi jika:

a. Terjadi kenaikan harga

Ketika harga mengalami kenaikan, maka akan mengakibatkan jumlah peredaran uang naik, jumlah peredaran uang yang semakin naik, akan mengakibatkan berkurangnya nilai uang.

b. Bersifat umum

Maksudnya adalah kenaikan harga terjadi pada semua barang. Apabila kenaikan harga terjadi hanya pada satu atau dua jenis barang itu belum termasuk inflasi. Dengan kata lain, inflasi harus menggambarkan kenaikan harga sejumlah besar barang dan jasa yang dipergunakan atau dikonsumsi dalam suatu perekonomian.

c. Berlangsung secara terus-menerus

Kenaikan yang bersifat umum belum akan menimbulkan inflasi, jika terjadinya hanya sesaat. Oleh karena itu, perhitungan inflasi dilakukan dalam rentang waktu minimal bulanan. Sebab, dalam sebulan akan terlihat apakah kenaikan harga bersifat umum dan terus menerus atau tidak. Apabila kenaikan harganya hanya rentang harian, belum termasuk kategori inflasi.

Perhitungan inflasi di Indonesia dilakukan oleh Badan Pusat Statistik (BPS).

Untuk menambah pemahaman kalian mengenai materi inflasi, kerjakan lembar aktivitas berikut ini:

LEMBAR AKTIVITAS 10:

KONSEP INFLASI

PETUNJUK

1) Aktivitas ini dikerjakan secara berkelompok.
2) Tonton video pemantik pada tautan berikut ini: https://www.youtube.com/watch?v=01j4VAk1Wfc,

   Judul video: Kenapa Negara tidak mencetak uang sebanyak-banyaknya?
3) Jawablah pertanyaan di bawah ini berdasarkan video yang sudah kalian tonton.

No	Pertanyaan	Jawaban
1)	Mengapa negara tidak mencetak uang untuk mensejahterakan masyarakatnya?	
2)	Apa yang kalian ketahui tentang inflasi dari video tersebut?	
3)	Apakah perekonomian setiap negara masih membutuhkan inflasi? Jabarkan dengan bahasa kalian sendiri!	
4)	Apakah inflasi merupakan sesuatu yang sangat membahayakan bagi perekonomian suatu negara? Jelaskan!	
5)	Sebutkan contoh negara yang pernah mengalami inflasi yang sangat parah!	

2. Penyebab Inflasi

Terdapat dua penyebab inflasi, yaitu:

a. Tarikan permintaan *(Demand pull inflation)*

Inflasi ini disebabkan karena adanya tarikan permintaan barang dan jasa yang lebih tinggi dibandingkan dengan kapasitas produksi. Dengan kata lain, penawaran barang lebih sedikit dibandingkan dengan permintaannya yang pada akhirnya menjadikan harga semakin tinggi. Hal ini tercermin dari perilaku pembentukan harga di tingkat produsen dan pedagang terutama pada saat menjelang hari-hari besar keagamaan (lebaran, natal, dan tahun baru).

Gambar 4.4 Inflasi yang disebabkan tarikan permintaan sering terjadi menjelang hari Raya Idul Fitri atau Hari Besar Agama lainnya

Sumber gambar: Fauzan,2020

b. Kenaikan biaya *(Cost push inflation)*

Inflasi ini disebabkan oleh kenaikan biaya produksi. Misalnya disebabkan adanya kenaikan bahan bakar ataupun kenaikan upah tenaga kerja. Selain itu, faktor yang menyebabkan terjadinya cost push inflation yaitu depresiasi nilai tukar, adanya peningkatan harga-harga komoditas yang diatur oleh pemerintah, dan terjadinya kekurangan stok akibat bencana alam dan terganggunya distribusi.

2019
2020
2021

Gambar 4.5 Kenaikan BBM merupakan salah satu contoh cost push inflation

Untuk memahami pemahaman kalian mengenai penyebab inflasi, kerjakan lembar aktivitas berikut ini.

LEMBAR AKTIVITAS 11:

PENYEBAB INFLASI

PETUNJUK:

1) Tugas ini dikerjakan secara berkelompok.
2) Carilah artikel yang memuat tentang penyebab inflasi.
3) Berdasarkan artikel yang sudah kalian baca, jawablah pertanyaan di bawah ini!

Apa jenis inflasi yang dihadapi?
Apa yang menjadi penyebab inflasi pada artikel tersebut?
Apa upaya yang dilakukan pemerintah untuk mengatasi inflasi pada artikel tersebut?

Setelah kalian memahami materi penyebab inflasi, silakan kerjakan post test berikut ini

LEMBAR AKTIVITAS 12: POST TEST PENYEBAB INFLASI

PETUNJUK:

1) Post test dikerjakan secara mandiri.
2) Berikan tanda checklist (√) pada pilihan yang dianggap benar.

No	Pertanyaan	Jawaban	
		Demand Pull Inflation	***Cost Push Inflation***
1)	Bahan bakar minyak (BBM) dan gas mengalami kenaikan harga.		
2)	Tarif dasar listrik yang ditetapkan oleh PLN mengalami kenaikan.		
3)	Terjadi kenaikan upah yang lebih besar dibandingkan peningkatan produktivitas.		
4)	Kenaikan pajak prnghasilan badan usaha sebesar 5%		
5)	Adanya ekspetasi konsumen terhadap kenaikan harga suatu barang sehingga permintaan meningkat.		

6)	Kenaikan tingkat konsumsi yang mengakibatkan naiknya harga komoditas atau produk tertentu.		
7)	Depresiasi mata uang meningkatkan jumlah ekspor, sehingga permintaan agregat mengalami peningkatan.		
8)	Peningkatan pengeluaran pemerintah menyebabkan meningkatkan permintaan agregat dalam suatu perekonomian.		
9)	Adanya peningkatan harga-harga komoditas yang diatur oleh pemerintah.		
10)	Akibat terjadinya bencana alam, supply barang menjadi terhambat.		

3. Jenis-jenis Inflasi

Jenis-jenis inflasi disajikan dalam bagan berikut ini:

Bagan 1: Jenis inflasi

Adapun penjelasan bagan tersebut adalah sebagai berikut:

a. Berdasarkan penyebabnya terdapat dua jenis inflasi, yaitu:

   1. Tarikan permintaan *(demand pull inflation)*
   2. Kenaikan biaya produksi *(cost push inflation)*

b. Berdasarkan tingkat keparahan, inflasi dapat digolongkan sebagai berikut:

   1. Inflasi ringan (di bawah 10%)
   2. Inflasi sedang (antara 10% s.d. 30%)
   3. Inflasi berat (antara 30% s.d. 100%)
   4. hiperinflasi (di atas 100%)

c. Berdasarkan asalnya, inflasi terdiri dari:

   1 . Inflasi domestik atau inflasi dalam negeri (*domestic inflation*).

   Jenis inflasi ini dapat terjadi karena defisitnya anggaran belanja negara yang diatasi dengan mencetak uang baru. Ketika pemerintah

mencetak uang baru, maka akan mengakibatkan jumlah peredaran uang naik sehingga nilai uang menjadi semakin turun.

3. Inflasi luar negeri *(import inflation).*

   Jenis inflasi yang terjadi karena naiknya harga barang impor, karena adanya kenaikan harga di negara asal barang tersebut diproduksi.

3. Menghitung Inflasi

Salah satu indikator yang bisa digunakan untuk menghitung laju inflasi adalah dengan menggunakan indeks harga konsumen (IHK). Adapun rumus yang digunakan untuk menghitung laju inflasi yaitu:

$$\textbf{Laju Inflasi} = \frac{(IHKn - IHKo)}{IHKo} \times \textbf{100}$$

Keterangan:

IHKn = Indeks harga pada tahun yang ditanyakan

IHKo = Indeks harga pada tahun sebelumnya

LEMBAR AKTIVITAS 13: MENGHITUNG INFLASI

PETUNJUK

1) Kerjakanlah tugas ini secara berkelompok.
2) Berdasarkan lembar aktivitas 8 yang sudah kalian kerjakan, hitunglah tingkat inflasinya!

Inflasi Tahun 2020	Inflasi Tahun 2021
Rumus Kategori 	Rumus Kategori

Setelah tahap pertama selesai, lanjutkan pengerjaan lembar aktivitas berikut ini:

Carilah data indeks harga konsumen (IHK) setiap bulannya di kota tempat kalian tinggal (data satu tahun terakhir) melalui situs Badan Pusat Statistik (www.bps.go.id), kemudian hitunglah laju inflasi setiap bulannya!

Bulan	IHK	Laju Inflasi
JANUARI		
FEBRUARI		
MARET		
APRIL		
MEI		
JUNI		
JULI		
AGUSTUS		
SEPTEMBER		
OKTOBER		
NOPEMBER		
DESEMBER		

Menghitung Laju Inflasi Indonesia 1 Tahun Terakhir

Bulan	2021	
	IHK	Laju Inflasi
JANUARI		
FEBRUARI		
MARET		
APRIL		
MEI		

JUNI		
JULI		
AGUSTUS		
SEPTEMBER		
OKTOBER		
NOPEMBER		
DESEMBER		

Berdasarkan data tersebut:

1) Buatlah grafiknya!

2) Buatlah infografis berdasarkan pertanyaan di bawah ini :

a) Apakah angka indeks harga konsumen mengalami kenaikan atau penurunan?

b) Apakah angka inflasi mengalami kenaikan atau penurunan? Kemukakan alasan kenapa bisa turun/naik tersebut?

c) Komoditas apa saja yang mendorong inflasi pada periode tersebut?

d) Hitunglah rata-rata inflasi pada tahun tersebut dan tentukan jenis inflasinya!

5. Dampak Inflasi

Perekonomian suatu negara pada dasarnya masih membutuhkan inflasi dalam tingkat yang wajar sebagai upaya untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi. Tingkat inflasi yang rendah dan stabil merupakan prasyarat bagi pertumbuhan ekonomi suatu negara. Oleh sebab itu, inflasi sangat penting untuk dikendalikan sebab tingkat inflasi yang tinggi dan berlebihan akan memberikan dampak negatif bagi masyarakat dan dapat merusak perekonomian suatu negara dalam jangka panjang. Adapun dampak inflasi secara umum diantaranya:

a. Turunnya nilai mata uang,

b. Turunnya pendapatan riil masyarakat sehingga standar hidup masyarakat juga mengalami penurunan,

c. Ketidakpastian bagi pelaku usaha,

d. Menyulitkan keputusan masyarakat dalam melakukan konsumsi, produksi, dan distribusi sehingga menghambat pertumbuhan ekonomi.

e. Selain memberikan dampak umum, inflasi juga bisa memberikan dampak khusus. Pada tingkat inflasi tinggi, inflasi akan memberikan pengaruh yang sangat buruk bagi perekonomian. Namun pada tingkat inflasi tertentu, inflasi dapat menguntungkan beberapa pihak dengan syarat tingkat inflasi berada pada kategori ringan. Adapun pihak yang bisa diuntungkan maupun dirugikan oleh inflasi antara lain:

- Penabung
- Pemberi pinjaman (kreditur)
- Pemilik pendapatan tetap
- Produsen

Untuk menambah pemahaman kalian mengenai Dampak Inflasi, silahkan kerjakan lembar aktivitas berikut ini:

LEMBAR AKTIVITAS 14: DAMPAK INFLASI

PETUNJUK

1) Lembar aktivitas ini dikerjakan secara berkelompok
2) Presentasikan hasil diskusi kelompok kalian di depan kelas

Berikut ini merupakan data inflasi di Indonesia dalam kurun waktu 20 tahun terakhir!

Tahun	Tingkat Inflasi	Tahun	Tingkat Inflasi
2002	**9,90%**	**2012**	**4,30%**
2003	**5,16%**	**2013**	**8,38%**
2004	**6,40%**	**2014**	**8,36%**
2005	**17,11%**	**2015**	**3,35%**

2006	6,6%	2016	3,02%
2007	6,59%	2017	3,61%
2008	11,06%	2018	3,13%
2009	2,78%	2019	2,72%
2010	6,96%	2020	1,68%
2011	3,79%	2021	1,66%

Sumber: Bank Indonesia Tahun 2021

Keterangan:

Data yang diambil adalah data pada bulan desember setiap tahunnya.

Tahun 2021 data yang diambil adalah data pada bulan Oktober.

Berdasarkan data tersebut,

1) Buatlah grafik berdasarkan data tersebut!
2) Carilah informasi mengapa inflasi tahun 2005 dan 2008 tingkat inflasinya lebih besar dibandingkan dengan tahun lainnya!
3) Pihak-pihak mana saja yang terdampak oleh tingkat inflasi tersebut?
4) Carilah informasi mengapa tingkat inflasi tahun 2020 dan 2021 lebih rendah dibandingkan dengan tahun lainnya!
5) Adakah pihak yang diuntungkan dari tingkat inflasi tersebut? Jelaskan!

LEMBAR AKTIVITAS 15:

POST TEST DAMPAK INFLASI

Petunjuk

1) Lembar aktivitas ini dikerjakan secara mandiri.
2) Identifikasi pihak-pihak baik individu atau kelompok yang terkena dampak inflasi.
3) Berilah tanda checklist (√) pada jawaban yang dianggap benar.

Ketentuan

R = pihak yang dirugikan oleh adanya inflasi

U = pihak yang diuntungkan oleh adanya inflasi

N = pihak yang tidak diuntungkan maupun tidak dirugikan oleh adanya inflasi

Catatan: beberapa pihak bisa diuntungkan dari adanya inflasi dengan syarat tingkat inflasi berada pada kategori rendah.

No.	Pernyataan	R	U	N
1)	Ibu Melina seorang Aparatur Sipil Negara, menerima gaji tetap setiap bulannya.			
2)	Pak Doni membuka asuransi pendidikan anaknya untuk kurun waktu 10 tahun.			
3)	Nadia menabung di salah satu bank swasta			

4)	Pak Miftah seorang pensiunan guru PNS, setiap bulan menerima uang pensiun.			
5)	Pemerintah negara X mempunyai utang kepada negara Z sebesar US$ 50.000.			
6)	Nisa merupakan salah satu karyawan swasta di Surabaya. Ia menyewa sebuah apartemen untuk jangka waktu 3 tahun.			
7)	Bank memberikan pinjaman kepada nasabah dengan bunga tetap dalam jangka waktu 5 tahun.			
8)	Didin meminjam uang ke salah satu bank swasta di daerahnya untuk jangka waktu 4 tahun. Uang tersebut digunakan untuk modal usaha.			
9)	Pak Ridwan bekerja serabutan dan memperoleh penghasilan kecil setiap minggunya.			
10)	Pak Heri membeli rumah secara kredit selama 15 tahun di salah satu perumahan di wilayah Bekasi.			

6. Cara Mengatasi Inflasi

Terdapat beberapa kebijakan yang diambil pemerintah untuk mengatasi inflasi, diantaranya yaitu:

a. Kebijakan moneter

Kebijakan moneter adalah kebijakan yang dikeluarkan oleh pemerintah untuk memengaruhi jumlah uang yang beredar dan daya beli uang. Kebijakan moneter yang dapat digunakan untuk mengatasi atau mengendalikan laju inflasi yang semakin tinggi adalah dengan pengurangan jumlah uang yang beredar di masyarakat. Adapun kebijakan moneter yang bisa diterapkan yaitu:

1) Menaikan tingkat suku bunga
2) Menjual surat berharga
3) Menaikan cadangan kas (GWM)
4) Pemberlakuan kredit ketat
5) Moral suasion

b. Kebijakan fiskal

Kebijakan fiskal adalah kebijakan yang dikeluarkan oleh pemerintah untuk memengaruhi penerimaan dan pengeluaran anggaran pemerintah. Kebijakan fiskal yang dapat digunakan untuk mengatasi dan mengendalikan laju inflasi yang semakin tinggi adalah dengan cara meningkatkan tarif pajak dan mengurangi pengeluaran atau anggaran pemerintah.

c. Kebijakan lainnya

Dalam mengatasi atau mengendalikan laju inflasi, tidak hanya kebijakan moneter dan kebijakan fiskal yang dapat digunakan oleh pemerintah, tapi juga bisa menerapkan kebijakan yang lain. Berikut adalah kebijakan lainnya yang dapat digunakan:

1) Meningkatkan produksi atau menambah jumlah barang di pasar.
2) Memberlakukan kebijakan penetapan harga tertinggi untuk jenis barang tertentu.

Untuk memahami materi cara mengatasi Infkasi, kalian kerjakan lembar aktivitas berikut ini:

LEMBAR AKTIVITAS 16:

CARA MENGATASI INFLASI

PETUNJUK

1) Kerjakan lembar aktivitas ini secara individu.

2) Carilah artikel tentang bagaimana cara mengatasi inflasi.

3) Presentasikan hasil diskusi kelompok kalian di depan kelas.

4) Contoh link artikel:

a) https://www.bi.go.id/id/publikasi/ruang-media/news-release/Pages/ sp_233821. aspx

b) https://ekonomi.bisnis.com/read/20200430/9/1234872/begini-strategi-pemerin- tah-jaga-inflasi-di-tengah-pandemi

Berdasarkan artikel tersebut, jawablah pertanyaan berikut ini!

No.	Pertanyaan	Jawaban
1)	Jelaskan upaya-upaya yang dilakukan pemerintah untuk mengatasi inflasi berdasarkan data di atas!	
2)	Menurut pandangan kelompok kalian, sudah tepatkah upaya yang dilakukan pemerintah untuk mengatasi masalah inflasi tersebut?	

3)	Salah satu kebijakan untuk mengendalikan inflasi adalah dengan memberikan stimulus bantuan sosial dengan operasi pasar dan kebijakan harga eceran tertinggi. Mengapa bisa demikian? Jelaskan pendapat kelompok kalian!	
4)	Menurut pendapat kelompok kalian, apa yang akan terjadi apabila tingkat inflasi tidak diatur?	

REFLEKSI

No.	Pertanyaan	Jawaban
1)	Apakah kalian mengikuti pembelajaran dengan baik pada materi teori uang, indeks harga, dan inflasi?	
2)	Apakah kalian bisa memahami instruksi yang disampaikan oleh guru selama proses pembelajaran pada materi teori uang, indeks harga, dan inflasi?	
3)	Identifikasi kesulitan dan hambatan yang kalian temui dalam proses memahami materi teori uang, indeks harga, dan inflasi!	

4)	Sikap positif apa yang dapat kalian peroleh dari proses pembelajaran ini?	
5)	Apa yang akan kalian lakukan untuk untuk memperbaiki hasil belajar pada materi ini?	

ASESMEN

Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan tepat!

1) Mengapa dalam teori penawaran uang modern, lembaga keuangan ikut menentukan jumlah uang beredar? Jelaskan menurut pendapatmu!
2) Keyness dikenal karena salah satu teorinya yaitu liquidity preference of money. Teori tersebut menyatakan bahwa terdapat 3 alasan utama orang memegang uang. Jelaskan ketiga alasan tersebut!
3) Mengapa indeks harga konsumen dijadikan sebagai indikator perhitungan inflasi?
4) Mengapa inflasi dapat mengurangi kesejahteraan hidup individu maupun masyarakat di suatu negara?
5) Inflasi bisa diatasi salah satunya dengan menerapkan kebijakan moneter. Apa yang kalian ketahui tentang kebijakan moneter? Uraikan upaya pemerintah dalam mengatasi inflasi dengan kebijakan ini!
6) Apakah Indonesia pernah mengalami hiperinflasi? Apa yang pemerintah lakukan pada saat itu? Jelaskan!

PENGAYAAN

PETUNJUK

1) Kerjakan lembar aktivitas ini secara berkelompok
2) Carilah artikel atau materi tentang inflasi terparah Indonesia dari sumber yang relevan
3) Tautan artikel yang bisa digunakan sebagai referensi:

   https://finance.detik.com/berita-ekonomi-bisnis/d-5135410/tahukah-kalian-inflasi-indonesia-pernah-6533

NO	Periode	Kategori	Penyebab	Cara Pemerintah Mengatasinya
1)				
2)				
3)				
4)				
5)				

PETA KONSEP

KEBIJAKAN EKONOMI

KEBIJAKAN MONETER
- Politik Diskonto
- Operasi Pasar Terbuka
- Giro Wajib Minimum
- Pembelian Kredit

KEBIJAKAN FISKAL
- Pajak
- Pengeluaran Pemerintah
- Transfer Payment

TUJUAN
- Mengatasi Pengangguran
- Kesetabilan Ekonomi
- Pengendalian Inflasi

Tujuan Pembelajaran

Dalam bab ini, kalian akan mempelajari jenis kebijakan ekonomi pemerintah dalam bidang makro ekonomi. Maka dari itu selama pembelajaran, kalian diharapkan mampu menjelaskan konsep kebijakan moneter, menguraikan tujuan kebijakan moneter, membedakan jenis kebijakan moneter, menganalisis instrumen kebijakan moneter, menjelaskan konsep kebijakan fiskal, menguraikan tujuan kebijakan fiskal, membedakan jenis kebijakan fiskal, menganalisis instrumen kebijakan fiskal, menjelaskan perbedaan kebijakan fiskal dan kebijakan moneter, menganalisis dampak penerapan kebijakan ekonomi pemerintah, mengidentifikasi manfaat kebijakan ekonomi, dan mengevaluasi penerapan kebijakan ekonomi yang sedang berlaku saat ini.

Materi Kebijakan Moneter dan Kebijakan Fiskal

1. Kebijakan Moneter
2. Kebijakan Fiskal
3. Manfaat dan Dampak Kebijakan Ekonomi
4. Evaluasi Kebijakan Ekonomi

Pertanyaan Pemantik

- Apakah Pemerintah bisa mencetak uang setiap saat?
- Apakah Pemerintah bisa mencetak uang sebanyak-banyaknya?
- Apakah ada batasan bagi Pemerintah dalam mencetak uang?
- Kenapa peredaran uang di masyarakat harus diatur?
- Siapa yang mengatur jumlah peredaran uang?

KEBIJAKAN EKONOMI MAKRO

Pada bab sebelumnya, kalian sudah mempelajari materi teori uang, indeks harga, dan inflasi. Inflasi memiliki hubungan erat dengan kebijakan moneter maupun kebijakan fiskal, sebab pada dasarnya inflasi bisa diatasi dengan dua kebijakan tersebut. Dua kebijakan ini termasuk kedalam ranah kebijakan ekonomi makro.

KATA KUNCI :

Kebijakan Moneter, Politik Diskonto, Operasi Pasar Terbuka, Giro Wajib Minimum (*Cash Ratio*), Kebijakan Moneter Kontraktif (*Tight Money Policy*), Kebijakan Moneter Ekspansif (*Easy Money Policy*), Kebijakan Fiskal, Pajak, Subsidi, Pengeluaran Pemerintah, Dan Pembayaran Transfer (*Transfer Payment*).

Ekonomi makro merupakan ilmu yang mempelajari kegiatan ekonomi secara agregat/keseluruhan. Adapun tujuan akhir atau prestasi makro ekonomi yang ingin dicapai dari penerapan dua kebijakan ini yaitu:

1. Tingkat inflasi yang terkendali
2. Kesempatan kerja yang tinggi
3. Nilai ekspor yang berimbang dengan nilai impor
4. Nilai tukar mata uang domestik terhadap mata uang asing berada pada kondisi yang stabil
5. Tingkat pertumbuhan ekonomi tinggi dan terus mengalami peningkatan

Terdapat dua jenis kebijakan makro ekonomi pemerintah, yaitu:

1. Kebijakan moneter

   Kebijakan ini merupakan upaya pemerintah melalui otoritas moneter (bank sentral) untuk memengaruhi perekonomian secara makro dengan cara mengendalikan jumlah uang beredar, tingkat bunga dan kredit.

2. Kebijakan fiskal

   Kebijakan ini merupakan upaya pemerintah untuk memengaruhi perekonomian secara makro melalui sistem perpajakan dan belanja negara yang meliputi pengeluaran konsumsi pemerintah dan pembayaran transfer.

A. Kebijakan Moneter

1. Konsep Kebijakan Moneter

Uang memiliki peranan yang sangat penting di dalam suatu perekonomian. Tidak ada kegiatan ekonomi yang tidak memerlukan uang. Apakah uang yang kalian gunakan di dalam transaksi kehidupan sehari-hari akan memengaruhi jumlah peredaran uang di masyarakat? Jawabannya tentu saja iya. Mengapa jumlah uang yang beredar harus diatur? Lalu apa dampaknya apabila jumlah peredaran uang tidak diatur?

Apabila jumlah peredaran uang tidak diatur atau dikendalikan, hal ini akan memberikan pengaruh buruk terhadap perekonomian. Peningkatan jumlah uang beredar yang berlebihan dapat mendorong kenaikan harga dan dalam jangka panjang dapat berdampak negatif terhadap pertumbuhan ekonomi suatu negara.

Sebaliknya jika peningkatan jumlah uang beredar sangat rendah, kelesuan kegiatan ekonomi akan terjadi sehingga akan berdampak pada penurunan kesejahteraan masyarakat. Kondisi tersebut yang melatarbelakangi otoritas moneter, dalam hal ini Bank Indonesia selaku bank sentral berperan untuk mengambil kebijakan pengendalian jumlah uang beredar dalam perekonomian yang dikenal dengan istilah kebijakan moneter.

Mengapa wewenang dalam mengatur peredaran uang merupakan tugas dari Bank Indonesia? Hal ini sesuai dengan Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2004 yang menyatakan bahwa tujuan Bank Indonesia adalah mencapai dan memelihara kestabilan nilai rupiah. Dalam rangka mencapai kestabilan rupiah tersebut, Bank Indonesia melaksanakan kebijakan moneter secara berkelanjutan, konsisten, transparan, dan harus mempertimbangkan kebijakan umum pemerintah di bidang perekonomian.

Lalu apa yang dimaksud dengan kebijakan moneter? Pernahkah kalian mendengar kata tersebut? Menurut Bank Indonesia, kebijakan moneter merupakan kebijakan bank sentral dalam bentuk pengendalian besaran moneter yang meliputi jumlah peredaran uang, uang primer, dan kredit moneter, serta pengendalian tingkat suku bunga untuk mencapai stabilitas ekonomi makro.

Adapun indikator stabilitas ekonomi makro yaitu:

a. Pertumbuhan ekonomi
b. Penurunan pengangguran
c. Laju inflasi rendah (kestabilan harga)

Pengertian lain dari kebijakan moneter adalah suatu kebijakan ekonomi yang menjadi bagian integral dari kebijakan ekonomi makro yang bertujuan menjaga keseimbangan kegiatan ekonomi dengan tingkat pertumbuhan ekonomi yang berkesinambungan.

Kebijakan moneter di setiap negara dikendalikan oleh otoritas moneter, dalam hal ini adalah bank sentral. Dalam konteks Indonesia, kebijakan moneter dikendalikan oleh Bank Indonesia sebagai bank sentral Negara Republik Indonesia.

Gambar 5.1 Rapat Dewan Gubernur yang dilaksanakan setiap bulannya salah satunya menyampaikan informasi tentang kebijakan moneter yang diterapkan

Sumber: twitter.com/bank_indonesia (2021)

Agar lebih memahami konsep kebijakan moneter, kerjakanlah aktivitas di bawah ini!

LEMBAR AKTIVITAS 1:
KONSEP KEBIJAKAN MONETER

PETUNJUK :

1. Kerjakan lembar aktivitas ini secara mandiri!
2. Amatilah gambar di bawah ini dengan saksama!
3. Jawablah pertanyaan yang diajukan dengan menggunakan bahasa kalian sendiri.
4. Sampaikan hasil pendapat kalian di depan kelas!

Ilustrasi Gambar:
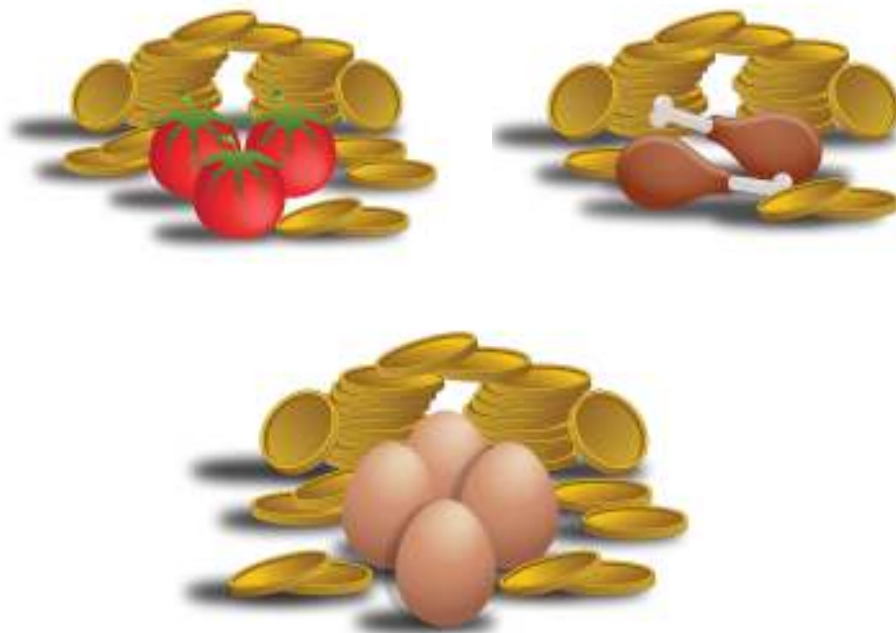
Berdasarkan gambar tersebut, jawablah pertanyaan berikut!

1) Apa yang bisa kalian simpulkan dari gambar-gambar tersebut?

2) Apa yang akan terjadi apabila untuk membeli satu jenis barang membutuhkan uang yang sangat banyak seperti pada gambar?
3) Bagaimana dampak dari kondisi yang tercermin dari gambar-gambar tersebut terhadap jumlah peredaran uang di masyarakat?
4) Mengapa jumlah uang beredar harus diatur?
5) Bagaimana keterkaitan antara kebijakan moneter dengan stabilitas harga?

2. Jenis Kebijakan Moneter

Terdapat dua jenis kebijakan moneter yang dilakukan oleh Bank Indonesia selaku bank sentral yaitu:

a. Kebijakan Moneter Ekspansif

Kebijakan ini dikenal juga dengan kebijakan uang longgar (*easy money policy*). Kebijakan moneter ekspansif dilakukan untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi dengan meningkatkan jumlah uang yang beredar. Kebijakan ini bisa diterapkan dengan cara:

1) Menurunkan tingkat suku bunga
2) Membeli surat berharga pemerintah
3) Menurunkan cadangan wajib minimum
4) Memberlakukan kebijakan kredit longgar

b. Kebijakan Moneter Kontraktif

Kebijakan ini dikenal juga dengan kebijakan uang ketat (*tight money policy*). kebijakan ini bisa diterapkan ketika ekonomi suatu negara mengalami resesi dan tingkat inflasi yang tinggi dengan cara menurunkan jumlah uang beredar. Kebijakan ini bisa diterapkan dengan cara:

1) Menaikkan tingkat suku bunga
2) Menjual surat berharga pemerintah
3) Menaikan cadangan wajib minimum
4) Memberlakukan kebijakan kredit ketat

3. Instrumen Kebijakan Moneter

Menurut Undang-undang Nomor 3 tahun 2004 pasal 10 ayat 1, disebutkan bahwa dalam rangka menetapkan dan melaksanakan kebijakan moneter Bank Indonesia berwenang:

a) Menetapkan sasaran-sasaran moneter dengan memperhatikan sasaran laju inflasi
b) Melakukan pengendalian moneter dengan menggunakan cara-cara yang termasuk tetapi tidak terbatas pada:
   1) Operasi pasar terbuka di pasar uang baik rupiah maupun valuta asing
   2) Penetapan tingkat diskonto
   3) Penetapan cadangan wajib minimum
   4) Pengaturan kredit atau pembiayaan

Mengacu pada pasal tersebut, setidaknya terdapat 4 instrumen kebijakan moneter, yaitu:

Ilustrasi gambar:

Fasilitas Politik Diskonto

Pengaturan tingkat suku bunga yang diberikan bank sentral kepada bank umum.

Instrumen ini bisa diterapkan dengan cara menaikan atau menurunkan tingkat suku bunga.

Operasi Pasar Terbuka (OPT)

Merupakan kegiatan jual beli surat berharga pemerintah oleh bank sentral baik di pasar primer maupun sekunder melalui mekanisme lelang maupun non lelang.

Contoh: Sertifikat Bank Indonesia (SBI)

Cadangan Kas atau Giro Wajib Minimum (GWM)

Adalah cadangan kas minimum yang wajib dimiliki oleh setiap bank umum. Instrumen ini juga dikenal dengan cash ratio.

Penerapan kebijakan moneter dengan instrumen ini bisa diterapkan dengan cara menaikan dan menurunkan cadangan kasnya.

Kebijakan Kredit

Kebijakan ini bisa diterapkan dengan memberlakukan kredit secara ketat maupun longgar.

Penjelasan singkat jenis dan instrumen kebijakan moneter disajikan dalam tabel berikut ini:

Tabel 5.1: Perbedaan Kebijakan Moneter Ekspansif dan Kebijakan Moneter Kontraktif

Kebijakan moneter kontraktif (mengurangi jumlah uang yang beredar)	**Instrument kebijakan moneter**	**Kebijakan moneter ekspansif** (menambah jumlah uang yang beredar)
NAIK	Tingkat suku bunga (politik diskonto)	TURUN
JUAL	Surat berharga (operasi pasar terbuka)	BELI
NAIK	Cadangan kas (Giro wajib minimum)	TURUN
KETAT	Kebijakan kredit	LONGGAR

Agar lebih memahami jenis dan instrumen kebijakan moneter, kerjakanlah aktivitas di bawah ini!

LEMBAR AKTIVITAS 2:
INSTRUMEN KEBIJAKAN MONETER

PETUNJUK :

1. Kerjakan secara berkelompok (teknik pembelajaran Jigsaw).
2. Perhatikan instruksi yang disampaikan oleh guru terkait penerapan teknik pembelajaran jigsaw.
3. Buatlah kelompok dengan masing-masing kelompok berjumlah 4 orang.
4. Jawablah pertanyaan di bawah ini menurut pendapat kalian masing-masing!

TUGAS :

1) Setiap kelompok terdiri dari 4 orang yang disebut dengan **kelompok asal**. Adapun pembagiannya adalah sebagai berikut:
   Orang nomor 1 : membahas topik politik diskonto
   Orang nomor 2 : membahas topik operasi pasar terbuka
   Orang nomor 3 : membahas topik giro wajib minimum
   Orang nomor 4 : membahas topik kebijakan kredit
2) Kemudian peserta didik diminta untuk berkumpul dengan kelompok ahli untuk membahas masing-masing topik. Orang nomor 1 akan berkumpul dengan orang nomor 1 dari kelompok lain. Begitu juga berlaku untuk nomor lainnya.
3) Di kelompok ahli, peserta didik akan bekerja sama untuk menyelesaikan tugas dan berbagi informasi sesuai topik yang tertera di lembar aktivitas.
4) Setelah selesai berdiskusi di kelompok ahli, peserta didik kembali ke kelompok asal untuk mempresentasikan hasil diskusinya di kelompok ahli.
5) Peserta didik diminta untuk menyampaikan hasil diskusi yang diperolehnya.

KELOMPOK AHLI 1: POLITIK DISKONTO

No	Pertanyaan	Jawaban
1)	Apa yang kalian ketahui tentang politik diskonto?	
2)	Apa yang akan terjadi apabila bank sentral menaikan tingkat suku bunga?	
3)	Apa yang akan terjadi apabila bank sentral menurunkan tingkat suku bunga?	
4)	Bagaimana cara kerja bank sentral menggunakan tingkat suku bunga untuk menjaga kestabilan harga? Jelaskan!	
5)	Berapa tingkat suku bank saat ini? Carilah data mengenai tingkat suku bunga yang ditentukan Bank Indonesia pada saat ini dan jabarkan dampak penetapan suku bunga tersebut terhadap perekonomian negara!	

KELOMPOK AHLI 2: OPERASI PASAR TERBUKA

No	Pertanyaan	Jawaban
1)	Apa yang kalian ketahui tentang operasi pasar terbuka?	
2)	Apa yang akan terjadi apabila bank sentral menjual surat berharga pemerintah kepada masyarakat?	
3)	Apa yang akan terjadi apabila bank sentral membeli surat berharga pemerintah dari masyarakat?	
4)	Bagaimana cara kerja bank sentral menggunakan instrumen operasi pasar terbuka untuk menjaga kestabilan harga? Jelaskan!	

5)	Apa contoh surat berharga pemerintah yang saat ini digunakan pemerintah sebagai instrumen kebijakan moneter ini? Carilah informasi mengenai surat berharga yang digunakan bank sentral sebagai salah satu instrumen kebijakan moneter saat ini dan jabarkan dampaknya terhadap perekonomian negara!	

KELOMPOK AHLI 3: GIRO WAJIB MINIMUM (*CASH RATIO)*

No	Pertanyaan	Jawaban
1)	Apa yang kalian ketahui tentang giro wajib minimum atau cadangan kas?	
2)	Apa yang akan terjadi apabila bank sentral menaikan tingkat cadangan kasnya?	
3)	Apa yang akan terjadi apabila bank sentral menurunkan tingkat cadangan kasnya?	
4)	Bagaimana cara kerja bank sentral menggunakan pengaturan giro wajib minimum atau cadangan kas untuk menjaga kestabilan harga? Jelaskan!	
5)	Carilah data mengenai tingkat cadangan kas bank umum yang ditetapkan Bank Indonesia saat ini serta interpretasikan data tersebut dengan menggunakan bahasa kalian sendiri!	

KELOMPOK AHLI 4: KEBIJAKAN KREDIT

No	Pertanyaan	Jawaban
1)	Apa yang kalian ketahui tentang kebijakan kredit?	
2)	Apa yang akan terjadi apabila bank sentral menerapkan kebijakan ketat dalam pemberian kredit?	
3)	Apa yang akan terjadi apabila bank sentral melonggarkan pemberian kredit kepada masyarakat?	
4)	Bagaimana cara kerja bank sentral menggunakan instrumen kebijakan kredit untuk menjaga kestabilan harga? Jelaskan!	

LEMBAR AKTIVITAS 3:

MEMBEDAKAN JENIS KEBIJAKAN MONETER

PETUNJUK:

1. Kerjakan tugas ini secara individu!
2. Beri tanda checklist (√) di kolom jawaban yang kalian anggap benar.

TUGAS:

Kalian berperan sebagai pemangku kebijakan pemerintah. Untuk setiap situasi pada pernyataan dibawah ini, pilihlah salah satu kebijakan yang sesuai.

1. Kebijakan moneter ekspansif digunakan untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi dan menambah kesempatan kerja dengan menaikan jumlah uang yang beredar.
2. Kebijakan moneter kontraktif digunakan ketika suatu negara mengalami inflasi yang tinggi.

3. Kebijakan bujukan moral (*moral suasion*) merupakan himbauan dari bank sentral untuk bank umum.

No	Pernyataan	Jenis Kebijakan Moneter		
		Ekspansif	Kontraktif	Bujukan Moral
1)	Semenjak pandemi, PDB Indonesia turun sebesar 2,07% pada tahun 2020.			
2)	Indeks Harga Konsumen (IHK) dan Indeks Harga Produsen (IHP) mengalami kenaikan sebesar 3% dalam 6 bulan terakhir.			
3)	Suku bunga komersial meningkat, akan tetapi bank sentral belum menaikan suku bunga.			
4)	Produk Domestik Bruto mengalami pertumbuhan dan harga meningkat dengan tajam.			
5)	Suatu negara mengalami tingkat inflasi dan pengangguran yang tinggi.			
6)	Indeks Harga Konsumen (IHK) mengalami kenaikan, akan tetapi industri pemula berada pada level tertinggi dalam 15 tahun terakhir.			

7)	Akibat pandemi covid-19, negara berada dalam kondisi resesi dan ekonomi mengalami kemerosotan.			
8)	Konsumen merasa sangat khawatir karena inflasi yang tinggi dan penurunan pendapatan.			
9)	Tingkat pengangguran sangat tinggi dan harga barang terus mengalami kenaikan.			
10)	Bank sentral menghimbau agar masyarakat menabung di bank.			
11)	Tingkat pengangguran naik menjadi 11 %, sementara pertumbuhan indeks harga konsumen turun dari 8% menjadi 2%.			
12)	Jumlah peredaran uang di masyarakat mengalami kenaikan sehingga harga barang secara umum mengalami kenaikan.			

B. Kebijakan Fiskal

1. Konsep Kebijakan Fiskal

Setelah mempelajari kebijakan moneter, kalian akan mempelajari kebijakan fiskal. Meskipun keduanya termasuk dalam kebijakan pemerintah dalam ranah ekonomi makro, tetapi aplikasi atau penerapannya berbeda satu sama lain. Terdapat banyak sekali perbedaan antara kebijakan fiskal dan moneter. Lalu apa perbedaannya? Apakah kebijakan ini bisa diterapkan di waktu bersamaan? Apakah kebijakan fiskal juga merupakan tugas dari Bank Indonesia?

Kebijakan fiskal merupakan upaya pemerintah untuk memengaruhi perekonomian secara makro melalui sistem penerimaan dan belanja negara. Komponen penerimaan diantaranya diperoleh melalui pajak dan hibah sedangkan komponen pengeluaran meliputi pengeluaran konsumsi pemerintah dan pembayaran transfer.

Menurut Mankiw (2002), kebijakan fiskal merupakan aktivitas pemerintah terkait upaya (pengumpulan) penerimaan negara dan membelanjakannya. Sadono Sukirno (2015), menyatakan bahwa kebijakan fiskal merupakan langkah-langkah pemerintah untuk membuat perubahan-perubahan dalam sistem pajak atau dalam perbelanjaannya dengan maksud untuk mengatasi masalah-masalah ekonomi yang dihadapi.

Berdasarkan pendapat para ahli tersebut, dapat disimpulkan bahwa kebijakan fiskal merupakan kebijakan pemerintah yang dilakukan untuk memperbaiki kondisi perekonomian melalui penerimaan atau pengeluaran negara. Instrumen kebijakan fiskal di Indonesia tercermin dalam pengelolaan anggaran penerimaan dan belanja negara (APBN). Di Indonesia, yang berwenang untuk melaksanakan kebijakan fiskal adalah kementerian keuangan.

Untuk mengetahui lebih jauh perbedaan kebijakan moneter dan kebijakan fiskal, kerjakan lembar aktivitas berikut.

LEMBAR AKTIVITAS 4:

PERBEDAAN KONSEP KEBIJAKAN MONETER DAN KEBIJAKAN FISKAL

PETUNJUK:

1. Tugas ini dilakukan secara berkelompok.
2. Cocokan masing-masing pernyataan dengan aspek kebijakan moneter maupun kebijakan fiskalnya!

PERNYATAAN			
Target Inflasi	Memengaruhi pengeluaran pemerintah	Pemerintah melalui Kementerian Keuangan	Memengaruhi nilai tukar
Pemerintah melalui Bank Sentral	Pajak dan pengeluaran pemerintah	Tingkat suku bunga	Tidak bergantung pada politik/ dilakukan secara independen
Kesehatan Pertumbuhan Ekonomi	Mengubah biaya pinjaman	Mengubah tingkat pajak dan perhitungan pengeluaran pemerintah	Tidak independen

ASPEK	KEBIJAKAN MONETER	KEBIJAKAN FISKAL
Alat/Instrumen		
Penanggung Jawab		
Target		
Cara		
Dampak/*Side effect*		
Politik		

LEMBAR AKTIVITAS 5:

KONSEP DAN PENERAPAN KEBIJAKAN FISKAL

PETUNJUK:

1. Kerjakan tugas ini secara berkelompok.
2. Bacalah artikel yang dibagikan oleh guru kalian.
3. Jawablah pertanyaan di bawah ini.

Link artikel :

https://www.djkn.kemenkeu.go.id/artikel/baca/13017/Kebijakan-Fiskal-dan-Moneter-Mengadapi-Dampak-Covid-19.html

Kebijakan Fiskal dan Moneter Menghadapi Dampak Covid-19

Rabu, 01 April 2020 pukul 15:16:06

Penulis : Edward UP Nainggolan, Kepala Kanwil DJKN Kalbar

Wabah Covid-19 mempengaruhi seluruh dunia karena telah menyebar ke 199 negara. Setiap negara yang terjangkit Covid-19 mengambil tindakan yang cepat untuk menangani Covid-19 dan mengurangi dampak sosial ekonomi.

Dampak Kesehatan Covid-19

Menurut virologist dan microbiologist, Covid-19 merupakan virus yang cepat menyebar, walaupun fatality rate-nya rendah tidak seperti virus flu burung, atau demam berdarah. Namun, Covid-19 berbahaya bagi penduduk berusia lanjut atau mempunyai penyakit jantung, diabetes, darah tinggi dan penyakit pernapasan akut.

Menurut data worldometer per tanggal 30 Maret jam 11.00 WIB, jumlah kasus Covid-19 di seluruh dunia mencapai 722.196. Jumlah pasien meninggal 33.976 orang, sembuh 151.766 orang dan telah menyebar di 199 negara. Sementara itu, negara terbanyak terinfeksi adalah Amerika Serikat disusul Italia, China, Spanyol, Jerman dan Perancis. Indonesia sendiri berada di urutan ke 37, dengan jumlah terjangkit 1.285 orang, sembuh 64 orang dan meninggal dunia 114 orang. Sementara itu, jumlah provinsi yang telah terjangkit lebih 20 provinsi, dimana DKI Jakarta berada di urutan pertama, diikuti Jawa Barat dan Banten.

Dampak Sosial Covid-19

Salah satu cara memutus mata rantai Covid-19 adalah dengan social distancing, bertujuan mencegah orang sakit melakukan kontak dalam jarak tertentu dengan orang sehat untuk mengurangi penularan. Menurut C*enter for Disease Control* dan Prevention (CDC) AS, *social distancing* adalah menjauhi perkumpulan, menghindari pertemuan massal, dan menjaga jarak antar manusia sekitar 2 meter. Termasuk bekerja dari rumah (*work from home*), menutup sekolah/kampus dengan melakukan *homeschooling*/belajar *online*, beribadat di rumah.

Social distancing ini mempengaruhi kehidupan sosial masyarakat Indonesia yang terkenal guyub, suka bersalaman dan terbiasa berkumpul (seperti pesta perkawinan, upacara adat, atau sekedar kongkow-kongkow).

Dampak Ekonomi Covid-19

Dalam menghadapi Covid-19, Pemerintah Indonesia melakukan pendekatan yang cepat dan prudent untuk mengurangi dampaknya pada perekonomian. Beberapa ahli mengkhawatirkan, dampak ekonomi yang ditimbulkan oleh Covid-19 bisa lebih besar dari dampak kesehatan, dan pertumbuhan ekonomi akan melambat. Jika terjadi perlambatan ekonomi, maka daya serap tenaga kerja akan berkurang, meningkatnya pengangguran dan kemiskinan.

Sektor yang sangat terpukul dengan pandemi Covid-19 adalah pariwisata dikarenakan adanya larangan traveling dan konsekuensi social distancing. Imbasnya merembet ke industri perhotelan, restoran, retail, transportasi dan lainnya.

Sektor manufaktur juga terimbas karena terhambatnya supply chain bahan baku disebabkan kelangkaan bahan baku terutama dari China dan keterlambatan kedatangan bahan baku. Hal ini akan berdampak pada kenaikan harga produk dan memicu inflasi.

Kebijakan Fiskal dan Moneter Menghadapi Covid-19

Pemerintah Indonesia mengambil kebijakan yang komprehensif di bidang fiskal dan moneter untuk menghadapi Covid-19. Di bidang fiskal, Pemerintah melakukan kebijakan refocusing kegiatan dan realokasi anggaran.

Untuk itu, Presiden RI, Joko Widodo, menerbitkan Inpres No.4/2020, yang menginstruksikan, seluruh Menteri/Pimpinan/Gubernur/Bupati/Walikota mempercepat refocusing kegiatan, realokasi anggaran dan pengadaan barang jasa penanganan Covid-19.

Selanjutnya, Kementerian Keuangan akan merealokasi dana APBN sebesar Rp62,3 triliun. Dana tersebut diambil dari anggaran perjalanan dinas, belanja non operasional, honor-honor, untuk penanganan/pengendalian Covid-19, perlindungan sosial (social safety net) dan insentif dunia usaha. APBD juga diharapkan di-refocusing dan realokasi untuk 3 hal tersebut.

Penguatan penanganan Covid-19, dilakukan dengan menyediakan fasilitas dan alat kesehatan, obat-obatan, insentif tim medis yang menangani pasien Covid-19 dan kebutuhan lainnya. Social safety net diberikan untuk meningkatkan daya beli masyarakat melalui program keluarga harapan (PKH), Kartu Indonesia Pintar (KIP), Kartu Sembako dan beras sejahtera. Kementerian/ Lembaga/Pemda diharapkan memperbanyak program padat karya termasuk Dana Desa. Sedangkan insentif dunia usaha dilakukan untuk membantu pelaku usaha khususnya UMKM dan sektor informal.

Kemenkeu juga menerbitkan PMK 23/2020 yang memberikan stimulus pajak untuk karyawan dan dunia usaha yaitu pajak penghasilan karyawan ditanggung Pemerintah, pembebasan pajak penghasilan impor, pengurangan angsuran PPh Pasal 25. Disamping itu, pemberian insentif/fasilitas Pajak Pertambahan Nilai yang terdampak Covid-19.

Presiden RI juga memberikan arahan agar Kementerian/Lembaga memprioritaskan pembelian produk UMKM, mendorong BUMN memberdayakan UMKM dan produk UMKM masuk *e-catalog*.

Di bidang moneter, kebijakan moneter yang diambil harus selaras dengan kebijakan fiskal dalam meminimalisir dampak Covid-19 terhadap perekonomian nasional. Oleh sebab itu otoritas moneter harus dapat menjaga nilai tukar rupiah, mengendalikan inflasi dan memberikan stimulus moneter untuk dunia usaha. Diharapkan ada relaksasi pemberian kredit perbankan dan mengintensifkan penyaluran Kredit Usaha Rakyat (KUR).

(Diakses : Minggu, 23 Oktober 2021)

Berdasarkan artikel yang sudah kalian baca, jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini!

1) Apa yang kalian ketahui tentang kebijakan fiskal dari artikel tersebut?
2) Siapakah yang bertanggung jawab dan berwenang menerapkan kebijakan fiskal di Indonesia?
3) Instrumen apa saja yang dapat digunakan untuk menerapkan kebijakan fiskal?
4) Berdasarkan artikel tersebut, uraikan kebijakan-kebijakan yang sudah diterapkan pemerintah selama pandemi Covid-19!

2. Jenis Kebijakan Fiskal

Terdapat dua jenis kebijakan fiskal yang dilakukan oleh pemerintah yaitu:

a. Kebijakan Fiskal Ekspansif

Kebijakan ini bisa diterapkan dengan cara:

1) Menaikan pengeluaran pemerintah
2) Menaikan pembayaran transfer (*transfer payment*)
3) Menurunkan pajak

b. Kebijakan Fiskal Kontraktif

Kebijakan ini bisa diterapkan dengan cara:

1) Menurunkan pengeluaran pemerintah
2) Menurunkan pembayaran transfer (*transfer payment*)
3) Menaikkan pajak

Untuk menambah pengetahuan kalian tentang instrumen kebijakan fiskal, kerjakan lembar aktivitas berikut ini.

LEMBAR AKTIVITAS 6:

MEMBEDAKAN JENIS KEBIJAKAN FISKAL

PETUNJUK:

1. Lembar aktivitas ini dikerjakan secara mandiri
2. Boleh mencari data atau informasi dari sumber lain yang relevan.
3. Berilah tanda ceklist (√) pada jenis kebijakan yang sesuai dengan pernyataan.

No	Bentuk Kebijakan Fiskal Pemerintah	Jenis kebijakan	
		Ekspansif	Kontraktif
1)	Untuk mengatasi dampak pandemi, pemerintah mengeluarkan bantuan sosial untuk masyarakat.		
2)	Pemerintah membuat kebijakan relaksasi pajak yang berlangsung selama tahun 2020 sampai 2021 untuk meningkatkan daya beli masyarakat.		
3)	Pemerintah menaikan pajak untuk mengatasi inflasi.		
4)	Pemerintah menghapus subsidi bahan bakar minyak		
5)	Pemerintah menaikan jumlah pembayaran transfer.		
6)	Pemerintah melalui Kementerian Keuangan merealokasi APBN yang akan digunakan untuk insentif dunia usaha.		

7)	Kemenkeu menerbitkan PMK 23/2020 yang memberikan stimulus pajak untuk karyawan dan dunia usaha salah satunya yaitu pajak penghasilan karyawan ditanggung pemerintah.		
8)	Pemerintah memberikan subsidi listrik PLN 450 dan 900 VA kepada masyarakat.		
9)	Pemerintah menaikan pembayaran transfer ke masyarakat.		
10)	Pemerintah menerapkan pajak PPn untuk sembako dengan kategori premium.		

3. Instrumen Kebijakan Fiskal

Instrumen kebijakan fiskal di Indonesia tercermin dalam pengelolaan anggaran penerimaan dan belanja negara (APBN). Terdapat 3 instrumen kebijakan fiskal, yaitu:

a. Pengeluaran pemerintah (*Government Expenditure*)

Instrumen ini bisa digunakan dengan cara menambah atau mengurangi pengeluaran pemerintah atau belanja negara.

b. Pembayaran Transfer (*Transfer Payment*)

Instrumen ini bisa digunakan dengan cara menambah atau mengurangi pembayaran transfer. Pembayaran transfer merupakan pembayaran atau pemberian dana dari pemerintah tanpa perlu adanya balas jasa atau timbal balik. Contoh: pemberian jaminan sosial dan beasiswa kepada mahasiswa.

c. Pajak (*Tax*)

Penerapan kebijakan fiskal menggunakan instrumen pajak dapat diterapkan dengan cara menaikan atau menurunkan pajak.

LEMBAR AKTIVITAS 7:

MEMBEDAKAN INSTRUMEN PENERAPAN KEBIJAKAN MONETER DAN KEBIJAKAN FISKAL

PETUNJUK:

1. Lembar aktivitas ini dikerjakan secara berkelompok.
2. Boleh mencari data atau informasi dari sumber lain yang relevan.
3. Tebntukan kebijakan yang tepat untuk mengatasi masalah berdasarkan kasus berikut ini(moneter/Fiskal)
4. Setelah menentukan kebijakan yang digunakan, tentukan jenis kebijakannya(ekspansif/kontraktif)
5. Usahakan penerapan kebijakan yang tepat untuk mengatasi masalah tersebut berdasarkan jawaban point 4 dan 5.
6. Presentasikan hasil pengerjaan kelompok kalian di depan kelas.

No	Contoh Kasus	Pertanyaan		
		Kebijakan Moneter atau Kebijakan Fiskal	Ekspansif atau Kontraktif	Penerapan Kebijakan (Instrumen yang digunakan)
1)	Tingkat Inflasi berada pada angka 6,8% selama periode tahun lalu. Pihak bank sentral sedang mencari cara untuk mengatasi hal tersebut.			
2)	Indeks harga konsumen telah naik sebesar 6,8% selama satu tahun terakhir.			
3)	Perekonomian melambat semenjak pandemi Covid-19 melanda dunia. Pemerintahan di setiap negara terdampak berupaya terus untuk mengatasi krisis ini.			
4)	Akibat resesi ekonomi, tingkat pengangguran di Negara X mencapai 7%. Pemerintah meminta nasihat kepada ahli ekonomi untuk mengatasi masalah ini.			
5)	Produk Domestik Bruto AS mengalami penurunan dalam dua tahun terakhir, presiden meminta pendapat ahli kebijakan ekonomi untuk mengatasi masalah ini, supaya situasi ini cepat teratasi.			

C. Manfaat dan Dampak Kebijakan Ekonomi

Secara umum, terdapat tiga manfaat yang bisa diambil dari penerapan kebijakan ekonomi, diantaranya yaitu:

1. Stabilitas Ekonomi

Stabilitas ekonomi tercermin dari seimbangnya jumlah peredaran barang dan jumlah peredaran uang.

2. Mengatasi Pengangguran dan Meningkatnya Kesempatan Kerja

Kestabilan ekonomi bisa dicapai salah satunya dengan kebijakan moneter. Apabila kondisi ekonomi stabil, akan mengundang banyak investor untuk membuka usaha maupun melakukan perluasan usaha sehingga semakin meningkatnya kesempatan kerja yang berimbas pada tersedianya lapangan pekerjaan. Dengan demikian, pengangguran juga akan berkurang.

3. Inflasi Terkendali

Hal ini menjadi tujuan utama setiap negara dalam kegiatan ekonomi, karena inflasi yang terkendali merupakan cerminan stabilitas ekonomi.

Adapun dampak penerapan kebijakan moneter terhadap perekonomian disajikan dalam tabel berikut ini:

No	Instrumen moneter yang digunakan	Dampak Penerapan Kebijakan Moneter terhadap Perekonomian
1)	Pengaturan tingkat suku bunga	Apabila pemerintah melalui Bank Indonesia memberlakukan peningkatan suku bunga, maka masyarakat akan lebih senang menabung uangnya di Bank, sehingga jumlah peredaran uang akan turun. Sebaliknya, apabila tingkat suku bunga diturunkan, masyarakat akan menggunakan uangnya, sehingga jumlah peredaran uang naik.

2)	Jual beli surat berharga pemerintah	Bentuk surat berharga pemerintah bisa berupa Sertifikat Bank Indonesia (SBI), obligasi pemerintah, dan lain-lain. Apabila pemerintah menjual surat berharganya, uang di masyarakat akan ditarik oleh bank, sehingga jumlah peredaran uang berkurang. Sebaliknya apabila pemerintah melalui BI membeli surat berharga pemerintah dari masyarakat, maka jumlah peredaran uang akan naik.
3)	Cadangan wajib minimum	Kebijakan ini disebut juga Giro wajib minimum atau *cash ratio* yang berlaku untuk bank umum. Apabila pemerintah menaikan giro wajib minimum, maka cadangan wajib bagi bank umum akan naik, dampaknya adalah jumlah peredaran uang di masyarakat akan berkurang. Berlaku sebaliknya.
4)	Pemberlakuan kredit	Kebijakan pemberlakukan kredit juga memiliki pengaruh terhadap jumlah peredaran uang. Apabila pemerintah memberlakukan kebijakan kredit dengan menerapkan 5C (*capital, character, capacity, condition of economics, and collateral*) maka akan mengurangi jumlah peredaran uang. Apabila kebijakan kredit diperlonggar, maka akan mengakibatkan jumlah peredaran uang akan semakin naik.

Adapun dampak penerapan kebijakan fiskal terhadap perekonomian disajikan dalam tabel berikut ini:

No	Instrumen fiskal yang digunakan	Dampak penerapan kebijakan fiskal terhadap perekonomian
1)	Pengeluaran pemerintah (*Government expenditure*)	Kebijakan ini dapat dilakukan dengan cara meningkatkan maupun menurunkan pengeluaran pemerintah. - Kebijakan meningkatkan pengeluaran atau belanja negara dapat dilakukan ketika suatu negara mengalami resesi atau lambatnya kegiatan ekonomi.

		Apabila pemerintah menaikan pengeluarannya untuk dialokasikan pada kegiatan yang bermanfaat atau produktif seperti pemberian modal usaha atau insentif - Kepada pelaku usaha akan berdampak pada meningkatnya kegiatan ekonomi. Peningkatan pengeluaran pemerintah juga bisa berupa pengeluaran untuk pembangunan akses atau infrastruktur yang akan memperlancar kegiatan ekonomi. - Sedangkan pemerintah bisa menerapkan kebijakan penurunan anggaran atau memperketat anggaran ketika terjadi inflasi, sehingga dampaknya adalah harga-harga kembali terkendali dan anggaran pemerintah menjadi surplus. Dengan kata lain, kebijakan fiskal dengan menggunakan instrumen pengeluaran atau belanja negara ini akan memberikan dampak pada meningkatnya atau menurunnya kegiatan ekonomi.
2)	Pembayaran transfer (*transfer payment*)	Adanya pemberian *transfer payment* baik untuk pensiunan, masyarakat, atau mahasiswa diharapkan dapat menjadi stimulus untuk menaikan daya beli masyarakat.
3)	Pajak	Kebijakan fiskal dengan menggunakan instrumen ini bisa dilakukan dengan cara menaikan atau menurunkan tingkat pajak. - Pemerintah bisa memberlakukan kebijakan menaikan tingkat pajak ketika terjadi inflasi sehingga dampaknya adalah inflasi menjadi terkendali. Sedangkan kebijakan penurunan pajak bisa diterapkan ketika terjadi deflasi. Dampaknya ketika tarif pajak diturunkan, akan mengakibatkan kegiatan ekonomi kembali tumbuh.

LEMBAR AKTIVITAS 8:
DAMPAK PENERAPAN KEBIJAKAN EKONOMI PEMERINTAH

PETUNJUK:

1. Kerjakan aktivitas ini secara kelompok.
2. Presentasikan hasil diskusi kelompok kalian di depan kelas.

No	Penerapan Kebijakan Pemerintah	Dampak Terhadap Perekonomian
1)	Pada tahun 2021, negara menganggarkan 700 triliun rupiah untuk program pemulihan ekonomi nasional.	
2)	Selama pandemi, Bank Indonesia telah menurunkan tingkat suku bunga acuan sebesar 1%.	
3)	Pemerintah memberikan subsidi listrik PLN 450 dan 900 VA kepada masyarakat.	
4)	Pemerintah melakukan restrukturisasi kredit dengan cara memberikan perpanjangan jangka waktu pembayaran kredit bagi perbankan (untuk UMKM).	
5)	Untuk mengatasi dampak pandemi, pemerintah mengeluarkan bansos untuk masyarakat.	
6)	Pemerintah membuat kebijakan relaksasi pajak yang berlangsung selama tahun 2020 sampai 2021 untuk meningkatkan daya beli masyarakat.	
7)	Pemerintah memberikan insentif untuk *airlines* dan *travel agent* sebesar Rp98,5 M.	
8)	Pemerintah menggelontorkan dana sebesar Rp9,3 T untuk program kartu pra kerja yang dimulai pada tahun 2020.	
9)	Bank Indonesia membeli surat berharga pemerintah dari masyarakat	
10)	Di bidang kesehatan, pemerintah menggelontorkan dana untuk belanja penanganan kesehatan di masa pandemi Covid-19 sebesar 65,8 triliun rupiah.	

Untuk lebih memperdalam pengetahuan kalian mengenai perbedaan kebijakan moneter dan fiskal, kerjakan aktivitas dibawah ini!

LEMBAR AKTIVITAS 9:

MEMBEDAKAN CONTOH KONKRET KEBIJAKAN MONETER DAN KEBIJAKAN FISKAL YANG SUDAH DITERAPKAN DI INDONESIA (*POST TEST*)

PETUNJUK:

1. Lembar kerja ini dikerjakan secara individu.
2. Isikan tanda checklist (√) di kolom jawaban yang dianggap benar!
3. Bacalah soal dengan saksama.

No	Pernyataan	Kebijakan Moneter	Kebijakan Fiskal
1)	Pada tahun 2021, negara menganggarkan Rp700 triliun untuk program pemulihan ekonomi nasional.		
2)	Selama pandemi, BI telah menurunkan tingkat suku bunga acuan sebesar 1%.		
3)	Bank Indonesia menerapkan kebijakan penurunan biaya transfer dana sistem kliring nasional Bank Indonesia (SKNBI).		
4)	Pemerintah memberikan subsidi listrik PLN 450 dan 900 VA kepada masyarakat.		
5)	Pemerintah melakukan restrukturisasi kredit dengan cara memberikan perpanjangan jangka waktu pembayaran kredit bagi perbankan (untuk UMKM).		
6)	Untuk mengatasi dampak pandemi, pemerintah mengeluarkan bansos untuk masyarakat.		
7)	Memberlakukan kebijakan DP kredit kendaraan bermotor berwawasan lingkungan dari 5-10% menjadi 0%.		
8)	Menjelang hari raya idul fitri, Bank Indonesia mencetak uang baru.		

9)	Pemberian insentif/fasilitas pajak pertambahan nilai untuk yang terdampak Covid-19.		
10)	Pemerintah membuat kebijakan relaksasi pajak yang berlangsung selama tahun 2020 sampai 2021 untuk meningkatkan daya beli masyarakat.		
11)	Pemerintah memberikan bantuan tambahan untuk subsidi bunga perumahan.		
12)	Pemerintah memberikan insentif untuk *airlines* dan *travel agent* sebesar 98,5 miliar rupiah.		
13)	Pemerintah menggelontorkan dana sebesar Rp9,3 T untuk program kartu pra kerja yang dimulai pada tahun 2020.		
14)	Bank Indonesia membeli surat berharga pemerintah dari masyarakat.		
15)	Di bidang kesehatan, pemerintah menggelontorkan dana untuk belanja penanganan kesehatan Covid-19 sebesar 65,8 triliun rupiah.		

D. Evaluasi Kebijakan Ekonomi

Kebijakan ekonomi pemerintah dilakukan dengan tujuan utama yaitu mengatasi pengangguran, meningkatkan kesempatan kerja, dan mengendalikan inflasi. Pada dasarnya, Bank Indonesia selaku penanggung jawab bank sentral sudah melakukan pekerjaanya dengan baik dalam mengendalikan jumlah uang beredar. Begitu juga dengan kementerian keuangan, sudah menerapkan kebijakan fiskal yang sesuai dengan kebutuhan di lapangan. Akan tetapi dari sekian banyak kebijakan yang diterapkan, ada yang tepat sasaran dan belum. Untuk mengetahui apakah kebijakan

ekonomi yang dilakukan oleh pemerintah dalam menerapkan kebijakan moneter maupun fiskal sudah tepat sasaran atau belum dan apakah harus dievaluasi atau tidak, kerjakan lembar aktivitas berikut ini:

LEMBAR AKTIVITAS 10:

EVALUASI PENERAPAN KEBIJAKAN EKONOMI PEMERINTAH

PETUNJUK:

1. Kerjakan tugas ini secara berkelompok.
2. Carilah dari berbagai sumber terpercaya dan relevan artikel atau informasi apapun terkait kebijakan moneter dan kebijakan fiskal yang sudah diterapkan pemerintah selama pandemi covid-19 ini! (artikel dilampirkan).
3. Berdasarkan hasil pengamatan kelompokmu, isilah tabel dibawah ini!
4. Presentasikan hasil diskusi kelompokmu di depan kelas!

TUGAS :

Pandemi covid-19 begitu banyak memberikan dampak yang sangat signifikan bagi perekonomian banyak negara, termasuk Indonesia. Banyak negara yang mengalami resesi, pertumbuhan ekonomi berjalan sangat lambat bahkan minus, dan juga tingkat pengangguran sangat tinggi. Banyak upaya yang sudah dilakukan untuk keluar dari kondisi krisis seperti sekarang ini. Upaya tersebut dilakukan melalui kebijakan moneter maupun kebijakan fiskal. Untuk ini, tugas kalian adalah mencari informasi tentang penerapan kebijakan moneter dan fiskal yang sudah berjalan di masa pandemi ini.

1. Kebijakan apa saja yang sudah dilakukan oleh pemerintah Indonesia untuk menghadapi pandemi covid-19? Uraikan!

   Ranah Kebijakan Moneter

   Ranah Kebijakan Fiskal

2. Menurut pendapat kelompok kalian, apakah penerapan kebijakan tersebut sudah tepat sasaran? Jelaskan!
3. Bagaimana dampak yang ditimbulkan dari penerapan kebijakan tersebut?
4. Menurut pendapat kelompok kalian, apakah penerapan kebijakan tersebut sudah tepat sasaran? Jelaskan!

REFLEKSI

No	Pertanyaan	Jawaban
1)	Apakah kamu mengikuti pembelajaran dengan baik pada materi kebijakan moneter dan kebijakan fiskal?	
2)	Apakah kamu bisa memahami instruksi yang disampaikan oleh guru selama proses pembelajaran pada materi kebijakan moneter dan kebijakan fiskal?	
3)	Coba identifikasi kesulitan dan hambatan yang kamu temui dalam proses pembelajaran materi ini!	
4)	Sikap positif apa yang dapat kamu peroleh dari proses pembelajaran ini?	
5)	Apa yang akan kamu lakukan untuk memperbaiki hasil belajarmu?	

ASESMEN

Kerjakan soal di bawah ini dengan tepat!

1. Masalah ekonomi terbilang sangat kompleks, sehingga untuk mengatasinya perlu menggunakan berbagai macam kebijakan yang terjadi lintas sektoral. Pernyataan berikut ini yang tepat dalam mengatasi masalah deflasi dengan menerapkan kebijakan moneter adalah....
   A. menaikan suku bunga bank
   B. membeli surat berharga Bank Indonesia
   C. menaikan cadangan kas minimum bank
   D. memperketat persyaratan kredit
   E. himbauan moral BI kepada bank umum untuk menarik uang lama
2. Kebijakan moneter merupakan suatu rangkaian sistem yang bertujuan menjaga keseimbangan jumlah uang yang beredar dan nilai uang. Kebijakan moneter yang bersifat ekspansif akan memiliki dampak perekonomian yang luas, yaitu....
   A. jumlah uang beredar bertambah dan kegiatan ekonomi masyarakat meningkat
   B. tingkat suku bunga pinjaman naik sehingga minat masyarakat meminjam turun
   C. tingkat investasi masyarakat menurun akibat adanya kebijakan kredit selektif
   D. penerimaan pemerintah dari sektor pajak meningkat
   E. peningkatan pengeluaran pemerintah akan mampu menggerakan sektor riil

3. Kebijakan moneter yang bersifat ekspansif seperti menurunkan cash ratio dan menurunkan tingkat suku bunga dapat memengaruhi kondisi perekonomian secara keseluruhan. Dampak kebijakan moneter tersebut adalah....
   A. menurunkan minat usaha dan kegiatan ekonomi masyarakat
   B. jumlah uang beredar semakin menurun sehingga mengurangi laju inflasi
   C. minat investasi meningkat dan kegiatan ekonomi meningkat

D. kegiatan perdagangan internasional mengalami penurunan
E. kondisi perekonomian secara keseluruhan mengalami kemajuan

4. Kebijakan fiskal kontraktif dilakukan dengan cara...
   A. menurunkan pengeluaran pemerintah (G), menambah *transfer payment* (Tr), dan meningkatkan pajak (Tx)
   B. menurunkan pengeluaran pemerintah (G), menambah *transfer payment* (Tr), menurunkan pajak (Tx)
   C. menurunkan pengeluaran pemerintah (G), Mengurangi *transfer payment* (Tr), dan meningkatkan pajak (Tx)
   D. meningkatkan pengeluaran pemerintah (G), Mengurangi *transfer payment* (Tr), dan menurunkan pajak (Tx)
   E. meningkatkan pengeluaran pemerintah (G), menambah *transfer payment* (Tr), dan Mengurangi pajak (Tx)

5. *Berikut merupakan kebijakan untuk mengatasi inflasi:*
   1. Kebijakan mengurangi pembayaran transfer
   2. Kebijakan pasar terbuka
   3. Kebijakan menaikan tarif pajak
   4. Kebijakan pengaturan tingkat suku bunga
   5. Kebijakan menghemat pengeluaran pemerintah

   Berdasarkan kebijakan di atas, yang termasuk kedalam kebijakan fiskal yaitu....
   A. 1, 2, dan 3
   B. 1, 2, dan 4
   C. 1, 3, dan 5
   D. 2, 3, dan 4
   E. 3, 4, dan 5

ESSAY

1) Jelaskan menurut pendapat kalian, mengapa jumlah peredaran uang harus diatur!
2) Apa yang kalian ketahui tentang stabilitas ekonomi? Jelaskan!
3) Kapan waktu yang tepat bagi pemerintah untuk menerapkan kebijakan moneter ekspansif dan kontraktif?
4) Masa pandemi mengakibatkan kegiatan ekonomi menjadi lesu. Kebijakan apa saja yang sudah diterapkan pemerintah baik dari segi moneter maupun fiskal untuk menghadapi pandemi? Uraikan hasil analisis kalian!
5) Salah satu tujuan kebijakan fiskal adalah menjaga stabilitas harga. Bagaimana cara pemerintah dalam menjaga stabilitas harga tersebut? Jelaskan!

PENGAYAAN

PETUNJUK:

1) Kerjakan lembar aktivitas ini secara berkelompok (satu kelompok terdiri dari 3-4 orang)
2) Isilah jawaban kelompok kalian di kolom jawaban yang tersedia!

Dibawah ini terdapat beberapa pernyataan yang menggambarkan perekonomian suatu negara. Tugas kalian adalah memberikan solusi jawaban dengan analisis kebijakan moneter untuk mengatasi permasalahan tersebut!

1

Negara Y memiliki tingkat inflasi yang tinggi. Tingkat pengangguran terus mengalami kenaikan sampai pada tahap yang sangat berbahaya. Apa yang bisa kalian lakukan untuk menghadapi permasalahan tersebut?

2

Kondisi inflasi di Negara Z sangat rendah. Disisi lain, tingkat pengangguran terus mengalami peningkatan. Apa yang bisa kalian lakukan untuk menghadapi permasalahan tersebut?

3

Kondisi perekonomian Negara X berada dalam kondisi tingkat harga yang stabil. Tingkat pengangguran yang rendah. Artinya secara umum kondisi ekonomi berada di posisi yang baik. Menurut pendapat kelompokmu, kebijakan seperti apa yang bisa diterapkan agar kondisi ekonomi tetap stabil?

4

Jelaskan bagaimana dampak kebijakan moneter terhadap perekonomian suatu negara! Apa yang akan terjadi apabila suatu negara tidak memiliki bank sentral?

KEBIJAKAN MONETER

Tugas Kelompok

NOMOR 1

NOMOR 2

NOMOR 3

NOMOR 4

GLOSARIUM

Angkatan kerja: Penduduk yang aktif bekerja dan sedang mencari pekerjaan.

***Break Even Point* (BEP):** Sebuah kondisi yang menunjukan perusahaan tidak mendapatkan laba dan tidak juga mengalami kerugian. Istilah ini juga disebut titik impas.

***Business Plan*/Perencanaan bisnis:** Dokumen tertulis yang memberikan rincian informasi usaha yang akan dirintis atau panduan yang merangkum tujuan bisnis dan operasional secara keseluruhan.

BUMN: Badan usaha yang seluruh atau sebagian besar modalnya dimiliki oleh negara melalui penyertaan secara langsung yang berasal dari kekayaan negara yang dipisahkan.

BUMD: Badan usaha yang seluruh atau sebagian modalnya dimiliki oleh daerah.

BUMS: Badan usaha yang seluruh modalnya dimiliki oleh pihak swasta. Tujuan utama berdirinya BUMS adalah mencari keuntungan pribadi bagi pemiliknya.

5C: Sistem yang digunakan bank atau pemberi pinjaman lainnya untuk mengukur kelayakan kredit dari seorang calon debitur (peminjam).

Capacity: Kemampuan perusahaan untuk mengembalikan pinjaman

Capital: Modal yang dimiliki perusahaan atau individu meliputi tingkat resiko yang siap ditanggung oleh pemilik.

Character: Karakter atau perilaku nasabah/calon peminjam.

Condition of economics: Meliputi kondisi ekonomi industri maupun kondisi ekonomi makro

Collateral: Jaminan yang ditangguhkan ketika mengajukan pinjaman

CV (Persekutuan Komanditer): Persekutuan yang didirikan oleh beberapa orang, dalam persekutuan ini pendiri dibagi menjadi sekutu aktif dan sekutu pasif.

CSR (***Corporate Social Responsibility***): Bentuk pertanggungjawaban sosial dari perusahaan untuk masyarakat.

COICOP: *The Classification of individual consumption by purpose.* Klasifikasi yang dikembangkan oleh divisi statistik PBB untuk mengklasifikasikan dan menganalisis pengeluaran konsumsi individu yang dikeluarkan oleh rumah tangga, lembaga non-profit yang melayani rumah tangga, dan pemerintahan umum.

Depresiasi: Kondisi melemahnya mata uang dalam negeri terhadap mata uang asing.

Firma: Persekutuan yang didirikan oleh dua orang atau lebih dengan nama dan modal bersama. Persekutuan ini juga dikelola secara bersama-sama.

ILO: *International Labour Organization* merupakan organisasi buruh seluruh dunia.

Kreditur: Pemberi pinjaman.

Kredible: Dapat dipercaya.

Liquidity preference of money: Teori Keyness yang menjelaskan tentang motif seseorang untuk memegang uang.

***Moral suasion*/Bujukan moral:** Kebijakan yang dilakukan oleh Bank Indonesia baik secara tulisan maupun ajakan untuk tidak melakukan suatu tindakan tertentu.

Outsourcing: Penyerahan sebagian pekerjaan kepada perusahaan lain.

Permintaan Agregat: Nilai seluruh permintaan pada seluruh barang dan jasa yang dibuat dalam suatu periode tertentu.

Persero: Perusahaan yang modalnya terbagi dalam saham dan seluruh atau paling sedikit 51% sahamnya dimiliki oleh negara. Perusahaan ini bergerak dalam bidang produksi, jasa, dan kegiatan ekonomi.

Perum: Perusahaan yang seluruh modalnya dimiliki oleh negara dan tidak terbagi atas saham. Tujuannya untuk melayani kepentingan umum sekaligus mencari keuntungan.

Perseroan Terbatas: Perusahaan yang didirikan oleh beberapa orang, berbadan hukum, dan modalnya berbentuk saham.

Privatisasi: Penjualan saham milik perseroan yang termasuk BUMN kepada swasta atau masyarakat dalam upaya untuk meningkatkan nilai perusahaan, memperluas kepemilikan saham, dan memperbesar manfaat untuk masyarakat dan negara.

Tenaga kerja: Penduduk usia kerja yang mampu melakukan pekerjaan

Transfer payment: Pembayaran transfer atau pemberian dana dari pemerintah kepada masyarakat tanpa balas jasa. Contoh beasiswa pendidikan untuk mahasiswa.

Tripartit: Forum komunikasi, konsultasi, dan musyawarah tentang masalah ketenagakerjaan yang anggotanya terdiri dari unsur Pemerintah, organisasi pengusaha, dan serikat pekerja atau serikat buruh.

DAFTAR PUSTAKA

Badan Pusat Statistik. 2011. *Indeks Harga Konsumen*. https://sirusa.bps.go.id/sirusa/index.php/indikator/52. Diakses pada 18 November 2021.

Badan Pusat Statistik. 2011. *Inflasi*. https://www.bps.go.id/subject/3/inflasi.html. Diakses pada 7 November 2021.

Bank Indonesia. 2021. *Data Inflasi*. Jakarta: BI.

Bank Indonesia. 2021. *Kebijakan Moneter*. Jakarta: BI.

Chaluvadi, Shivani. 2021. *Inflation Meaning*. https://scripbox.com/pf/inflation/. Diakses pada 7 November 2021.

Davies, Bryan Lowes, dan Christopher Pass. 1994. *Collins Kamus Lengkap Ekonomi Edisi Kedua*. Jakarta: Erlangga.

Eliezar, Daud. 2020. *Angka Indek*s. https://pusdiklat.bps.go.id/diklat/bahan_diklat/BT_Angka%20Indeks_Daud%20Eliezar,%20SST,%20M.Si_2152.pdf. Diakses pada 11 November 2021.

Fernando, Jason. 2021. *Inflation*. https://www.investopedia.com/terms/i/inflation.asp. Diakses pada 7 November 2021.

Hasibuan, Malayu SP. 2008. *Manajemen: Dasar, Pengertian dan Masalah*. Jakarta: Bumi Aksara.

International Labour Organization. 2014. *Indonesia: Tren Sosial dan Ketenagakerjaan Agustus 2014*. https://www.ilo.org/wcmsp5/groups/public/-

--asia/---ro-bangkok/---ilo-jakarta/documents/publication/wcms_329870.pdf. Diakses pada 9 November 2021.

Ismawanto. 2009. *Ekonomi untuk SMA dan MA Kelas XII*. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional.

Juneja, Prachi. 2015. *Levels of Managemen*t. https://www.managementstudyguide.com/management_levels.htm. diakses pada 19 November 2021.

Karyana, Yana. 2011. *Text Book Ekonomi*. Yogyakarta: Intersolusi Pressindo.

Kementrian Keuangan. 2021. *Stimulus Fiskal di Tengah Pandemi*. https://anggaran.kemenkeu.go.id/. Diakses pada 30 Oktober 2021.

Kusnendi, dkk. 2017. *Materi Ekonomi Makro dan Internasional Modul PPG Ekonomi UPI*. Bandung: FPEB UPI

Lumen Learning. 2021. *Primary Function of Management*. https://courses.lumenlearning.com/suny-principlesmanagement/chapter/primary-functions-of-management/. Diakses pada 19 November 2021.

Moonti, Usman. 2016. *Bahan Ajar Mata Kuliah Dasar Dasar Koperasi*. Yogyakarta: Interpena.

Quipper. 2017. *Uang, Bank, Inflasi dan Kebijakan Moneter*. https://www.youtube.com/watch?v=qVv23UcvjxE&t=859s. Diakses pada 11 November 2021.

Republik Indonesia. 2003. *Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan*. Jakarta: Sekretariat Negara.

Republik Indonesia. 2004. *Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 107 Tahun 2004 tentang Dewan Pengupahan*. Jakarta: Sekretariat Negara.

Republik Indonesia. *Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 54 tahun 2017 tentang BUMD*. Jakarta: Sekretariat Negara.

Republik Indonesia. *Undang-undang Nomor 19 Tahun 2003 tentang BUMN*. Jakarta: Sekretariat Negara.

Republik Indonesia. *Undang-Undang Nomor 25 Tahun 1992 tentang Perkoperasian*. Jakarta: Sekretariat Negara.

Republik Indonesia. *Undang-undang Nomor 5 tahun 1962 tentang Perusahaan Daerah*. Jakarta: Sekretariat Negara.

Rosyidi, Suherman. 2012. *Pengantar Teori Ekonomi Pendekatan Kepada Teori Ekonomi Mikro dan Makro Edisi Revisi*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Samuelson, Paul A, dan William Nordhaus. 2004. *Ilmu Makro ekonomi Edisi 17*. Jakarta: Media Global Edukasi.

Sukirno, Sadono. 2019. *Makro Ekonomi Teori Pengantar Edisi Ketiga*. Depok: Rajagrafindo Persada.

Sulastri, Lilis. 2014. *Manajemen Sebuah Pengantar Sejarah, Toko, Teori, dan Praktik*. Bandung: La Goods Publishing.

Suseno, Solikin. 2002. *Uang: Pengertian, Penciptaan Dan Peranannya Dalam Perekonomian*. Jakarta: Pusat Pendidikan dan Studi Kebanksentralan (PPSK).

Worldmeters. 2021. *GDP by Country*. https://www.worldometers.info/. Diakses pada 30 Oktober 2021.

DAFTAR SUMBER GAMBAR

https://unsplash.com/photos/0VCvQQ-wMfU

https://unsplash.com/photos/I4RGYMbAxSo

https://pixabay.com/id/photos/pekerja-logam-baja-manufaktur-4395768/

https://pixabay.com/photos/sarajevo-bosnia-market-urban-4505752/

https://unsplash.com/photos/dym3_MMlJGI

https://unsplash.com/photos/cfDURuQKABk

https://unsplash.com/photos/RWTUrJf7I5w

https://unsplash.com/photos/EFFHC5w3hgM

https://unsplash.com/photos/SspHIqF_tUA

https://unsplash.com/photos/J17gyn1adEM

https://unsplash.com/photos/_y4FqRhxkR8

https://unsplash.com/photos/bYwiAUGM1zU

https://stocksnap.io/photo/doctor-working-WTWX4BZ4FD

https://unsplash.com/photos/TvZYSt4aXC4

https://unsplash.com/photos/LsmMn4pi3WM

https://pixabay.com/photos/man-mechanic-machine-technology-5638082/

https://pixabay.com/photos/surgery-hospital-1807541/

https://ekonomi.bisnis.com/read/20200919/12/1293954/dilema-perusahaan-saat-covid-19-rekrut-atau-phk

https://pixabay.com/id/illustrations/tidak-ada-uang-miskin-uangtidak-2070384/

https://jabarprov.go.id/index.php/news/27357/96_Peserta_Ikuti_Pelatihan_Kerja_di_UPTD_BLK

https://unsplash.com/photos/xoU52jUVUXA

https://www.hetwebsite.net/het/profiles/fisher.htm

https://ideasofeconomists.com/2020/09/05/alfred-marshall-1842-1924-2/

https://id.pinterest.com/pin/326159197995131804/

https://unsplash.com/photos/LVcjYwuHQlg

https://unsplash.com/photos/eJZVVUut27g

https://twitter.com/bank_indonesia/status/1472801746602782723/photo/1

https://pixabay.com/photos/building-apartments-architecture-6341133/

https://pixabay.com/id/photos/kompleks-apartemen-liburan-64392/

INDEKS

V

Profil Penulis

Nama lengkap : Yeni Fitriani, S.Pd., Gr
Email : yenifitriani2017@gmail.com
Instansi : SMA Al Wildan Islamic School
Alamat Instansi : Jl. Layar 4 No.8 Kelapa Dua Tangerang
Bidang Keahlian : Ekonomi

Riwayat Pekerjaan (10 Tahun Terakhir):

1. SMA Negeri 2 Moro (2015-2016)
2. SMA Negeri 10 Bandung (2017)
3. SMA Insan Cendekia Madani (2018-2019)
4. SMA Al Wildan Islamic School (2019 – Sekarang)

Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:

1. S1 - Pendidikan Ekonomi - Universitas Pendidikan Indonesia - (2010 – 2014).
2. Pendidikan Profesi Guru Pendidikan Ekonomi - Universitas Pendidikan Indonesia (2017).

Judul Penelitian dan Tahun Terbit (10 tahun terakhir):

1. Analisis Efisiensi Penggunaan Faktor Produksi Pada Industri Kreatif Subsektor Kerajinan Keramik (2014).
2. Penggunaan Model *Cooperative Learning Tipe Group Investigation* dalam Meningkatkan Kemampuan Analisis Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Ekonomi Materi Ayat Jurnal Penyesuaian Kelas XII IPS 1 1 SMA Negeri 10 Bandung (2017).

Profil Penulis

Nama lengkap : Aisyah Nurjanah
Email : buaisyahekonomi@gmail.com
Instansi : SMAN 4 Jakarta
Alamat Instansi : Jl. Batu 3 No. 3 Gambir, Jakarta Pusat
Bidang Keahlian : Ekonomi

Riwayat Pekerjaan (10 Tahun Terakhir):

1. Guru SMPN 2 SATAP Durai (2015-2016)
2. Guru SMA Assalaam (2018-2020)
3. Guru Alfa Centauri (2019-2020)
4. Guru SMAN 4 Jakarta (2021 – Sekarang)

Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:

1. S1- Pendidikan Ekonomi, Universitas Pendidikan Indonesia (2010).
2. Pendidikan Profesi Guru - Pendidikan Ekonomi, Universitas Pendidikan Indonesia (2017).

Judul Penelitian dan Tahun Terbit (10 tahun terakhir):

1. Pengaruh Metode Inkuiri Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa (2014).
2. Upaya Meningkatan Keterampilan Bertanya Peserta Didik Pada Pelajaran Ekonomi Kd. 3.3. Menganalisis Permasalahan Ketenagakerjaan Dalam Pembangunan Ekonomi Melalui Penerapan Teknik *Send A Problem* (2017).

Profil Penelaah

Nama lengkap : Dr Regina Niken Wilantari SE M.Si
Email : Reginanikenw.feb@unej.ac.id
Instansi : Universitas Jember
Alamat Instansi : Jl. Kalimantan No 37 Jember
Bidang Keahlian : Ekonomi Makro

Riwayat Pekerjaan (10 Tahun Terakhir):

Dosen FEB Universitas Jember tahun 2000 s.d. sekarang

Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:

1. Program Doktoral, Universitas Padjajaran, Bandung (2006-2011)
2. Magister Sains, Ilmu Ekonomi, Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta (1999-2001)
3. Sarjana Ekonomi, Ilmu Ekonomi Studi Pembangunan, Universitas Jember (1993-1997)

Judul Buku dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):

1. *The Theory of Transformation of Money: Student Version*
2. *Indonesian Taxation* ISBN 978-1-6780-4670-5, 2021

Judul Penelitian dan Tahun Terbit (10 tahun terakhir):

1. *Association rule mining method for the identification of internet use*, Vol, (no), bln. thn.: 1874, Juni, 2021.
2. *Education, work participation and income in Indonesia*, Vol, (no), bln. thn.: 1, (2), April, 2021.
3. *Effects of Bank Macroeconomic Indicators on the Stability of the Financ ial System in Indonesia*, Vol, (no), bln. thn.: 8, (1), 2021.
4. *Financial Deepening Analysis on Economic Growth in Indonesia*, Vol, (no), bln. thn.: 1, (1), April 2021.
5. *Impact of earthquakes on the number of airline passenger arrivals and departures: A case study of West Nusa Tenggara Province, Indonesia*, Vol, (no), bln. thn.: 11, (3), 2021.

6. *The Relationship Between Human Capital Development and Economic Growth: Evidence from Malaysia*, Vol, (no), bln. thn.: 8, (6), Maret, 2021.
7. *The Relationship Between Monetary Policy and Fiscal Policy On The Business Cycle in Malaysia*, Vol, (no), bln. thn.: 1, (1), April, 2021.
8. *Impacts of Earthquakes on Consumer Price Index and Inflation: A Case Study in West Nusa Tenggara Province, Indonesia* vol 1863, 2021.
9. *The Impacts of the COVID-19 Pandemic on the Movement of Composite Stock Price Index in Indonesia* vol 8 no 3 tahun 2021.

Buku yang Pernah ditelaah, direviu, dibuat ilustrasi atau dinilai (10 tahun terakhir):

1. Buku Teks IPS K-13 kelas X-XII SMA/MA
2. Buku teks IPS SMP kelas VII-IX
3. Buku Nonteks Kewirausahaan

Profil Penelaah

Nama lengkap : Fiktor Piawai,S.Pd.,ME

Email : fiktorpiawai@gmail.com

Instansi : PT. Quipper Edukasi Indonesia

Alamat Instansi : Gedung Wirausaha, 7th floor, Jalan H.R. Rasuna Said Kav. C5, Setiabudi, Jakarta, Indonesia, 12920

Bidang Keahlian : Teknologi Pendidikan (Video Teacher; Subject Expert)

Riwayat Pekerjaan (10 Tahun Terakhir):

1. PT. Quipper Edukasi Indonesia (2014 s.d. sekarang).
2. Tim Pengembang Capaian Pembelajaran Ekonomi untuk Sekolah Penggerak (2020 – sekarang).
3. Tim Penyusun Kurikulum Darurat mata pelajaran Ekonomi untuk SMA - 2020.

Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:

1. Universitas Pendidikan Indonesia – Pendidikan Akuntansi (2007 - 2011).
2. Universitas Trisakti – Keuangan Perbankan (2019 – 2021).

Buku yang Pernah ditelaah, direviu, dibuat ilustrasi atau dinilai (10 tahun terakhir):

1. Cambridge IGSCE and O Level Economics (2nd Edition) Workbook - Hodder Education (2020)
2. Cambridge International As & A Level Economics - Cambridge University Press (2020)
3. Cambridge International As & A Level Economics Student Book - Hodder Education (2020)
4. Cambridge International As & A Level Economics Revision Guide – Hodder Education (2020)

Informasi Lain dari Penelaah:

1. *Trainer* pada *Workshop* Peningkatan Kapasitas Tenaga Kerja Bidang Pendidikan bersama Kementerian Desa Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi di Kabupaten Halmahera Barat, Maluku Utara – 2019
2. *Trainer* pada Pengembangan Pembelajaran Jarak Jauh saat Masa Pandemi – 2020
3. Instruktur Pengembangan Online Try Out Nasional bersama Dinas Pendidikan Pemerintah Provinsi Sumatera Selatan – 2019
4. Tim Pengembang Pembelajaran Interaktif berbasis Video – 2018

Profil Penyunting

Nama lengkap : Astuti Tri Bawati
Email : astutitrib@gmail.com
Instansi : SMP Labschool Cibubur
Alamat Instansi : Jl. Raya Hankam Kampus Labschool
No.15-20, RT.003/RW.005
Jatiranggon, Kec. Jatisampurna
Kota Bks, Jawa Barat 17432

Bidang Keahlian : Ekonomi, Pendidikan, dan Ilmu Pengetahuan Sosial

Riwayat Pekerjaan (10 Tahun Terakhir):

1. SMP Labschool Cibubur (2019 - Sekarang).
2. SMA Daar En Nisa Islamic School Bogor (2014 - 2019).

Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:

1. Pendidikan Profesi Guru Ekonomi - Universitas Pendidikan Indonesia (2018).
2. S1 Pendidikan Ekonomi - Universitas Negeri Jakarta (2009).

Judul Buku dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):

1. Tokoh-Tokoh Dibalik Kemerdekaan Indonesia (2021).
2. Uang dan Perbankan (2020).
3. Tim Penulis “Buku Panduan Guru: Belajar Empati UNESCO” (2019).

Profil Ilustrator

Nama lengkap : Ilham Yahya Jalaludin
Email : ilhamyahya1996@gmail.com
Instansi : Praktisi
Alamat Instansi : -
Bidang Keahlian : Ilustrator dan Desainer

Riwayat Pekerjaan (10 Tahun Terakhir):

1. Freelancer (Desainer Grafis & Illustrator) 2014-Sekarang.
2. Desainer Grafis di Reflex Indonesia (Event Organizer), Bandung 2019.

Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:

1. S-1 Pendidikan Seni Rupa Universitas Pendidikan Indonesia (UPI), Bandung 2014-2018

Karya/Pameran/Eksibisi dan Tahun Pelaksanaan (10 tahun terakhir):

1. Pameran Aisthanomai di Thee Huis Gallery, Taman Budaya/Dago Tea House Bandung 2015.
2. Pameran Himasra Art Award di Griya Seni Popo Iskandar, Bandung 2016.
3. Pameran Tiga per Satu di Thee Huis Gallery, Taman Budaya/Dago Tea House Bandung 2018.

Buku yang Pernah dibuat ilustrasi/desain (10 tahun terakhir):

1. Buku Guru Seni Rupa Untuk Kelas 5 SD, 2021.
2. Katalog Pameran BIJABA (Biennale Seni Rupa Jawa Barat) #2 SINTESIS, 2021.
3. Buku tahunan/ Buku Diesnatalis UPI, 2018/2019.
4. Katalog Pameran Aisthanomai, 2015.
5. Katalog Pameran Tiga per Satu, 2018.

Profil Desainer

Nama lengkap : Giri Lantria Utari
Email : Girilantria92@gmail.com
Instansi : Praktisi
Alamat Instansi : -
Bidang Keahlian : Desain Grafis

Riwayat Pekerjaan (10 Tahun Terakhir):

1. Freelancer (Desainer Grafis & Setter) 2013-Sekarang.
2. Senior Desainer Grafis di OOKBEE INDONESIA

Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:

1. D3: Desain Grafis Politeknik Negeri Media Kreatif